

# Kumpulan DOA, ZIKIR & WIRID RASULULLAH SAW

Upaya Mengingat Allah dalam Setiap Desah Nafas Kehidupan

### Kumpulan

# Doa, Zikir & Wirid RASULULLAH SAW

Upaya Mengingat Allah dalam Setiap Desah Napas Kehidupan



### Daftar Isi:

### Zikir (Menghadirkan Allah) dalam Denyut Nadi Kehidupan

#### A. Zikir dalam Mengarungi Bahtera Kehidupan

10
10
30
30
31
32
34
35

8. Do'a Mengalahkan Musuh	37
9. Do'a saat Mengalami Sesuatu yang Tidak	
Diharapkan	38
10. Do'a saat Takut Menghadapi Musuh	38
11. Do'a bagi yang Mengalami Keraguan	
dalam Iman	39
12. Do'a Menghentikan Firasat Buruk	40
Keluar dari Kesulitan Hidup;	40
13. Do'a Orang yang Mengalami Kesulitan	40
Terbebas dari Lilitan Hutang	41
14. Do'a agar Dapat Melunasi Hutang	41
15. Do'a untuk Orang yang Meminjami Ketika	
Membayar Hutang	42
Bersin;	42
16. Do'a ketika Bersin	42
17. Do'a bila Orang Kafir Bersin	43
Marah;	43
18. Do'a ketika Marah	43
Dosa;	44
19. Ucapan Orang yang Melakukan Dosa	44
Setan;	44
20. Tips-tips Mengusir Setan dan Bisikannya	44
21. Do'a Menolak Gangguan Setan	45

Malaikat dan Setan;
22. Petunjuk ketika Mendengar Kokokan Ayam
23. Petunjuk apabila Mendengar Anjing
Menggonggong
Dajjal;
24. Cara Menyelamatkan Diri dari Dajjal
Sakit dan Kematian;
25. Do'a kepada Orang yang Sakit
26. Keutamaan Mengunjungi Orang Sakit
27. Do'a bagi Orang Sakit yang Tidak bisa
Sembuh
28. Bacaan dan Perbuatan Apabila Merasa Sakit
pada Anggota Badan
29. Membimbing (Talqin) Orang yang Menjelang
Λjal
30. Do'a saat Mendapat Musibah
31. Do'a saat Memejamkan Mata Mayat
32. Do'a dalam Shalat Jenazah
33. Do'a untuk Mayat Anak Kecil
34. Do'a Ta'ziah
35. Bacaan saat Memasukkan Mayat ke
Liang Kubur
36. Do'a setelah Mayat Dimakamkan
37. Do'a Ziarah Kubur

Syirik;	62
38. Do'a agar Terhindar dari Syirik	62
Fenomena Alam dan Kekuasaan Allah;	62
39. Do'a Apabila Ada Angin Ribut	62
40. Do'a saat Mendengar Petir	63
41. Do'a Minta Hujan	64
42. Do'a Apabila Hujan Turun	65
43. Do'a setelah Hujan Turun	65
44. Do'a Memohon Hujan Berhenti	65
45. Do'a Apabila Melihat Permulaan Buah	66
Musibah;	66
46. Do'a Apabila Melihat Orang yang	
Mengalami Cobaan	66
Majelis;	67
47. Bacaan dalam Majelis	67
48. Do'a Pelebur Dosa Majelis	67
Ucapan Salam;	68
49. Menyebarkan Salam	68
50. Apabila Ada Orang Kafir Mengucapkan	
Salam	70
Cinta Pada Sesama;	70
51. Do'a kepada Orang Berkata: Aku Mencintaimu	
karena Allah	70

52. Do'a kepada Orang yang Menawarkan	
Hartanya Untukmu	71
53. Do'a untuk Orang yang Mengatakan:	
Semoga Allah Memberkatimu	71
54. Do'a kepada Orang yang Berkata:	
Semoga Allah Memaafkan Kesalahanmu	71
55. Do'a untuk Orang yang Berbuat Kebaikan	
Padamu	72
Pernikahan dan Hubungan Suami Istri;	72
56. Do'a kepada Pengantin	72
57. Do'a Pengantin kepada Dirinya	72
58. Do'a sebelum Bersetubuh	73
Anak	74
59. Ucapan bagi Orang yang Mendapatkan	
Kelahiran dan Jawabannya	74
60. Bagi yang Diberi Ucapan Selamat,	
Ia Membalasnya dengan Mengucapkan:	74
61. Do'a Perlindungan bagi Anak	75
Pakaian	75
62. Do'a ketika Mengenakan Pakaian	75
63. Do'a Mengenakan Pakaian Baru	76
64. Do'a untuk Orang yang Mengenakan	
Pakaian Baru	76
65. Do'a ketika Menanggalkan Pakaian	77
	vii

Rumah	77
66. Bacaan ketika Keluar Rumah	77
67. Bacaan Apabila Masuk Rumah	78
wc	79
68. Doa Masuk Wc	79
69. Doa Keluar dari Wc	79
Bepergian	79
70. Do'a Naik Kendaraan	79
71. Do'a dalam Perjalanan	80
72. Do'a Masuk Desa atau Kota	82
73. Do'a Masuk Pasar	83
74. Do'a Apabila Binatang Tunggangan	
Tergelincir	84
75. Do'a Musafir kepada Orang yang	
Ditinggalkan	84
76. Do'a Orang Mukim kepada Musafir	84
77. Takbir dan Tasbih dalam Perjalanan	85
78. Do'a Musafir ketika Menjelang Subuh	85
79. Do'a Apabila Mendiami suatu Tempat,	
Baik dalam Bepergian atau Tidak	86
80. Do'a Apabila Pulang dari Bepergian	86
81. Do'a Apabila Ada Sesuatu yang	
Menyenangkan atau Menyusahkan	87

Shalawat	88
82. Keutamaan Membaca Shalawat	88
Mawas Diri	
83. Mendo'akan Kebaikan kepada Orang yang	
Anda Caci	90
84. Apabila Memuji Temannya	90
85. Yang Diucapkan bila Dipuji Orang	91
Keindahan Hati	91
86. Yang Diharapkan ketika Kagum terhadap	
Sesuatu	91
87. Yang Dilakukan bila Mendapatkan Sesuatu	
yang Menggembirakan	92
Taubat	92
88. Istighfar dan Taubat	92
Makan dan Minum	95
89. Do'a sebelum Makan	95
90. Do'a setelah Makan	97
91. Do'a Tamu untuk Orang yang Menjamu	
Makan	97
92. Do'a untuk Orang yang Memberi Minum	98
Tidur	98
93. Zikir Menjelang Tidur	98
94. Do'a Jika Terbangun pada Malam Hari	108

95. Do'a Apabila Ada yang Menakutkan	
dalam Tidur	108
96. Apa yang Dilakukan Jika Bermimpi Buruk	109
97. Do'a Bangun dari Tidur	109
Kebajikan Budi Pekerti	115
98. Beberapa Adab dan Kebaikan	115
B. Zikir dalam Ibadah Fardhu	
Azan	117
99. Bacaan ketika Mendengar Adzan	117
Masjid	
100. Do'a Pergi ke Masjid	119
101. Do'a Masuk Masjid	
102. Do'a Keluar dari Masjid	122
Wudhu'	
103. Bacaan sebelum Wudhu'	122
104. Bacaan setelah Wudhu'	123
Shalat	
105. Do'a Istiftah	124
106. Do'a Ruku'	130
107. Do'a Bangun dari Ruku'	132
108. Do'a Sujud	133

109. Do'a Duduk antara Dua Sujud	136
110. Do'a Sujud Tilawah	136
111. Tasyahud	137
112. Membaca Shalawat Nabi Shallallahu 'Alaihi	
Wa Sallam Setelah Tasyahud	138
113. Do'a setelah Tasyahud Akhir sebelum Salam	140
114. Zikir setelah Shalat	146
115. Do'a Shalat Istikharah	152
116. Do'a Qunut Witir	<b>154</b>
117. Zikir setelah Salam Shalat Witir	157
118. Do'a saat Ragu dalam Shalat dan Bacaannya	157
Tasbih, Tahmid, Tahlil dan Takbir	
119. Keutamaan Tasbih, Tahmid, Tahlil dan Takbir	158
120. Bagaimana Cara Nabi Shallallahu 'Alaihi Wa	
Sallam Membaca Tasbih	164
Puasa	164
121. Do'a Melihat Bulan Sabit	164
122. Do'a ketika Berbuka bagi Orang yang Berpuasa	165
123. Do'a Apabila Berbuka di Rumah Orang Lain	166
124. Berdo'anya Orang yang Berpuasa	
Apabila Diajak Makan	166
125. Ucapan Orang yang Puasa bila Dicaci	167
Haji	167
126. Bacaan Talbiyah	
-	

	127. Bertakbir pada Setiap Datang ke Rukun Hajar	
	Aswad	168
	128. Do'a antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad	168
	129. Bacaan ketika di Atas Bukit Shafa dan Marwah.	169
	130. Do'a pada Hari Arafah	170
	131. Bacaan di Masy'aril Haram	171
	132. Bertakbir pada Setiap Melempar Jumrah	171
Kurban dan Sembelihan		172
	133. Bacaan ketika Menyembelih Kurban	172



### Pendahuluan

Segala puja-puji adalah milik Allah, karena hanya Dia lah Zat yang pantas dipuja, dimintai pertolongan, dan dimintai ampunan. Hanya dengan memohon perlindungan kepada-Nya kita dapat selamat dari kejahatan jiwa kita, dan dari segala keburukan amal perbuatan kita. Siapa yang dilimpahi-Nya petunjuk maka tidak akan ada yang dapat menyesatkannya. Dan siapa yang telah disesatkan-Nya niscaya tidak akan ada yang dapat menunjukinya ke jalan yang benar.

Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan [yang berhak disembah dengan benar-ed] selain Allah yang tidak sesembah an lain yang disembah bersama-Nya, dan aku pun bersaksi bahwa sesungguhnya Muhammad itu adalah hamba sekaligus utusan-Nya.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah keharibaan baginda Nabi besar Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam beserta keluarganya, para shahabatnya dan orang-orang yang

senantiasa bersikap gigih dan konsisten dalam mengikuti manhaj beliau hingga hari kiamat tiba.

#### Amma ba'du:

Ini adalah ringkasan dari buku yang kami sebelumnya; adz-Dzikr wa ad-Du'a` wa al-'Ilaj bi ar-Ruqa min al-Kitab wa as-Sunnah (zikir, doa dan terapi dengan jampi-jampi yang berasal dari al-Qur'an dan as-Sunnah). Dari buku tersebut kami hanya mengambil bagian doa dan zikir saja, agar mu dah dibawa kemana-mana.

Hal itu kami lakukan agar bisa mendata hadits-hadits dengan jelas dengan menyebutkan satu atau dua sumbernya dari buku aslinya. Bila pembaca ingin mengetahui sahabat (yang meriwayatkan hadits), atau tambahan masukan dalam pendataan, maka silahkan merujuk kembali pada buku aslinya di atas.

Kami memohon kepada Allah subhanahu wa ta'ala Yang Mahamulia lagi Mahaagung dengan Asma'ul husna dan sifat-sifat-Nya Yang Mahatinggi, semoga amal ini benar-benar ikhlas karena-Nya, bermanfa'at untuk kami di masa kami hidup di dunia ini maupun setelah kami tiada. Pun bermanfa'at bagi siapa saja yang membaca atau mencetaknya, dan sebagai se bab tersebarnya buku ini. Sesungguhnya Allah subhanahu wa ta'ala Yang Mahasuci lagi Mahakuasa untuk melakukannya.

Shalawat (rahmat) dan salam (keselamatan) semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi besar kita Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, keluarga, sahabat dan orangorang yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari kiamat.

Sa'ad bin Ali bin Wahf al-Qahthani



### Zikir (Menghadirkan Allah) dalam Denyut Nadi Kehidupan

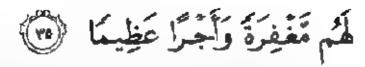
llah subhanahu wa ta'ala berfirman, فَأَذَكُرُونِيَ آذَكُرُكُمْ وَأَشْكُرُواْ لِى وَلَا تَكُفُرُونِ ﴿

"Sebutlah Aku niscaya Aku akan menyebutmu. Dan bersyukurlah pada-Ku, namun jangan pernah kau ingkari Aku" (QS. al-Baqarah: 152)

يَتَأَشُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا ٱذَكُرُوا ٱللَّهَ ذِكُرًا كَثِيرًا ﴿ اللَّهِ مِنْ اللَّهِ اللَّهُ اللَّا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الل

"Hai orang-orang yang telah beriman teruslah menyebut Allah dengan sebanyak-banyaknya" (QS. al-Ahzab: 41)

وَٱلذَّاكِرِينَ ٱللَّهَ كَثِيرًا وَٱلذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ ٱللَّهُ



"Laki laki dan perempuan yang banyak menyebut Allah, maka akan Allah sediakan untuk mereka pengampunan dan pahala yang agung" (QS. al-Ahzab: 35)

وَأَذْكُر رَّيَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ ٱلْجَهَرِ مِنَ ٱلْفَوْلِينَ آلَغَيْولِينَ آلَعَالِينَ آلَعَالُولِينَ آلَعَالِينَ آلَعَالَيْ أَلَعَالِينَ آلَعَالِينَ آلَعَالَيْ إِلَيْ اللَّهُ اللَّلْمُ اللَّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّه

"Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut (pada siksaan-Nya), tidak mengeraskan suara, di pagi dan sore hari. Dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai." (QS. al-A'raf: 205)

Rasulullah shallallahu 'alathi wa sallam bersabda,

مَثَلُ الَّذِي يَذَكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِي لاَ يَذَكُرُ رَبَّهُ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ

"Perumpamaan orang yang menyebut (nama) Tuhannya dengan orang yang tidak menyebut-Nya, bagaikan orang hidup dengan orang yang mati."

<sup>1</sup> Dirawayatkan oleh Bukhari dalam Fath al-Bari: XI/208.

Rasulullah juga bersabda,

مَثَلُ الْبَيْتِ الَّذِي يُذْكُرُ اللَّهَ فِيْهِ وَالْبَيْتِ الَّذِي لَا يُذْكُرُ اللَّه فِيْهِ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ

"Permisalan rumah yang digunakan untuk menyebut Allah dengan rumah yang tidak digunakan untuknya, ibarat orang hidup dengan yang mati."<sup>2</sup>

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam juga bersabda,

آلاً أُنَيِّنُكُمْ بِخَيْرِ أَعْمَالِكُمْ، وَأَزْكَاهَا عِنْدُ مَلِيْكِكُمْ، وَأَزْكَاهَا عِنْدُ مَلِيْكِكُمْ، وَأَرْفَعِهَا فِي دَرَجَاتِكُمْ، وَخَيْرٍ مَلِيْكِكُمْ، وَخَيْرٍ لَكُمْ لَكُمْ مِنْ إِنْفَاقِ الذَّهَبِ وَالْوَرَقِ، وَخَيْرٍ لَكُمْ لَكُمْ مِنْ أَنْ تَلْقُوا عَدُوَكُمْ فَتَضْرِبُوا أَعْنَاقُهُمْ وَيَضْرِبُوا مَنَاقَهُمْ وَيَضْرِبُوا أَعْنَاقُهُمْ وَيَضْرِبُوا

"Tidak maukah kamu, aku tunjukkan perbuatan yang terbaik, paling suci di sisi Rajamu (Allah), dan yang paling meninggikan derajatmu; dan perbuatan ini lebih baik bagimu dari menginfaqkan emas atau perak, dan

<sup>2</sup> Diriwayatkan oleh Muslim; I/539.

lebih baik bagimu daripada bertemu dengan musuhmu, lalu kamu pun membunuhnya atau mereka membunuh-mu?"

Para shahabat yang ada di situ menjawab, "Tentu saja kami mau wahai Rasulullah!"

Beliau bersabda, "Sebutlah Allah yang Mahatinggi."3

Allah subhanahu wa ta'ala Yang Mahatinggi berfirman (Dalam hadits Qudsi):

أَنَا عِنْدَ ظُنِ عَبْدِي بِي، وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَبِي فَإِنَّ ذَكَرَبِي فَإِنَّ ذَكَرَبِي فِي ذَكَرَنِي فِي نَفْسِي، وَإِنْ ذَكَرَبِي فِي مَلَاءٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ، وَإِنْ نَقَرَّبَ إِلَيَّ مِلَاءٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ مِلَاءً خَيْرٍ مِنْهُمْ، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ مِرَاعًا فِإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ مِرَاعًا فِإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ مِرَاعًا فِإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ مِرَاعًا فَإِنْ تَقَرَّبُ إِلَيْ مِرَاعًا فَإِنْ تَقَرَّبُ إِلَيْ مِرَاعًا فَإِنْ أَنَانِي يَمْشِي أَنَيْتُهُ هَرُولَةً.

"Aku terserah bagaimana persangkaan hamba-Ku atas diri-Ku. Aku selalu bersamanya bila dia menyebut Aku. Bila dia menyebut Aku dalam dirinya, Aku pun menyebutnya dalam diri-Ku. Bila dia menyebut Aku di tengah banyak orang, Aku pun selalu menyebutnya dalam per-

<sup>3</sup> Shahih Tirmidzi: III/139, Ibnu Majah: II/316.

kumpulan orang-orang yang lebih banyak dari itu. Bila dia mendekat kepada-Ku sejengkal, maka Aku mendekat kepadanya sehasta. Bila dia mendekat kepada-Ku sehasta, maka Aku mendekat kepadanya sedepa. Bila dia datang kepada Ku dengan berjalan (biasa), maka Aku mendatanginya dengan berlari."4

وَعَنْ عَبْدِ اللّهِ بْنِ بُسْرِ رَضِيَ اللّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا رَسُولَ اللّهِ إِنَّ شَرَائِعَ الإِسْلَامِ قَدْ كَثُرَتْ عَلَىٰ فَأَخْدِرِ إِنْ مِشَيْءٍ أَنْشَبَّتُ بِهِ. قَالَ: لَا يَزَالُ لِسَانُكَ رَطْبًا مِنْ ذِكْرِ اللّهِ

Dari Abdullah bin Busr radhiyallahu 'anhu dia bertutur, ada seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah! sesungguhnya syari'at Islam itu banyak dan tidak mampu aku jalani semuanya! Mohon beritahu apa yang harus aku pegang erat-erat?" Beliau menjawab, "Buatlah lidahmu selalu basah dengan menyebut Allah (lidahmu selalu mengucapkannya)."

5

<sup>4</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari VI I/171 dan Muslim: IV/2061, redaksi hadis ini dalam Shahin Bukhari.

Shanih Tirmidzi 11/139 dan Shahih Ibnu Majah: 11/317.

مَنْ قَرَأَ حَرِّفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَهُ، وَالْحَسَنَةُ وَالْحَسَنَةُ بِهِ حَسَنَةُ، وَالْحَسَنَةُ بِعِمَثْمِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ لَكَ ((آلم)) حَرِّثُ وَلَكِنْ أَلْفُ حَرِّثُ وَلَكِنْ أَلْفُ حَرِّثُ وَمِيْمُ حَرَّثُ وَلَامً حَرَّثُ وَلَامً حَرَّثُ وَمِيْمُ حَرَّثُ وَمِيْمُ حَرَّثُ وَمِيْمُ حَرَّثُ وَمِيْمُ حَرَّثُ وَمِيْمُ حَرِّثُ وَمِيْمُ حَرَّثُ وَلَامً حَرْفُ وَمِيْمُ حَرِّثُ وَمِيْمُ حَرِّثُ وَلِيْمُ وَمِيْمُ حَرِّثُ وَلَامً حَرِّفُ وَمِيْمُ حَرِّثُ وَلَامً حَرِّفُ وَمِيْمُ حَرِّفُ وَلَامً عَرْفُ وَمِيْمُ حَرِّفُ وَمِيْمُ حَرِّفُ وَلَمُ لَهُ وَمِيْمُ حَرِّفُ وَمِيْمُ وَلَامً عَرْفُ وَلَامً عَرْفُ وَلَامًا لَا لَا لَالْمُ لَكُولُ لَمُ وَلَيْمُ وَلِيْمُ وَلَامُ لَكُونُ وَلَامُ لَامُ اللَّهُ عَرْفُ وَلَهُ لَامُ وَلَمْ لَكُونُ وَلَمْ لَامُ اللَّهُ عَرْفُلُ وَلَمْ لَهُ وَلَمْ لَهُ وَلِمُ لَمْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ

"Barang siapa yang membaca satu huruf dari al-Quran, maka ia akan memeroleh satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan akan dilipatkan sepuluh yang sama seperti itu. Aku tidak berkata: Alif Laaam Miim, satu huruf. Akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf."

عَنْ عُقْبَةً بُنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللّهُ عَنْهُ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللّه صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَّمَ وَنَحْنُ فِي الصَّفَةِ وَشُولُ اللّه صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَّمَ وَنَحْنُ فِي الصَّفَةِ فَقَالَ: أَيُكُكُم يُحِبُّ أَنْ يَعْدُو كُلَّ يَوْمِ إِلَى بُطْحَانَ أَوْ إِلَى الْعَقِيْقِ فَيَأْنِي مِنْهُ بِنَاقَتَيْنِ كُوْمَاوَيْنِ فِي غَيْرِ أَوْ إِلَى الْعَقِيْقِ فَيَأْنِي مِنْهُ بِنَاقَتَيْنِ كُوْمَاوَيْنِ فِي غَيْرِ أَوْ إِلَى الْعَقِيْقِ فَيَأْنِي مِنْهُ بِنَاقَتَيْنِ كُومَاوَيْنِ فِي غَيْرِ إِلَى الْعَقِيْقِ فَيَأْنِي مِنْهُ بِنَاقَتَيْنِ كُومَاوَيْنِ فِي غَيْرِ إِلَى الْعَقِيْقِ فَيَأْنِي مِنْهُ بِنَاقَتَيْنِ كُومَاوَيْنِ فِي غَيْرِ إِلَى الْمَسْجِدِ فَيُعَلِّمُ إِلَى الْمَسْجِدِ فَيُعَلِم وَلِكَ الْمُسْجِدِ فَيُعَلِم وَلَا قَالَ: أَفَلاَ يَعْدُو أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ فَيُعَلِم وَلَا يَعْدُو أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ فَيُعَلِم وَلَا تَعْلِي فَيْهِ فَيْهُ وَأَحَدُكُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ فَيُعَلِم وَلَا قَالَ: أَفَلاَ يَعْدُو أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ فَيُعَلِم وَلَا تَعْلَا يَعْدُو أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ فَيُعَلِم وَلَا تَعْلِي فَيْهُ وَا حَدُكُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ فَيُعَلِم وَاللّهُ اللّهُ الْعَلَادِ وَلَا قَالَ اللّهُ اللّهُ الْعَلَا يَعْدُو أَحَدُكُمْ إِلَى الْمُسْجِدِ فَيُعَلّم اللّهِ الْعَلَادَ اللّهُ الْعَلَادِ فَيْعِلْمُ الْعِيْعَةِ وَالْعَالَانِ اللّهُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ اللّهِ الْعَلْمَ الْعَلْمُ الْعِلْمُ اللّهُ اللّهِ الْعَلْمُ اللّهُ اللّهِ اللّهُ اللّهِ اللّهِ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهِ اللّهُ اللّهِ اللّهُ اللهُ اللّهُ اللهُ اللّه

6

Dir.wayatkan oleh Tirmidzi, V/458, lihat Shahih Tirmidzi, 111/9

أَوْ يَقْرَأَ آيَنَيْنِ مِنْ كِتَابِ اللّهِ عَنَّ وَجَلَّ خَيْرٌ لَهُ مِنْ نَاقَتَيْنِ، وَثَلَاثُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ ثَلَاثٍ، وَأَرْبَعُ خَيْرُ لَهُ مِنْ أَرْبَعِ وَمِنْ أَعْدَادِهِنَّ مِنَ ٱلإِبِلِ.

Dari Uqbah bin Amir radhiyallahu 'anhu, ia bercerita, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam keluar -sedang-kan kami berada di serambi masjid (Madinah)-bersabda, "Siapakah diantara kamu yang senang berangkat pagi setiap hari ke Buthan atau al-Aqiq, lalu kembali dengan membawa dua unta yang besar punuknya tanpa berbuat dosa dan memutus silaturrahmi?"

kami menjawab, "Ya tentu saja kami senang wahai Rasulullah!",

lalu beliau bersabda, "Bila seseorang di antara kalian berangkat pagi ke mesjid, lalu mengajar atau membaca dua ayat al-Qur'an, maka hal itu lebih baik baginya daripada dua unta. Dan (bila mengajar atau membaca) tiga (ayat) akan lebih baik daripada memeroleh tiga (unta). Dan (bila membaca atau mengajar) empat ayat akan lebih baik baginya daripada memeroleh empat (unta) dan dari seluruh bilangan unta."

<sup>7</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: I/553.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

مَنْ قَعَدَ مَقْعَدًا لَمْ يَذْكُرِ اللّهَ فِيَهِ كَانَتْ عَلَيْهِ مِنَ اللّهَ قِيْهِ كَانَتْ عَلَيْهِ مِنَ اللّهِ قِيْهِ اللّهَ قِيْهِ اللّهِ قِرْرُهُ، وَمَنِ اضْطَجَعَ مَضْجَعًا لَمْ يَذْكُرِ اللّهَ فِيْهِ كَانَتْ عَلَيْهِ مِنَ اللّهِ تِرَةُ.

"Siapa yang duduk, lalu tidak menyebut Allah pada saat itu, maka Allah tidak senang padanya. Barang siapa yang berbaring tidur, lalu ia lalai dari menyebut Allah, maka Allah tidak senang padanya."

مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا لَمْ يَذْكُرُوا اللّهَ فِيْهِ، وَلَمْ يُصَلُّوا عَلَى نَبِيِّهِمْ إِلاَّ كَانَ عَلَيْهِمْ تِرَةً فَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُمْ وَإِنْ شَاءً غَفَرَ لَهُمْ.

"Apabila suatu kaum duduk di majlis, namun tidak menyebut Allah dan tidak bershalawat kepada Nabi-Nya, maka Allah tidak senang kepada mereka. Apabila Allah berkehendak, maka Dia akan menyiksa mereka; dan jika tidak, Allah akan mengampuni dosa mereka."

Shahih Tirmidzi: III/140.

<sup>8</sup> Diriwayatkan oleh Abu Daud: IV/264, Lihat Shahih al-Jami': V/342.

# مَا مِنْ قَوْمٍ يَقُوْمُوْنَ مِنْ مَجْلِسٍ لَا يَذْكُرُوْنَ اللَّهَ فِيُهِ إِلاَّ قَامُوا عَنْ مِثْلِ جِيْفَةِ حِتَارٍ وَكَانَ لَهُمْ حَسْرَةُ

"Setiap kaum yang berdiri dari suatu majlis, namun tidak menyebut Allah, maka mereka laksana berdiri dari bangkai keledai dan mereka akan menyesal (di hari ki amat)."<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Riwayat Abu Daud: IV/264 dan Ahmad: II/389, I hat Shahih al-Jami': V/176.



### A. Zikir dalam Mengarungi Bahtera Kehidupan

#### Pagi dan Sore;

#### Zikir Sebelum Matahari Terbit dan Sesudah Matahari Terbenam

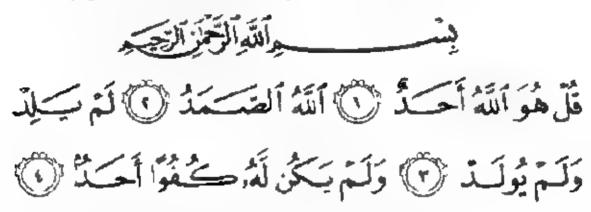
Anas radhiyallahu 'anhu berkata, "Sungguh duduk bersama orang-orang yang menyebut Allah subhanahu wa ta'ala dari shalat Shubuh hingga terbit matahari lebih aku sukai dari memerdekakan empat orang keturunan Ismail, dan duduk bersama orang-orang yang menyebut Allah subhanahu wa ta'ala dari Shalat Ashar hingga terbenam matahari lebih aku sukai dari memerdekakan empat (orang budak)."

<sup>11</sup> Diriwayatkan oleh Abu Daud: 3667, dihasankan oleh Al-Alban , Shahih Abu Daud: II/698,

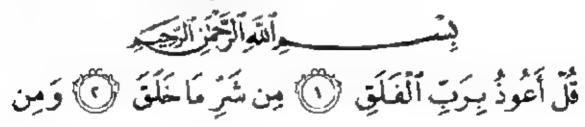
1. "Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar), melainkan Dia yang hidup kekal, lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya). Tidak mengantuk dan tidak pula tidur. Milik-Nya lah segala yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa seizin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang ada dihadapan mereka dan dibelakang mereka. Dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah, melainkan apa yang dikehendaki Nya. Kursi (ilmu) Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa

berat memelihara keduanya. Dan Allah Mahatinggi lagi Mahabesar (QS. Al-Baqarah: 255)."12

#### 2. (QS. Al-Ikhlash: 1-4)



- 1. Katakanlah, "Dia-lah Allah, Yang Esa.
- Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.
- 3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,
- 4. dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."
- 3. (QS. Al-Falaq: 1-5)



Nabi bersabda, "Siapa yang membacanya usai melaksanakan shalat tidak ada yang menghalanginya masuk surga kecuali kematian", Nasa'i dalam Amai al-Yaum wa al-Lailah: 100, Ibnu Sunni, no 121 dishahihkan al-Albani dalam Shahih al-Jami': V/339, dan Silsilah al-Ahadis ash-Shahihah: II/697, no. 972.

# شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ اللَّ وَمِن شَكِرِ ٱلنَّفَائَاتِ فِي الشَّرِ عَاسِقِ إِذَا وَقَبَ اللَّ وَمِن شَكِرِ الْعُقَدِ اللَّ وَمِن شَكِرِ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ اللَّ

- Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh,
- 2. dari kejahatan makhluk-Nya,
- dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
- 4. dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul,
- 5. dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."
- 4. (QS. An-Nas: 1-6)

### 

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِ ٱلنَّامِ (أَنَّ مَلِكِ ٱلنَّاسِ (أَنَّ إِلَنهِ النَّاسِ (أَنَّ إِلَنهِ النَّاسِ (أَنَّ اللَّهِ النَّاسِ (أَنَّ اللَّهِ اللَّهَ اللَّهِ اللَّهُ اللَّهِ اللَّهُ اللَّهِ اللَّهُ الللللللَّةُ اللَّهُ اللِهُ اللللَّهُ اللللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ الللِلْمُ الللللَّا الللَّهُ اللَّهُ اللل

 Katakanlah, "Aku berlidung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.

- 2, raja manusia.
- 3. sembahan manusia.
- dari kejahatan (bisikan) setan yang biasa bersembunyi,
- yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada ma nusia,
- 6. dari (golongan) jin dan manusia."

"Siapa yang membacanya (surah al-Ikhlas, surah al-Falaq dan surah an-Nas), tiga kali setiap pagi dan petang maka dicukup-kan baginya dari segala sesuatu." tiga kali<sup>13</sup>

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلهِ وَالْحَمْدُ لِلّهِ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَخَدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُو عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٍ، رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا بِي هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ رَبِّ أَعُودُ بِكَ مِنْ شَرِ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِ مَا بِي هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِ مَا بِي هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِ مَا بَعْدَهُ رَبِّ أَعُودُ بِكَ مِنْ الْكَكَسَلِ، وَسُوْءِ وَهَزَا اللّهُ مِنْ الْكَكَبَرِ، رَبِّ أَعُودُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النّارِ وَعَذَابٍ فِي النّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَدْرِ

<sup>13</sup> Diriwayatkan oleh Abu Daud: IV/322, Tirmidzi: V/567, Lihat Shahih Tirmidzi: III/182.

5. "Kami telah memasuki waktu pagi, kerajaan ini hanyalah milik Allah, segala puji bagi Allah. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah Yang Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Milik Nya lah segala Nya kerajaan dan pujian. Dia lah yang Mahakuasa atas segala sesuatu.

"Wahai Tuhanku, aku mohon kepada-Mu kebaikan hari ini dan kebaikan hari esok. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan hari ini dan kejahatan hari esok.

Wahai Tuhan-ku, lindungilah aku dari sifat malas dan kejelekan di hari tua.

Wahai Tuhanku, lindungilah aku dari siksaan di neraka dan siksaan di kubur." 14

<sup>14</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2088

# الْهِيكِيرِ، رَبِّ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ

"Kami telah memasuki waktu petang/malam, kerajaan ini hanyalah milik Allah, segala puji bagi Allah. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah Yang Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya lah segala Nya kerajaan dan pujian. Dia lah yang Maha Kuasa atas segala sesu atu.

Wahai Tuhanku, aku mohon kepada-Mu kebaikan hari ini dan kebaikan hari esok. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan hari ini dan kejahatan hari esok.

Wahai Tuhan-ku, lindungilah aku dari sifat malas dan kejelekan di hari tua.

Wahai Tuhanku, lindungilah aku dari siksaan di neraka dan siksaan di kubur.<sup>315</sup>

اللَّهُمَّ بِكَ أَصِّبَحُنَا، وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوْتُ وَإِلَيْكَ النُّشُورُ

15

7. "Ya Aliah, dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu pagi, dan dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu sore. Dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami hidup dan dengan kehendak Mu kami mati. Dan Eng kaulah yang membangkitkan makhluk-Mu." 16

اللَّهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوْتُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيْرُ

8. "Ya Allah, dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki sore/malam ini, dan dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu sore/malam. Dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami hidup dan dengan kehendak-Mu kami mati. Dan Engkaulah yang membangkitkan makhluk-Mu."

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِي لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَغْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَى وَأَبُوءُ

<sup>16</sup> Diriwayatkan oleh Tirmidz : V/466, Shahih Tirmidzi: III/142.

# بِذُنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلاَّ أَنْتَ

9. "Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku, tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Engkau, Engkaulah yang menciptakan aku. Aku adalah hamba Mu. Aku akan setia pada perjanjianku den gan-Mu semampuku. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang aku perbuat. Aku mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku, oleh karena itu, ampunilah dosaku. Sesungguhnya tiada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau."

"Siapa yang membacanya dengan yakin pada sore hari, kemudian dia meninggal, maka dia berpotensi masuk surga, demikian juga jika (dibaca) pada pagi hari."<sup>17</sup>

اللَّهُمَّ إِنِي أَصْبَحْتُ، أُشَهِدُكَ وَأُشَهِدُ حَمَلَةَ عَرُضِكَ، وَمَلاَيِكُتُكَ وَجَمِيْعَ خَلْقِكَ، أَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلاَّ وَمَلاَيِكُتُكَ وَجَمِيْعَ خَلْقِكَ، أَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ وَحَدَكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ. وَحَدَكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ. أَرْبَعَ مَرَّاتٍ

<sup>17</sup> Dinwayatkan oleh Bukhari: VII/150.

10. "Ya Allah, sesungguhnya aku di waktu pagi bersaksi kepada-Mu, malaikat yang memikul 'Arasy-Mu, malaikat-malaikat dan seluruh makhluk-Mu, sesungguhnya Engkau adalah Allah, tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau Yang Esa, tiada sekutu bagi-Mu dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu."

Dibaca empat kali di waktu pagi dan petang, jika sore hari diganti menjadi:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَمْسَيْتُ، أُشْهِدُكَ وَأُشْهِدُ خَمَلَةَ عَرْشِكَ، وَمَلَابِكُتُكَ وَجَمِيْعَ خَلْقِكَ، أَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلاَّ وَمَلَابِكُتُكَ وَجَمِيْعَ خَلْقِكَ، أَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ وَخَدَكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُوْلُكَ. وَحَدَكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُوْلُكَ. أَرْبَعَ مَرَّاتٍ

11. "Ya Allah, sesungguhnya aku di waktu sore bersaksi kepada-Mu, malaikat yang memikul 'Arasy-Mu, malaikat-malaikat dan seluruh makhluk-Mu, sesungguhnya Engkau adalah Allah, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau Yang Esa, tiada sekutu bagi-Mu dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu."

"Siapa yang membacanya setiap pagi dan petang sebanyak empat kali, Allah bebaskan dirinya dari api neraka." <sup>18</sup>

اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِي مِنْ بِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكُ مَا أَصْبَحَ بِي مِنْ بِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَلَكَ فَمِنْكَ الْحَمَّدُ وَلَكَ الشَّكُرُ الشَّكُرُ

12. "Ya Allah, nikmat yang kuterima atau diterima oleh seseorang di antara makhluk-Mu di pagi ini adalah dari-Mu. Engkau Tuhan Yang Esa, tiada sekutu bagi-Mu. Bagi-Mu segala puji dan puji syukur (hanya kepada-Mu)."

"Barang siapa yang membacanya di pagi hari, maka sungguh ia telah bersyukur pada hari itu. Barang siapa yang membacanya di sore hari, maka ia sungguh telah bersyukur pada malam itu." 19

Dirwayatkan oleh Abu Daud. IV/317, Bukhari dalam al-Adab al-Mufrad 1201, Nasa'i dalam Amal al-Yaumi wa al-Ladah' 9, Ibnu Sunn : 70, sanad Abu Daud dan Nasa'i dihasankan oleh Syeikh Bin Baaz dalam Tuhfah al-Akhyar, hal. 23

Diriwayatkan oleh Abu Dawud IV/318 Nasa'i dalam 'Amal al-Yaum' wa al-Lailah; no: 7 hali 137, Ibnu Sunni, no: 41 hal: 23, Ibnu Hibban, dalam al-Mawarid, no: 2361. Syeikh Bin Baz rahimahullah menetapkan bahwa sanad hadis tersebut hasan, I hat Tuhfah al-Akhyar, hal: 24.

اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي، اللَّهُمَّ عَافِني فِي سَمْعِي، اللَّهُمَّ عَافِني فِي سَمْعِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي، لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ. اللَّهُمَّ إِنِي أَعُوذُ بِكَ مِنَ اللَّهُمَّ إِنِي أَعُوذُ بِكَ مِنَ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ).
لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ).

13. "Ya Allah, sehatkanlah badanku. Ya Allah, jernih-kanlah pendengaranku. Ya Allah, terangkanlah penglihatanku, tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Engkau. Ya Allah!, Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran dan kefakiran. Aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubut, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau." Dibaca tiga kali di waktu pagi dan petang.<sup>20</sup>

حَسِّيِيَ اللَّهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِیْمِ

Diriwayatkan oleh Abu Daud: IV/324, Ahmed: /42, Nasa'i dalam 'Amel al-Yaumi wa al-Lailah no. 22, hal. 146, Ibnu Sunni no. 69, hal. 35, Bukhari dalam Adab al-Mufrad. Syekh Abdul Aziz bin Baaz rahimahullah menyatakan sened hadis tersebut hasan. Lihat juga Tuhfah el-Akhyer, hal. 26

14. "Cukup bagiku Allah (sebagai pelindung), tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Dia. Kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan 'Arasy yang Agung."

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسُأَلُكَ الْمَفْوَ وَالْمَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسُأَلُكَ الْمَفْوَ وَالْمَافِيَةَ: فِي دِيْنِي وَدُنْيَايَ وَالْمَافِيةَ: فِي دِيْنِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي، وَمَالِي، اللَّهُمَّ اسْتُرَّ عَوْرَاتِي وَآمِنْ رَوْعَاتِي، اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ، وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ، وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ اللَّهُمُّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ، وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ اللَّهُمُّ اللَّهُمُّ احْفَظْمَتِكَ يَمِيْنِي، وَعَنْ شِمَالِي، وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُودُ بِعَظَمَتِكَ اللَّهُ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ نَحْتِي

15. "Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ampunan dan keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah sesungguhnya aku mohon kepada Mu ampunan dan keselamatan: dalam agamaku, (kehidupan) duniaku, keluargaku, hartaku. Ya Allah tutuplah auratku (kekuranganku) dan berilah ketentraman di hatiku. Ya Allah, peliharalah aku dari

Dir wayatkan oleh Ibnu Sunni dalam kitab *Amal el-Yaumi wa al-Lailah*, no. 72, hal. 37, Abu Dawud: IV/321 dan sa*nad* hadisnya baik.

arah depan, belakang, kanan, kiri dan atasku. Aku lindungilah aku dari bahaya yang datang dari arah bawahku dengan kebesaran-Mu."<sup>22</sup>

اللَّهُمَّ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيْكُهُ، أَشُهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلاَّ وَالأَرْضِ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيْكُهُ، أَشُهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، أَعُودُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي، وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرَكِهِ، وَأَنْ أَقَارِفَ عَلَى نَفْسِي سُوّءًا، أَوْ أَجُرَّهُ إِلَى مُشَلِعٍ

16. "Ya Allah, Yang Mahamengetahui yang ghaib dan yang nyata. Wahai Tuhan Pencipta langit dan bumi, Tuhan segala sesuatu yang merajainya. Aku bersaksi bahwa tiada tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Engkau. Lindungilah aku dari kejahatan diriku, setan dan bala tentaranya, atau dari menjalankan kejelekan terhadap diriku sendiri atau mendorong orang Islam padanya."23

<sup>22</sup> Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan Ibnu Majah Lihat Shahih Ibnu Majah 11/332

<sup>23</sup> Diriwayatkan oleh Tirmidzi dan Abu Dawud Lihat Shahih Tirmidzi. Ili/142.

# بِسْمِ اللهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ السِّمِهِ شَيْءٌ فِي ٱلأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ (ثَلاَثَ مَرَّاتٍ).

17. "Dengan nama Allah yang bila ia disebut, segala sesuatu di bumi dan langit tidak akan berbahaya. Dialah Yang Mahamengetahui." Dibaca tiga kali.<sup>24</sup>

رَضِيْتُ بِاللّهِ رَبُّا، وَبِٱلْإِسْلَامِ دِيْتَا، وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَّمَ (ثَلاَثَ مَرَّاتٍ)

18• "Aku rela Allah sebagai Tuhan-(ku), Islam sebagai agama-(ku) dan Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam sebagai nabi-(ku)." Diucapkan tiga kali.

"Siapa yang membacanya saat pagi dan petang tiga kali, maka Allah pasti akan meridhainya pada hari ki amat."<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan Tirmidzi, Lihat Shahih Ibnu Majah. 11/332.

Diriwayatkan oleh Ahmad: IV/337, Nasa'i dalam *'Amal al-Yaumi wa al-Laileh* no. 4, Ibnu Sunni no. 68, *Abu Dawud*: IV/418, Tirmidzi: V/465 Ibnu Baaz *rahimahuliah* menyatakan hadis ini hasan dalam *Tuhfah al-Akhyar* 

# يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيَّثُ أَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ وَلَا تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةً عَيْنٍ

19. "Wahai Yang Mahahidup dan Mahaterjaga, dengan rahmatmu tolonglah aku dan perbaikilah segala urusanku melalui rahmat-Mu serta jangan Engkau limpahkan (semua beban) terhadap diriku walau sekejap mata."26

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ إِنِي أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذَا الْيَوْمِ: فَتُحَهُ، وَنَصْرَهُ وَنُوْرَهُ، وَبَرَكَتَهُ، وَهُدَاهُ وَأَعُوْدُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيْهِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ

20. "Kami memasuki waktu pagi, dan kerajaan ini menjadi milik Allah, Tuhan penguasa alam raya. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu agar memeroleh kebaikan, pembuka (rahmat) pertolongan, cahaya, berkah, dan petunjuk di hari ini.

<sup>26</sup> Riwayat Hakim yang dishahihkan dan diselujui oleh Dzahabi I/545 Lihat Shahih Targhib wa Tarhib: I/273

Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan apa yang ada di dalamnya dan kejahatan sesudahnya."27

أَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ ٱلْإِسُلَامِ وَعَلَى كَلِمَةِ ٱلْإِخْلَاسِ، وَعَلَى كِلِمَةِ وَسَلَّمَ وَعَلَى مِنَا اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى مِلَةٍ أَبِيْنَا إِبْرَاهِيمَ، حَنِيْقًا مُسلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ الْمُشْرِكِيْنَ

21. "Kami memasuki waktu pagi dalam fitrah (kesucian) agama Islam, kalimat ikhlas, agama nabi kita, Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam dan agama ayah kami, Ibrahim 'alaihis salam, yang berdiri di atas jalan yang lurus, muslim dan tidak tergolong orang-orang musyrik."28

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ (مَاثَةُ مَرَّةٍ).

22. "Mahasuci Allah dan segala puji (bagi-Nya)." Dibaca seratus kali.29

<sup>27</sup> Diriwayatkan oleh Abu Dawud IV/322, sanadnya dihasankan oleh Syu'aibi dan Abdul Qadir Arna'uth dalam Tahqiq Zaad al-Ma'ad: II/273.

Dir wayatkan oleh Ahmad: III/406-407, V/123. Lihat Shahih al-Jami; IV/290, juga diriwayatkan di Amal al Yaumi wa al Lailah , no. 34.

Diriwayatkan oleh Ahmad III/406-407 Ibnu Sunni dalam 'Amai al-Yaumi wa al-Ladan, no. 34. Lihat Shahih al-Jami'. IV/209

لَا إِلَهُ إِلاَّ اللَّهُ وَحَدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلَكُ وَلَهُ الْمُمَلُكُ وَلَهُ الْمُمَلُكُ وَلَهُ الْمُمَلُكُ وَلَهُ الْمُمَلِّكُ وَلَهُ الْمُحَمِّدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ (عَشْرَ مَرَّات أَوْ الْمُحَمِّدُ، وَهُو عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ (عَشْرَ مَرَّات أَوْ مُرَّةً وَاحِدَةً عِنْدَ الحَكْسَل).

23. "Tidak ada tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah Yang Esa dan tidak ada sesembahan lain beserta Nya. Milik Nya lah segala kera jaan dan puji-pujian dan Dia Mahaberkuasa atas segala sesuatu"

"Dibaca sepuluh kali atau sekali saja saat malas."30

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ، وَخَدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمِّدُ وَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمِّدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ (مِائَةً مَرَّةٍ إِذَا أَصْبَحَ).

24. "Tidak ada tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah Yang Esa dan tidak ada sesembahan lain beserta-Nya. Milik-Nya lah segala kera-

Diriwayatkan oleh Nasa'i dalam 'Amal al Yaumi wa al Lailah, no. 24 Lihat Shahih Targhib wa Tarhib. I/272, Tuhfah al-Akhyar oleh Bin Baaz rahimahullah hal. 44 dan lihat keutamaannya pada no. 255

jaan dan puji-pujian dan Dia Mahaberkuasa atas segala sesuatu"

"Dibaca seratus kali setiap pagi". "Siapa yang mem bacanya setiap hari seratus kali, maka dia bagaikan memerdekakan sepuluh budak, dan dicatat baginya seratus kebaikan, dihapus baginya seratus dosa, dan dia terpelihara dari setan hingga sore dan tidak ada seorangpun yang mendapatkan keutamaan seperti itu, kecuali seseorang yang mengamalkannya lebih banyak dari itu.""

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ: عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَا نَفْسِهِ، وَزِنَةً عَرَشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ إِنَا أَصْبَحَ)

25• "Mahasuci Allah, aku memuji-Nya sebanyak makhluk-Nya, sejauh kerelaan-Nya, seberat timbangan 'Arasy-Nya dan sebanyak tinta tulisan kalimat-Nya." Dibaca tiga kali.<sup>32</sup>

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا (إِذَا أَصْبَحَ).

<sup>31</sup> Dirawayatkan oleh Bukhari, IV/95 dan Muslim, IV/2071.

<sup>32</sup> Dinwayatkan oleh Muslim: IV/2090

26. "Ya Allah, karuniakanlah padaku ilmu yang bermanfaat, rizki yang baik dan amal yang diterima."
Dibaca pagi hari.<sup>33</sup>

## اَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتَّوْبُ إِلَيْهِ (مِائَةً مَرَّةٍ فِي اليَوْمِ).

27• "Ya Allah mohon ampunilah daku dan aku akan terus bertobat pada-Mu" "Dibaca seratus kali dalam sehari."34

28. "Aku berlindung kepada Allah dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan apa yang Dia ciptakan." Dibaca tiga kali pada sore hari.

"Slapa yang membacanya pada sore hari tiga kali maka dia tidak akan tertimpa demam pada malam itu." 15

Diriwayatkan oleh Ibnu Sunni dalam Amal el-Yaumi wa al-Leilah, no 54, Ibnu Majah, no 925. Sanadnya dihasankan oleh Syu'aib dan Abdul Qadir al-Arna'uth dalam *Tahqiq Zad al-Ma'ad*: II/375.

<sup>34</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim: IV/2075

D riwayatkan oleh Ahmad: II/290, Nasa'ı dalam 'Amal al-Yaumi wa al-Lailah, no. 590, ibnu Sunnı, no. 68. Lihat Shahih Tirmidzi: III/187, Shahih Ibnu Maiah: II/268 dan Tuhfah al-Akhyar, hal, 45.

# اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ (عَشَرَ مَرَّاتٍ).

29. "Ya Allah, (sampaikanlah) shalawat dan salam kepada Nabi kami Muhammad" Dibaca sepuluh kali.

"Siapa yang bershalawat kepadaku saat pagi sepuluh kali, dan sore sepuluh kali, maka dia akan mendapatkan syafa'atku pada hari kiamat."<sup>36</sup>

#### 2. Do'a ketika Takut

لَا إِلَهُ إِلاَّ اللَّهُ.

30. "Tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Allah."37

## Do'a Apabila Takut Mengenai Sesuatu dengan Matanya

إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ مِنْ أَخِيِّهِ أَوْ مِنْ نَفْسِهِ أَوْ مِنْ نَفْسِهِ أَوْ مِنْ مَالِهِ مَا يُعْجِبُهُ (فَلْيَدْ عُ لَهُ بِالْبَرَكَةِ) فَإِنَّ الْعَيْنَ حَقُّ.

<sup>36</sup> Diriwayatkan oleh Thabrani melalaui dua sanad, salah satunya baik, lihat Majma' az-Zawa'id' X/120 dan Shahih Targhib wa Tarhib' 1/2/3.

<sup>37</sup> Dir wayatkan oleh Bukhar dengan Fath al-Bari: VI/181, Muslim: IV/2208.

31. "Apabila ada di antara kalian melihat fisik saudaranya, pribadi atau hartanya yang menakjubkan, hendaklah ia mendo'akan keberkahan untuknya. Sesungguhnya 'ain (penglihatan mata yang jahat) itu adalah benar." 38

#### 4. Do'a saat Gundah Gulana

اللَّهُمَّ إِنِي عَبْدُكَ، ابْنُ عَبْدِكَ، ابْنُ أَمَتِكَ، نَاصِيَتِي بِيدِكَ مَاشٍ فِيَّ حُكْمُكَ، عَدُلُ فِيَّ قَضَاؤُكَ أَسْأَلُكَ بِيدِكَ مَاشٍ فِي حُكْمُكَ، عَدُلُ فِي قَضَاؤُكَ أَسْأَلُكَ بِيكُلِ اسْمٍ هُوَ لَكَ، سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ، أَو أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ، أَوْ عَلَمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَو اسْتَأْتُرْتَ بِهِ كِتَابِكَ، أَوْ عَلَمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَو اسْتَأْتُرْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَرْآنَ رَبِيعَ قَلْبِي، فِي عِلْمِ الْغُرْآنَ رَبِيعَ قَلْبِي، وَنَوْرَ صَدْرِي، وَجَلَاءَ حُزْنِي، وَذَهَابَ هَمِّي.

32. "Ya Allah aku adalah hamba Mu, anak hamba Mu, anak sahaya-Mu, diriku di tangan-Mu, berjalan dengan hikmah-Mu, beraturan dengan kuasa-Mu, aku minta dengan semua nama-Mu yang Engkau

Diriwayatkan oleh Ahmadi IV/447, Ibnu Majah dan Malik. Dishahihkan al-Albani dalam Shahih al-Jami : I/212, dan lihat Zad al-Ma'ad: IV/170, tahqiq: al-Arnauth.

namakan diri-Mu atau yang Engkau ajarkan kepada mahluk-Mu, atau yang Engkau sebutkan dalam kitab-Mu, atau yang Engkau simpan pada diri-Mu maka jadikan al-Qur'an menerangi hatiku dan cahaya bagi dadaku, hilangkanlah kesedihanku dan kegalauanku."39

اللَّهُمَّ إِنِي أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَرَنِ، وَالْعَجْزِ وَالْعَجْزِ وَالْعَجْزِ وَالْعَجْزِ وَالْحَكِنِ، وَضَلَع الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ وَالْجُنْنِ، وَضَلَع الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ. الرِّجَالِ.

33. "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kegalauanku dan rasa sedih, dari kelemahan dan kemalasan, dari sifat bakhil dan penakut, dari cengkraman utang dan laki-laki yang menindas-(ku)."40

#### 5. Do'a saat Bersedih Hati

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ رَبُّ الْعَرْشِ

<sup>39</sup> Dir.wayatkan oleh Ahmad: I/391, dishahihkan oleh al Albani.

<sup>40</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari. VII/158, "Adalah Rasulullah banyak (membaca) doa mi, lihat *Bukhan* dalam *Fath al-Ban* XI/173.

# الْعَظِيم، لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَرَبُّ ٱلأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْحَكِرِيمِ

34. "Tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah, Yang Maha Agung dan Mahalembut, Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah, Tuhan 'Arasy yang agung. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Tuhan langit dan bumi dan Tuhan 'Arasy yang mulia."41

اللَّهُمَّ رَحْمَتَكَ أَرْجُو فَلاَ تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةً عَيْنِ، وَأَصْلِحْ لِيْ شَأْنِي كُلَّهُ لَا إِلَةَ إِلاَّ أَنْتَ

35• "Ya Allah, rahmat-Mu selalu aku harapkan, janganlah Engkau serahkan (segala urusanku) kepada diriku walau sekejap mata, perbaikilah segala urusanku, tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau."42

لَا إِلَّهَ إِلاَّ أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

<sup>41</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari: VII/154 dan Muslim: IV/2092.

<sup>42</sup> Diriwayatkan oleh Abu Dawud, IV/324, Ahmad, V/42, Shahih Abu Dawud, II /959.

36• "Tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah, Mahasuci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang menganiaya."43

# اللَّهُ اللَّهُ رَبِّي لَا أُشْرِكُ بِهِ شَيْمًا

37. "Allah, Allah adalah Tuhan ku, aku sedikitpun ti dak menyembah-Nya bersama tuhan-tuhan yang lain."

## 6. Do'a Saat Bertemu Musuh dan Penguasa

38• "Ya Allah, sesungguhnya hanya Kau yang bisa melemahkan mereka dan aku berlindung dari segala keburukan mereka."45

اللَّهُمَّ أَنْتَ عَضُدِي، وَأَنْتَ نَصِيرِي، بِكَ أَجُولُ، وَبِكَ أَصُولُ، وَبِكَ أَقَاتِلُ.

<sup>43</sup> Dinwayatxan oleh Tirmidzi. V/529 dan riwayat Hakim yang disetujui dan dishahihkan oleh Dzahabi: /505. Lihat Shahih Tirmidzi: III/168.

<sup>44</sup> Dinwayatkan oleh Abu Dawud: II/87, Shahih ibnu Majah: II/335.

<sup>45</sup> Diriwayatkan oleh Abu Dawud: II/89, dishahihkan oleh Hakim dan disetujui Dzahabi. II/142.

39. "Ya Allah, Engkau adalah lenganku (sumber kekuatanku). Engkau adalah Pembela-ku. Dengan pertolongan-Mu aku memenangi ini dan dengan pertolongan-Mu aku menyergap dan dengan pertolongan Mu aku berperang."46

# حَسُبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ

- 40. "Cukup bagi kami Allah sebaik-baik pelindung."47
- 7. Do'a saat Takut Menghadapi Penguasa Zalim اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ، وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، كُنْ لِي جَارًا مِنْ فُلاَنِ بَنِ فُلاَنٍ، وَأَحْزَابِهِ مِنْ خُلاَنٍ بَنِ فُلاَنٍ، وَأَحْزَابِهِ مِنْ خُلاَيِقِكَ، أَنْ يَقُرُطُ عَلَيَّ أَحَدُ مِنْهُمْ أَوْ يَطْغَى، عَزَّ جَارُكَ، وَجَلَّ ثَنَاؤُكَ، وَلَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ.
  - 41. "Ya Allah, Pemelihara langit dan bumi, Penguasa 'Arasy yang agung, lindungilah aku dari si fulan bin fulan dan kelompoknya dari makhluk Mu, (agar) tidak ada seorangpun dari mereka menin-

<sup>46</sup> Diriwayatkan oleh Abu Dawud: II /42, Tirmidzi V/572, lihat Shahih Tirmidzi III/183.

<sup>47</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari: V/172.

dasku atau bersikap melampaui batas terhadapku, pembelaan-Mu amatlah besar, pujian terhadap-Mu amatlah agung, dan tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Engkau."48

اللّهُ أَكُبَرُ اللّهُ أَعَزُ مِنْ خَلْقِهِ جَمِيْعًا، أللّه أَعَزَ مِمَّا أَخَافُ وَأَخْذُر، أَعُودُ بِاللّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلاَّ هُو، أَخَافُ وَأَخْذُر، أَعُودُ بِاللّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلاَّ هُو، اللّهُمْ سِكِ السّمَوَاتِ السّبْعِ أَنْ يَقَعْنَ عَلَى ٱلأَرْضِ إِلاَّ المُمْسِكِ السّمَوَاتِ السّبْعِ أَنْ يَقَعْنَ عَلَى ٱلأَرْضِ إِلاَّ بِإِذْنِهِ، مِنْ شَرِ عَبْدِكَ فُلاَنٍ، وَجُنُودِهِ وَأَنْبَاعِهِ بِإِذْنِهِ، مِنْ الْجِنِ وَٱلإِنْسِ، اللّهُمَّ كُنْ لِي جَارًا مِنْ شَرِهِمْ جَلَ ثَنَاؤُكَ وَعَزَ جَارُكَ، وَنَبَارَكَ السّمُكَ، وَلا إِلّهَ غَيْرُكَ (ثلاث مرات).

42. "Allah Mahabesar, Allah lebih mulia dari seluruh makhluk-Nya, lebih mulia sehingga aku tidak boleh takut pada apapun, aku berlindung kepada Allah yang tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Dia, Yang menahan tujuh langit

48

Dinwayatkan oleh Bukhari dalam al-Adab al-Mufrad, no. 707

sehingga tidak jatuh menghantam bumi kecuali dengan izin-Nya; aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan hamba-Mu fulan dan bala tentaranya serta pendukung-pendukungnya dari golongan jin dan manusia. Ya Allah, dampingi aku agar terjauh dari kejahatan mereka, pujian terhadap-Mu begitu mulia, perlindungan-Mu amatlah kuat, Mahasuci nama-Mu dan tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Engkau."49

## 8. Do'a Mengalahkan Musuh

اللَّهُمَّ مُنْزِلَ الْحِنَابِ، سَرِيْعَ الْحِسَابِ، الْهَزِمِ ٱلاَّحْزَابَ، اللَّهُمَّ الْهَزِمْهُمْ وَزَلْزِلْهُمْ

43. "Ya Allah yang menurunkan kitab suci, Mahacepat perhitungan-Nya, hancurkanlah pasukan-pasukan (musuh), Ya Allah pukul mundurlah mereka dan kerdilkan mental mereka (dalam melawan kami)."50

<sup>49</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari dan al-Adab al-Mufrad, no. 708, dishahihkan al-Albani dan Shahih al-Adab al-Mufrad, no. 546.

<sup>50</sup> Diriwayatkan oleh Muslim III/1362.

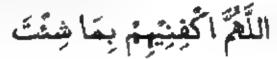
 Do'a saat Mengalami Sesuatu yang Tidak Diharapkan

قَدَّرَ اللَّهُ وَمَا شَاءَ فَعَلَ.

44. "Allah telah merencanakannya sebelumnya dan apa yang Dia kehendaki Dia lakukan."

"Mu'min yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah dari mu'min yang lemah dan semuanya baik. Berusahalah untuk meraih apa yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah dan jangan menjadi orang lemah, jika sesuatu hal menimpamu, jangan sesali dengan mengatakan, 'Seandainya aku lakukan ini dan itu pasti keadaanya akan berubah', akan tetapi katakanlah, 'Allah telah merencanakannya dan apa yang Dia kehendaki akan Dia lakukan', karena ucapan 'seandainya' akan membuka (memberi peluang bagi) perbuatan setan."51

## 10. Do'a saat Takut Menghadapi Musuh



<sup>51</sup> Dir wayatkan oleh Muslim: IV/2052

45• "Ya Allah, tegarkanlah diriku dalam melawan mereka dengan apa yang Engkau kehendaki." 52

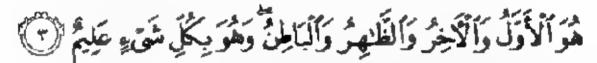
### Do'a bagi yang Mengalami Keraguan dalam lman

- 46. "Berlindunglah kepada Allah Azza wa Jalla. Maka akan berhenti dari keraguannya."53
- 47. Membaca:

آمَنْتُ بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ.

"Aku beriman kepada Allah dan para Rasul-Nya."<sup>54</sup>

48. Membaca firman Allah Azza wa Jalla:



"Dialah Yang Awal (ada dengan sendirinya tanpa diadakan/dicipta) dan Yang Akhir (tetap kekal abadi setelah seluruh ciptaan-Nya lenyap), Dialah Yang Terlihat (dengan ilmu) dan tak Terlihat (karena kebodohan), dan Dia mengetahui terhadap segala sesuatu." (QS. al-Hadid: 3)55

<sup>52</sup> Diriwayatkan oleh Muslim IV/2300.

<sup>53</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari /Fath al-Bari: VI/336, Muslim: I/120.

<sup>54</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: I/119 120.

<sup>55</sup> Surat Al Hadid: 3, Abu Dawud. IV/329 dihasankan oleh al-Albani dalam Shahih Abu Dawud: III/962

### 12. Do'a Menghentikan Firasat Buruk

اَللَّهُمَّ لَا طَيْرَ إِلاَّ طَيْرُكَ، وَلَا خَيْرً إِلاَّ خَيْرُكَ، وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ.

49. "Ya Allah! Tidak ada kesialan kecuali kesialan yang Engkau rencanakan, dan tidak ada kebaikan kecuali kebaikan yang Engkau rencanakan, serta tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Engkau."56

### Keluar dari Kesulitan Hidup;

13. Do'a Orang yang Mengalami Kesulitan

50• "Ya Allah! Tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mudah. Karena yang susah bisa Engkau jadikan mudah, apabila Engkau menghendakinya."

Diriwayatkan oleh Ahmad: II/220, Ibnu Sunni no. 292, dan lihat al-Ahadis ash Shahinah. no. 1065.

### Terbebas dari Lilitan Hutang;

14. Do'a agar Dapat Melunasi Hutang

اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِني بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ.

51. "Ya Allah, cukupilah aku dengan (rizki)-Mu yang halal (hingga aku tidak terjerumus) dari yang ha ram. Buatlah aku selalu merasa puas dengan kenikmatan-Mu tanpa memerlukana apa-apa selain-Mu."57

اللَّهُمَ إِنِي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْغَمِّ وَالْحَزَنِ، وَالْعَجْزِ وَالْعَجْزِ وَالْعَجْزِ وَالْعَجْزِ وَالْحَكِنِ، وَضَلَع الدَّيْنِ وَغَلَبَةٍ وَالْحَكِنِ، وَضَلَع الدَّيْنِ وَغَلَبَةٍ الرِّجَالِ. الرِّجَالِ.

52. "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari keluh kesah dan kesedihan, dari kelemahan dan kemalasan, dari sifat bakhil dan penakut, dari lilitan hutang dan penindasan orang terhadapku."58

<sup>57</sup> Diriwayatkan oleh Tirmidz : V/560, I hat Shahih Tirmidzi III/180.

Diriwayatkan oleh Bukhari: VII/158, "Adalah Rasulullah sering (membaca) doa ini, lihat *Bukhari* dalam *Fath al-Ban*: XI/173

15. Do'a untuk Orang yang Meminjami Ketika Membayar Hutang

بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِيُ أَهْلِكَ وَمَالِكَ، إِنَّمَا جَزَاءُ السَّلَفِ الْحَمَّدُ وَٱلاَّدَاءِ.

53• "Semoga berkah Allah padamu terlimpah juga pada keluarga dan hartamu. Sesungguhnya balasan me minjami adalah pujian dan pembayaran." 59

#### Bersin;

#### 16. Do'a ketika Bersin

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Apabila seseorang di antara kamu bersin, hendaklah mengucapkan:

الْحَمْدُ لِلَّهِ

54. "Segala puji bagi Allah"

Lantas saudara atau temannya mengucapkan:

يَرْ حَمُكَ اللَّهُ

55. "Semoga Allah memberi rahmat kepada-Mu."

<sup>59</sup> Dir wayatkan oleh an-Nasa'i dalam 'Amal al-Yaum wa al-Lailah, hal. 300, Ibnu Majah. II/809, dan lihat Shahih Ibnu Majah. II/55

Bila teman atau saudaranya mengucapkan demikian, bacalah:

56. "Semoga Allah memberi petunjuk kepadamu dan memperbaiki keadaanmu."60

### 17. Do'a bila Orang Kafir Bersin

57• "Semoga Allah memberi hidayah kepadamu dan memperbaiki keadaanmu."

#### Marah;

18. Do'a ketika Marah

58. "Ya Allah lindungilah aku dari godaan setan yang terkutuk."62

<sup>60</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari VII/125

<sup>61</sup> Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi V/82, Ahmad: IV/400, Abu Dawud: 4/308. Lihat pula *Shahih at-Tirmidzi*: II/354.

<sup>62</sup> Diriwayatkan oleh Bukhasi: VII/99, Muslim: IV/2015.

#### Dosa;

## 19. Ucapan Orang yang Melakukan Dosa

مَا مِنْ عَبْدٍ يُذَنِبُ ذَنْبًا فَيُحْسِنُ الطُّهُوْرَ، ثُمَّ يَقُوْمُ فَيُصَلِّى رَكُمَتَيْنِ، ثُمَّ يَسْتَغْفِرُ اللَّهَ إِلاَّ غَفَرَ اللَّهُ لَهُ.

"Apabila seorang hamba melakukan perbuatan dosa, ke mudian dia (sadar untuk) bersuci, lalu shalat dua raka'at, kemudian dia memohon ampun kepada Allah (membaca Istighfar), niscaya Allah mengampuni dosanya."63

#### Setan:

## 20. Tips-tips Mengusir Setan dan Bisikannya

"Berlindung kepada Allah darinya (dengan mengucapkan:

59. Audzubillaahi minasyyaitanir rajiim (Ya Alah lindungilah aku dari godaan setan yang terkutuk)."

"Mengumandangkan adzan."65

<sup>63</sup> Diriwayatkan oleh Abu Dawud: II/86, Tirmidzi. I /257 Shahih Abu Dawud: I/283.

<sup>64</sup> Diriwayatkan eleh Abu Dawud 1/206, Tirmidzi, lihat *Shahih Tirmidzi.* 1/77, lihat Surat al-Mu'minun: 98-99

<sup>65</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: I/291 dan Bukhari: I/151

"Melakukan zikir dan membaca al-Qur'an'.

"Jangan jadikan rumahmu sebagai kuburan, sesungguhnya setan lari dari rumah yang didalamnya dibacakan surah al-Bagarah."66

Termasuk amalan yang dapat mengusir setan adalah zikir pagi dan petang, zikir saat hendak dan bangun tidur, zikir masuk dan keluar rumah, zikir masuk dan keluar masjid, dan zikir lainnya yang disyari'atkan. Seperti; membaca ayat kursi saat hendak tidur, membaca dua ayat terakhir surah Al Baqarah dan orang yang membaca: Laa ilaaha illallaah, wahdahu laa syariikalah, lahul mulku walahul hamdu wahuwa 'alaa kulli syai-in qadiir, seratus kali, maka akan menjadi benteng dari setan pada hari itu. Begitu juga adzan.

### 21. Do'a Menolak Gangguan Setan

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ الَّذِي لَا يُجَاوِزُهُنَ بَرُّ وَلَا فَاجِرُ مِنْ شَرِ مَا خَلَقَ، وَبَرَأَ وَذَرَأَ، وَمِنْ شَرِ مَا وَلَا فَاجِرُ مِنْ شَرِ مَا خَلَقَ، وَبَرَأَ وَذَرَأَ، وَمِنْ شَرِ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ، وَمِنْ شَرِ مَا يَعْرُجُ فِيهَا، وَمِنْ شَرِ مَا يَعْرُجُ فِيهَا، وَمِنْ شَرِ مَا يَعْرُجُ فِيهَا، وَمِنْ شَرِ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا، وَمِنْ مَا ذَرَأَ فِي الْأَرْضِ، وَمِنْ شَرِ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا، وَمِنْ مَا نَدُورُ جُ مِنْهَا، وَمِنْ مَا ذَرَأَ فِي الْأَرْضِ، وَمِنْ شَرِ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا، وَمِنْ مَا نَدُورُ جُ مِنْهَا، وَمِنْ

<sup>66</sup> Diriwayatkan oleh Muslim, I/539.

# شَرِ فِتَنِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ طَارِقٍ إِلاَّ طَارِقًا يَطْرُقُ بِخَيْرٍ يَا رَحْمَانُ.

60. "Aku berlindung kepada Allah dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan apa yang diciptakan-Nya, dari kejahatan apa yang turun dari langit dan yang naik ke atasnya, dari kejahatan an yang tumbuh di bumi dan yang keluar daripadanya, dari kejahatan fitnah-fitnah malam dan siang, serta dari kejahatan-kejahatan yang datang (di waktu malam) yang tidak akan ditembus oleh orang durhaka kecuali dengan tujuan baik, wahai Tuhan Yang Mahapengasih."67

### Malaikat dan Setan;

### 22. Petunjuk ketika Mendengar Kokokan Ayam

إِذَا سَمِعْتُمْ صِيَاحَ الدِّيْكَةِ فَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضَلِهِ، فَإِنَّهَا رَأَتُ مَلَكُمُ مَ الدِّيْكَةِ فَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضَلِهِ، فَإِنَّهُ رَأَتُ مَلَكُما، وَإِذَا سَمِعُتُمْ نَهِيْقَ الْحِمَارِ فَتَعَوَّنُوا بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِنَّهُ رَأَى شَيْطَانًا.

Diriwayatkan oleh Ahmadi III/419 dengan sanad shahih, Ibnu Sunni no 637, I hat pula *Majma' az Zawa'id*: X/127 dan *Takhrij ath Thahawiyah lil Ama'uth*, 133.

"Apabila kamu mendengar kokokan ayam, mintalah anugerah kepada Allah, karena pada saat itu ia melihat malaikat. Tapi apabila engkau mendengar ringkikan keledai mintalah perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, karena pada saat itu ia melihat setan."68

### Petunjuk apabila Mendengar Anjing Menggonggong

"Apabila kamu mendengar gonggongan anjing dan mendengar ringkikan keledai di malam hari, mintalah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya mereka melihat apa yang tidak kamu lihat." 69

### Dajjal;

## 24. Cara Menyelamatkan Diri dari Dajjal

مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ شُوْرَةِ الْحَكَّهْفِ

<sup>68</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari dengan Fath al-Bari: VI/350, Muslim: IV/2092.

BE Diriwayatkan oleh Abu Dawud: IV/327, Ahmad. III/306. Al Albani, menshahihkannya, dalam Shahih Abi Dawud. III/961.

عُصِمَ مِنَ الدَّجَّالِ وَٱلاِسْتِمَاذَةُ بِاللَّهِ مِنْ فِتْنَتِهِ عَقِبَ النَّشَهُدِ ٱلأَخِيَّرِ مِنْ كُلِّ صَلاَةٍ. النَّشَهُدِ ٱلأَخِيَّرِ مِنْ كُلِّ صَلاَةٍ.

"Barang siapa yang menjaga (terus mengamalkan) sepuluh ayat dari permulaan surah Al Kahfi, maka terpeli hara dari (gangguan) dajjal." Begitu juga minta perlindungan kepada Allah dari fitnah Dajjal setelah tasyahud akhir dari setiap shalat."

اَللَّهُمَّ إِنِيَّ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ عَذَابِ جَهَيَّمَ، وَمِنْ فِتُنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ اللَّجَالِ.

61. "Ya Allah, lindungilah aku dari siksa kubur, siksa neraka Jahanam, fitnah kehidupan dan setelah mati, serta dari kejahatan fitnah Almasih Dajjal."<sup>72</sup>

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ

<sup>70</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: I/555. Dan dalam riwayat lain, "Dari akhir surah Al-Kahfi", Muslim: I/556

<sup>71</sup> Lihat hadis no. 55 dan no. 56 dar buku ini

<sup>72</sup> Dir wayatkan oleh Bukhari: II/102 dan Muslim: I/412. Lafaz hadis ini dalam riwayat Muslim.

# فِتْنَةِ الْمَسِيْجِ الدَّجَّالِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ. اَللَّهُمَّ إِنِّيَ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ الْمَأْتُمِ وَالْمَغْرَمِ.

62. "Ya Allah, lindungilah aku dari siksa kubur, fitnah Almasih Dajjal, fitnah kehidupan dan sesudah mati. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari perbuatan dosa dan kerugian."

### Sakit dan Kematian;

25. Do'a kepada Orang Sakit

63. "Tidak apa apa, semoga sakitmu ini dapat member sihkan kesalahanmu, Insya Allah."

64. "Aku mohon kepada Allah yang Mahamulia pemilik 'Arasy Yang Agung, agar Dia menyembuhkanmu." Dibaca tujuh kali.

<sup>73</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari: 1/202, Muslim: 1/412.

<sup>74</sup> Diriwayatkan oleh Bukhan, X/118.

"Setiap orang islam yang mengunjungi orang sakit, yang belum datang ajalnya kemudian dia membaca: (do'a di atas) tujuh kali, maka (orang yang sakit tersebut) –dengan kehendak Allah– akan mendapatkan kesembuhan."<sup>75</sup>

### 26. Keutamaan Mengunjungi Orang Sakit

قَالَ: إِذَا عَادَ الرَّجُلُ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ مَشَى فِي خِرَافَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَجْلِسَ فَإِذَا جَلَسَ غَمَرَتُهُ الرَّحَةُ، فَإِنَّ كَانَ غُدُوةً صَلَى عَلَيْهِ سَبْعُوْنَ أَلَفَ مَلَكٍ حَتَّى كَانَ غُدُوةً صَلَى عَلَيْهِ سَبْعُوْنَ أَلَفَ مَلَكٍ حَتَّى يُعْسِي، وَإِنْ كَانَ مَسَاءً صَلَى عَلَيْهِ سَبْعُوْنَ أَلَفَ مَلَكٍ حَتَّى يُعْسِي، وَإِنْ كَانَ مَسَاءً صَلَى عَلَيْهِ سَبْعُوْنَ أَلَفَ مَلَكٍ حَتَّى يُعْسِعَ، وَإِنْ كَانَ مَسَاءً صَلَى عَلَيْهِ سَبْعُوْنَ أَلَفَ مَلَكٍ حَتَّى يُعْسِعَ.

Beliau (Rasulullah shallalahu 'alaihi wa sallam) bersabda, "Apabila seorang laki-laki berkunjung kepada saudaranya yang muslim, maka seakan-akan dia berjalan di kebun surga hingga duduk. Apabila sudah duduk, maka dituruni rahmat dengan sangat deras. Apabila berkunjung di pagi hari, maka tujuh puluh ribu malaikat akan

<sup>75</sup> Lihat Shahih Tirmidzi 11/210 dan Shahih al-Jami": V/180.

mendoakannya, agar mendapat rahmat hingga sore. Apabila berkunjung di sore hari, maka tujuh puluh ribu malaikat akan mendoakannya agar diberi rahmat hingga pagi.\*\*<sup>76</sup>

### Do'a bagi Orang Sakit yang Tidak Bisa Sembuh

65• "Ya Allah, ampunilah dosaku, rahmatilah aku dan pertemukan aku dengan teman yang tinggi derajatnya (para nabi dan orang shaleh)."77

66• "Rasulullah saat akhir hayatnya memasukkan kedua tangannya ke dalam air, lalu mengusapkan ke wajahnya seraya berkata, はばればいる Tuhan

<sup>76</sup> Diriwayatkan oleh Tirmidzi, Ibnu Majan, ihat Shehih Ibnu Majah: I/244 dan Shahih Tirmidzi: I/286 Ahmad Syakir menyatakan bahwa hadis tersebut adalah shahih.

<sup>77</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari: VII/10, Muslim: IV/1893.

(yang berhak disembah) selain Allah, sesungguhnya setiap kematian ada sekaratnya (penderitaan yang teramat sangat)."<sup>78</sup>

لَا إِلَهُ إِلاَّ اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْمَنُ لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لَا إِللَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَا اللَّهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا تُحَوَّةً إِلاَّ اللَّهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا تُحَوَّةً إِلاَّ اللَّهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا تُحَوَّةً إِلاَّ اللَّهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا تُحَوَّةً إِلاً اللَّهِ.

67• "Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah, Allah Mahabesar. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah Yang Esa, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah Yang Esa, tidak disembah bersama sesembahan yang lain, tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah, bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya pujian. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah, tidak ada daya dan kekuatan, kecuali dengan pertolongan Allah.\*\*

<sup>78</sup> Dinwayatkan oleh Bukhari, Fath al-Bari, VIII/144,

<sup>79</sup> Shahih Tirmidzi, III/152 dan Shahih Ibnu Majah, II/317.

## Bacaan dan Perbuatan Apabila Merasa Sakit pada Anggota Badan

Letakkan tangan pada anggota tuhuh yang terasa sakit, dan bacalah: "Bismillaah" tiga kali, kemudian dilanjutkan dengan:

68• "Aku berlindung kepada Allah dan kekuasaan-Nya dari kejahatan sesuatu yang aku jumpai dan yang aku takuti."\*\*

Sebanyak tujuh kali

# 29. Membimbing (Taiqin) Orang yang Menjelang Ajai

"Siapa yang akhir ucapannya (sebelum meninggal dunia), 'Laa Ilaaha Illallah' niscaya masuk surga." 81

## 30. Do'a saat Mendapat Musibah

Diriwayatkan oleh Muslim: IV/1728

<sup>81</sup> R wayat Tirmidzi dan Ibnu Majah, dishahihkan oleh al-Albani. Lihat Shahih Tirmidzi II /152 dan Shahih Ibnu Majah. II/317

## وَأَخْلِفَ لِي خَبْرًا مِنْهَا

69• "Sesungguhnya kita milik Allah, dan Allah akan mengambil kembali milik-Nya. Ya Allah, berilah aku pahala karena musibah yang menimpaku ini dan gantilah apa yang kurasa ini dengan yang lebih baik darinya."82

## 31. Do'a saat Memejamkan Mata Mayat

اللَّهُمَّ اغْفِرُ لِقُلَانِ: وَارْفَعُ تَرَجَتَهُ فِي الْمَهْدِيِّيِّنَ، وَاخْلُقَهُ فِي عَقِيهِ فِي الْغَابِرِيْنَ، وَاغْفِرُ لَنَا وَلَهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ وَافْسَحُ لَه فِي قَمْرِهِ وَنَوِّرُ لَهُ فِيْهِ.

70. "Ya Allah, ampunilah fulan (ganti kata fulan dengan namanya), tingikanlah derajatnya bersama orang-orang yang mendapat petunjuk. Berilah penggantinya bagi orang-orang yang ditinggalkan sesudahnya. Dan ampunilah kami dan dia, wahai Tuhan, seru sekalian alam. Luaskan kuburannya dan berilah penerangan di dalamnya."83

<sup>82</sup> Dinwayatkan oleh Muslim: II/632.

<sup>83</sup> Dinwayatkan oleh Muslim, II/634.

#### 32. Do'a dalam Shalat Jenazah

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ، وَعَافِهِ، وَاعْفُ عَنْهُ، وَأَكْمِمْ نُزُلَهُ، وَوَشِعْ مُدْخَلَهُ، وَاغْسِلْهُ مِالْمَاءِ وَالنَّلْجِ وَالْبَرَدِ، وَنَقِهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَيْتُ الثَّوْبَ ٱلأَّبْيَضَ مِنَ التَّفْسِ، وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ التَّسْسِ، وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَوْجِهِ، وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَوْجِهِ، وَأَدْخِلُهُ الْجَنَّةُ، وَأَعِدْهُ مِنْ عَذَابِ النَّارِ).

71. "Ya Allah, ampunilah dia (mayat), tahmatilah ia, selamatkanlah dia, dan tempatkanlah dia di tempat yang mulia, luaskan kuburannya, mandikanlahlah jasadnya dengan air, salju dan es. Bersihkan dia dari kesalahan-kesalahannya, sebagaimana Engkau membersihkan baju putih dari noda yang kotor, berilah tempat tinggal yang lebih baik daripada tempat tinggalnya, berilah keluarga (atau istri di surga) yang lebih baik daripada keluarganya (di dunia), istri (atau suami) yang lebih baik daripada istrinya (atau suaminya di dunia), dan masukkan-

lah dia ke surga, jauhkanlah dia dari siksa kubur dan neraka."84

اللَّهُمَّ اغْفِرُ لِحَيِّنَا، وَمَيِّتِنَا، وَشَاهِدِنَا، وَغَابِبِنَا، وَصَغِيْرِنَا، وَكَبِيْرِنَا، وَذَكرِنَا وَأُنْثَانَا، اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الإِسْلَامِ، وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّيْتَهُ مِنَا فَعَيْتُهُ مِنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا فَتَوَفَّهُ عَلَى الإِيْمَانِ، اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا أَخْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا أَخْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا أَخْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا أَخْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا

72. "Ya Allah, ampunilah (dosa) orang yang hidup di antara kami dan yang telah tiada, orang yang hadir di antara kami dan yang tidak hadir, laki laki maupun perempuan.

Ya Allah, hidupkanlah orang yang Engkau hidupkan di antara kami dengan memegang ajaran Islam, dan wafatkanlah orang yang Engkau wafatkan di antara kami dengan memegang keimanan. Ya Allah, jangan Engkau menghalangi kami untuk memeroleh pahalanya dan janganlah Engkau sesatkan kami sepeninggalnya."

66

<sup>84</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: II/663.

Ibnu Majah: I/480, Ahmad: II/368 Lihat Shahih Ibnu Majah I/251.

اللَّهُمُّ فَلاَنُ بُنِ فُلاَنٍ فِي ذِمَّتِكَ، وَحَبْلِ جِوَارِكَ، فَقِهِ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ النَّارِ، وَأَنْتَ أَهْلُ الْوَفَاءِ وَالْحَقِّ. فَاغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ إِنَّكَ أَنْتَ الْفَقُورُ الرَّحِيْمُ.

73. "Ya Allah, sesungguhnya fulan bin fulan (ganti kata fulan dengan namanya) dalam pengasuhan-Mu dan ikatan yang dekat dengan-Mu. Hindarkanlah dia dari fitnah kubur dan siksa neraka. Engkau adalah Mahasetia dan Mahabenar. Ampunilah dan kasihanilah dia. Sesungguhnya Engkau Zat Yang Mahapengampun lagi Mahapenyayang."86

اللَّهُمَّ عَبْدُكَ وَابْنُ أَمَتِكَ اخْتَاجَ إِلَى رَحْمَتِكَ، وَأَنْتَ غَنِيُّ عَنْ عَذَابِهِ، إِنْ كَانَ مُحْسِنًا فَرِدْ فِي حَسَنَاتِهِ، وَإِنْ كَانَ مُسِيْنًا فَتَجَاوَزُ عَنْهُ.

74. "Ya Allah, (mayat ini) adalah hamba-Mu, anak dari hamba-Mu, dia membutuhkan rahmat-Mu, Engkau tidak membutuhkan untuk menyiksanya.

86

Ibnu Majah, Lihat Shahih Ibnu Majah, 1/251, Abu Dawud, 111/211

Apabila dia baik, tambahkanlah kebaikannya, dan apabila dia jahat, maka ampunilah dosanya.<sup>987</sup>

### 33. Do'a untuk Mayat Anak Kecil

اللَّهُمُّ أَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

75. "Ya Allah, lindungilah dia dari azab kubur."88

Baik juga jika ditambahkan dengan membaca do'a berikut ini:

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ قَرَطًا وَذُخُرًا لِوَالِدَيْهِ، وَشَفِيْعًا مُجَابًا. اللَّهُمَّ نَقِلٌ بِهِ مَوَاذِيْنَهُمَا وَأَعْظِمْ بِهِ أَجُورَهُمَا، وَاللَّهُمَّ نَقِلٌ بِهِ مَوَاذِيْنَهُمَا وَأَعْظِمْ بِهِ أَجُورَهُمَا، وَالْجَعَلْهُ فِي كَفَالَة إِبْرَاهِيم، وَأَلْحِقْهُ فِي كَفَالَة إِبْرَاهِيم، وَأَلْجِقْهُ وَاللَّهُ وَمَنْ اللَّهُ وَاللَّهُ وَمَنْ اللَّهُ وَاللَّهُ وَمَنْ سَبَقَنَا بِالإِيْمَانِ. وَاللَّهُ وَمَنْ سَبَقَنَا بِالإِيْمَانِ.

<sup>87</sup> Riwayat Hakim, dia men*shahih*kan hadis ini dan disetujui oleh Dzahabi 1/359. Lihat *Ahkam al-Jana`iz* oleh Syeikh al-Albani, hal. 125.

Diriwayatkan oleh Imam Malik dalam al-Muwatha\*, 1/288, Ibnu Abi Syaibah dan Al Mushannaf: III/217, Al-Baihaqi: V/9. Sanadnya dishahihkan oleh Syua'ib al-Arna uth dalam Tahqiq Syarh as-Sunnah Lil Baghawi: V/357.

76. "Ya Allah, jadikanlah kematian anak ini sebagai pahala dan simpanan bagi kedua orang tuanya dan pemberi syafa'at yang dikabulkan do'anya. Ya Allah, dengan musibah ini, beratkanlah timbangan amal keduanya (orang tuanya) dan berilah pahala yang agung. Kumpulkan anak ini dengan orang-orang yang shaleh dan jadikanlah dia dipelihara oleh Nabi Ibrahim. Peliharalah dia dengan rahmat-Mu dari siksaan neraka jahim."

# اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ لَنَا فَرَطًّا، وَسَلَقًا، وَأَجْرًا.

77• "Ya Allah, jadikanlah kematian anak ini sebagai persediaan yang melimpah, contoh yang mendahului kami dan pahala."90

#### 34. Do'a Ta'ziah

إِنَّ لِلَّهِ مَا أَخَذَ، وَلَهُ مَا أَعْطَى وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِأَجَلٍ مُسَمَّى... فَلْتَصْبِرُ وَلْتَحْنَسِبْ.

<sup>89</sup> Terdapat dalam al-Mughni oleh Ibhu Qudamah III/416 dan Durus Muhimmah Li Ammaah al-Ummah oleh Syeikh Bin Baz, hal. 15.

<sup>90</sup> A -Baghawi dalam *Syarh as-Sunneh*. V/357, Abdurrazzaq no. 6588, Imam *Bukhari* mengutipnya dalam kitab al-Jana'iz, IV113.

78• "Sesungguhnya apa yang Allah ambil adalah milik-Nya dan milik-Nya juga lah apa yang Dia berikan. Segala sesuatu baginya ada memiliki masa-masa yang telah ditetapkan, hendaklah kamu bersabar dan mohon pahala (dari Allah).<sup>291</sup>

Baik juga jika ditambah dengan ucapan berikut:

79• "Semoga Allah terus menambah pahalamu, dan kamu bisa berkabung dengan baik serta mayatnya diampuni oleh Allah."92

#### 35. Bacaan saat Memasukkan Mayat ke Liang Kubur

80. "Dengan menyebut nama Allah dan dengan atas sunnah (perikehidupan) Rasulullah."93

<sup>91</sup> Dir wayatkan oleh Bukhari, II/80, Muslim, II/632,

<sup>92</sup> Dinwayatkarı oleh Bukhan: I /80, Muslim II/636. Lihat *al-Adzkar Li an-Newavi*, hal. 126

Dinwayatkan oleh Abu Dawudi III/314 dan dengan sanad yang shahih, Ahmad juga meriwayatkan dengan sanad yang shahih dengan redaksi. "Bismilah wa 'ala Milah Rasuluklah."

# 36. Do'a setelah Mayat Dimakamkan

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَكُ اللَّهُمَّ ثَبِّنُهُ.

81. "Ya Allah, ampunilah dia dan teguhkanlah dia."94

#### 37. Do'a Ziarah Kubur

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ، مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُسْلِمِيْنَ، وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَاحِقُوْنَ (وَالْمُسْلِمِيْنَ، وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَاحِقُوْنَ (وَيَرْحَمُ اللَّهُ الْمُسْتَقَدِمِيْنَ مِنَّا وَالْمُسْتَأْخِرِيْنَ) أَسَّأَلُ اللَّهَ لَنَا وَلَحَمُ اللَّهُ الْمُسْتَقَدِمِيْنَ مِنَّا وَالْمُسْتَأْخِرِيْنَ) أَسَّأَلُ اللَّهَ لَنَا وَلَحَمُ اللَّهَ الْعَافِيَةَ.

82. "Wahai penghuni kubur, kami orang-orang mu'min dan muslim berdoa, 'semoga kesejahteraan selalu diberikan untukmu', dan sesungguhnya kami Insya Allah akan segera menyusul kalian (Semoga Allah merahmati orang yang mendahului diantara kita dan mereka yang menyusul kemudian). Aku

Rasulullah shallahu 'alaihi wa sallam jika selesai menguburkan mayat berdiri dan bersabda: "Mintalah ampunan untuk saudaramu dan mohonkan untuknya keteguhan, karena sekarang dia sedang ditanya ". Abu Dawud III/315 dan Hakim, dishahihkannya dan disetujui oleh Dzahabi. /370.

memohon kepada Allah untuk kami dan kalian keselamatan.<sup>795</sup>

# Syirik;

38. Do'a agar Terhindar dari Syirik

83• "Ya Allah! Jagalah diriku dari menyembah apa-apa selain Engkau, dalam keadaan sadar atau tanpa sadar."96

#### Fenomena Alam dan Kekuasaan Allah:

39. Do'a Apabila Ada Angin Ribut

"Ya Allah, karuniakanlah aku kebaikannya dan hindarkanlah aku dari keburukannya."<sup>97</sup>

Diriwayatkan oleh Muslim II/671, Ibnu Majah dan redaksinya dari dia I/494 dari Buraidah, dan diantara dua tanda kurung adalah hadis Aisyah ra dalam riwayat Muslim: II/671.

<sup>96</sup> Diriwayatkan oleh Ahmad dan imam yang lain: IV/403, lihat Shahih al-Jami: III/233, dan Shahihut Targhib wat Tarhib oleh Al-Albani: I/19.

<sup>97</sup> Diriwayatkan oleh Abu Dawud IV/326, Ibnu Majah: 1/1228 Lihat Shahih Ibnu Majah: II/305.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسُأَلُكَ خَيْرَهَا، وَخَيْرَ مَا فِيْهَا، وَخَيْرَ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا، وَشَرِّ مَا فِيْهَا، وَشَرِّ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ.

"Ya Allah, karuniakanlah aku kebaikannya, yakni kebaikan apa yang terdapat padanya, kebaikan apa yang dihembuskannya dan hindarkanlah aku dari keburukannya, yakni keburukan yang ada padanya dan keburukan yang dihembuskannya."98

### 40. Do'a saat Mendengar Petir

سُبْحَانَ الَّذِي يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَمَلَابِكَتُهُ مِنَ خِيْفَتِهِ.

"Mahasuci Allah yang halilintar menyucikanmu dengan memuji-Nya dan begitu juga para malaikat, karena takut kepada-Nya." <sup>99</sup>

Diriwayatkan oleh Muslim: II/616, Bukhari: IV/76.

<sup>20</sup> Ai-Muwatha`. II/992, al-A bani menyatakan sanadnya shahih secara menguf

### 41. Do'a Minta Hujan

اَللَّهُمَّ أَسْقِنَا غَيْثًا مُغِيْثًا مَرِيْثًا مَرِيْقًا مَرِيْعًا، نَافِعًا غَيْرَ خَمَارٍ، عَاجِلًا غَيْرَ آجِلٍ.

"Ya Allah! turunkanlah bagi kami hujan yang merata, menyegarkan tubuh dan menyuburkan tanaman, ber manfaat, tidak membahayakan. Kami mohon hujan secepatnya, tidak ditunda-tunda." 100

# اَللَّهُمَّ أَغِثْنَا، اَللَّهُمَّ أَغِثْنَا، اَللَّهُمَّ أَغِثْنَا.

"Ya Allah! turunkanlah hujan untuk kami! turunkanlah hujan untuk kami! turunkanlah hujan untuk kami." 101

اَللَّهُمَّ اسْقِ عِبَادَكَ وَبَهَايِمَكَ، وَانْشُرْ رَحْمَتَكَ، وَأَخْيِ بَلَدَكَ الْمَيِّتَ.

"Ya Allah! turunkanlah hujan kepada hamba-hamba-Mu, hewan ternak, berilah rahmat-Mu dengan merata, dan suburkan tanah Mu yang tandus." 102

<sup>100</sup> Dirawayatkan oleh Abu Dawud: I/303 dinyatakan shahih oleh al-Albani dalam Shahih Abi Dawud: I/216

<sup>101</sup> Dinwayatkan oleh Bukhari: I/224 dan Muslim: II/613.

<sup>102</sup> Dir wayatkan oleh Abu Dawud: I/305 dan dinyatakan hasan oleh al-Albani dalam Shahih Abi Dawud: I/218.

# 42. Do'a Apabila Hujan Turun

اَللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا.

"Ya Allah! Turunkanlah hujan yang bermanfaat (untuk semua mahluk yang diberi kehidupan)." 103

### 43. Do'a setelah Hujan Turun

مُطِرْنَا بِفَضُلِ اللَّهِ وَرَحْمَتِهِ.

"Kita diberi hujan karena karunia dan rahmat Allah."104

### 44. Do'a Memohon Hujan Berhenti

اَللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا، اَللَّهُمَّ عَلَى اَلاَ كَامِ وَالظِّرَابِ، وَبُطُونِ الأَّودِيَةِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ.

"Ya Allah! Hujanilah di sekitar kami, jangan kepada kami. Ya, Allah! Berilah hujan ke daratan tinggi, beberapa anak bukit dasar lembah dan beberapa tanah yang menumbuhkan pepohonan." 105

<sup>103</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari dengan Fath al Bari: II/518.

<sup>104</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari. /205, Muslim: I/83

<sup>105</sup> Diriwayatkan oleh Bukhan. /224 dan Muslim. II/614.

# 45. Do'a Apabila Melihat Permulaan Buah

اَللَّهُمَّ بَارِكُ لَنَا فِيْ ثَمَرِنَا، بَارِكُ لَنَا فِيْ مَدِيْنَتِنَا، بَارِكُ لَنَا فِيْ صَاعِنَا، بَارِكَ لَنَا فِيْ مُدِّنَا.

"Ya Allah! Berkahilah kami dengan apa yang kami makan dari buah-buahan kami. Berkahilah kami dengan apa yang kami tempati di kota kami, berilah berkah gantangan kami (sehingga di antara kami tidak sering curang dalam menakar timbangan dan berilah berkah mud (takaran) kami." 106

#### Musibah;

#### 46. Do'a Apabila Melihat Orang yang Mengalami Cobaan

الْحَمَّدُ لِلَّهِ الَّذِيِّ عَافَانِيْ مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ وَفَضَّلَنِيِّ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيَّلًا.

"Segala puji bagi Allah Yang menyelamatkanku dari sesuatu yang Allah memberi cobaan kepadamu. Dan Allah memuliakanku melebihi banyak orang." 107

<sup>106</sup> Dinwayatkan oleh Muslim: II/1000.

<sup>107</sup> Diriwayatkan oleh at-Timidzi: V/494, V/493, dan ihat *Shahih at-Timidzi*: III/153.

#### Majelis;

#### 47. Bacaan dalam Majelis

Dari Ibnu Umar radhiyallahu 'anhu katanya, pernah dihitung bacaan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dalam satu majlis seratus kali sebelum beliau berdiri, yaitu:

"Wahai Tuhanku! Ampunilah aku dan terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau suka menerima taubat dan memberi pengampunan." 108

#### 48. Do'a Pelebur Dosa Majelis

"Mahasuci Engkau, ya Allah, aku memuji Mu. Aku ber saksi bahwa tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Engkau, aku minta ampun dan bertaubat kepada-Mu." 109

109 Diriwayatkan oleh *Ashhab as-Sunan* dan lihat *Shahih at-Tirmidzi:* III/153.

<sup>108</sup> Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan imam nadis lain, iihat juga di *Shahih at-Tirmidzi* 111/153, *Shahih Ibnu Majah:* 11/321, dan redaksi hadis tersebut menurut riwayat at-Tirmidzi.

#### Ucapan Salam;

#### 49. Menyebarkan Salam

قَالَ مَهِلَى اللّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ مَلَمَ : لَا تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ حَتَّى تُوَابُوْا، أَوَلَا أَكْلُكُمُ تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُوْا، أَوَلَا أَكْلُكُمُ عَلَى مَعَابُوْا، أَوَلَا أَكْلُكُمُ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوْهُ تَحَابَبْتُمْ، أَفْشُوا السَّلَامَ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوْهُ تَحَابَبْتُمْ، أَفْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Kamu hanya bisa masuk surga apabila telah beriman, dan kamu baru bisa beriman secara sempurna apabila sudah bisa saling mencintai. Maukah kamu kutunjukkan

Dari Alsyah, dia bercerita, "Setiap kali Rasulullah shallahu 'alaihi wa saliam duduk di suatu tempai, atau membaca ai Qur'an atau melakukan shalat, beliau mengakhirinya dengan beberapa kalimat"

Aisyah ra bertutur, aku bertanya, "Wahai Rasulullah! Aku melihat engkau setiap duduk di suatu majelis, membada al-Qur'an atau me akukan shalat, engkau selalu mengakhiri dengan beberapa ka imat itu." Beliau bersabda, "Ya, barang siapa yang berkata baik, akan ditekatkan pada kebaikan itu, barang siapa yang berkata jelek, maka kalimat tersebut merupakan penghapusnya. (Kalimat itu adalah: Subhanaka wa bihamdika laa ilaaha iliaa anta astaghfiruka wa atuubu ilaik)." Diriwayatkan oleh an-Nasa'i dalam kitab 'Amai al-Yaum wa al-Lailah, hali 308 Imam Ahmad VI/77 Dr. Faruq Hamadah menyatakan, hadis tersebut shahih dalam Tahqiq 'Amai al-Yaum wa al-Lailah, karya an-Nasa'i hali. 273

sesuatu, apabila kamu lakukan itu, maka kamu akan saling mencintai? Biasakanlah mengucapkan salam di antara kamu."<sup>110</sup>

ثَلَاثُ مَنَ جَمَعَهُنَّ فَقَدْ جَمَعَ الإِيْمَانَ: الإِنْصَافُ مِنَ نَفْسِكَ، وَبَذْلُ السَّلَامِ لِلْعَالَمِ، وَالإِنْفَاقُ مِنَ الإِقْتَارِ.

"Ada tiga perkara, barang siapa yang bisa menerapkannya, maka ia telah mengumpulkan keimanan: 1) Berlaku adil terhadap diri sendiri; 2) Menyebarkan ucapan salam ke seluruh penduduk dunia; 3) Berinfak dalam keadaan susah kondisi keuangannya."<sup>11</sup>

وَعَنْ عَبْدِ اللّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّهِ عَنْهُ: أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ صَلَّمَ: أَيُّ الإِسْلَامِ خَيْنُ قَالَ: تُطَعِمُ الطَّعَامُ وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَلَى مَنْ عَرَفْ وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْ وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْ وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْ.

Dari Abdullah bin Umar radhiyallahu 'anhu, dia bercerita, sesungguhnya seorang laki-laki bertanya kepada

<sup>110</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: 1/74, begitu juga imam yang lain

<sup>111</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari dengan Fath al-Bari: I/82, dari hadis 'Amar secara mauguf muallaq.

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, "Islam yang bagaimana yang terbaik?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Hendaklah engkau memberi makanan, mengucapkan salam kepada orang yang kamu kenal dan yang tidak."<sup>112</sup>

50. Apabila Ada Orang Kafir Mengucapkan Salam

"Apabila ahli kitab mengucapkan salam kepadamu, maka jawablah dengan: **Wa'alai-kum**." 113

#### Cinta pada Sesama;

51. Do'a kepada Orang Berkata, "Aku Mencintaimu karena Allah"

"Semoga Allah mencintaimu, karena engkau telah mencintaiku karena-Nya."<sup>114</sup>

<sup>112</sup> Dinwayatkan oleh Bukhari dengan Fath al-Bari. 1/55, Muslim 1/65.

<sup>113</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari dengan Fath al-Bari: XI/42, Muslim. IV/1705.

<sup>114</sup> Dir wayatkan oleh Abu Dawud 3V/333, al-Albani menyatakan, hadis tersebut hasan dalam Shahih Sunan Abi Dawud; III/965.

#### 52. Do'a kepada Orang yang Menawarkan Hartanya Untukmu

بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِيْ أَهْلِكَ وَمَالِكَ.

"Semoga Allah memberkati keluarga dan hartamu." 115

53. Do'a untuk Orang yang Mengatakan, *"Semoga Allah Memberkatimu"* 

بَارَكَ اللَّهُ فِينَّكَ

Dijawab dengan,

وَفِيْكَ بَارَكَ اللَّهُ.

"Semoga Allah juga memberkatimu."<sup>116</sup>

54. Do'a kepada Orang yang Berkata, "Semoga Allah Memaafkan Kesalahanmu"

غَفَرَ اللَّهُ لَكَ

"Semoga Allah memaafkan kesalahanmu"

وَلُكَ.

<sup>115</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari, Fath al-Bari: IV/88.

<sup>116</sup> Ibnu Sunni, hal. 138, no. 278, lihat Al-Waabil ash-Shayyib Ibnil Qayyim, hal. 304 Tahqiq Muhammad Jyun.

#### 55. Do'a untuk Orang yang Berbuat Kebaikan Padamu

جَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا.

"Semoga Allah mengganjarmu dengan kebaikan." 118

#### Pernikahan dan Hubungan Suami Istri;

#### 56. Do'a kepada Pengantin

"Semoga Allah memberkatimu dan atas apa yang ada padamu serta mengumpulkan kalian berdua (pengantin laki-laki dan perempuan) dalam kebaikan "11"

### 57. Do'a Pengantin kepada Dirinya

"Apabila seseorang di antara kamu menikahi seorang perempuan atau membeli budak, hendaklah mengucapkan:

<sup>117</sup> Dir wayatkan oleh Ahmad. V/82, an-Nasa'i dalam 'Amal al-Yaum wa al-Lariah halaman: 218, no. 421.

<sup>118</sup> Dinwayatkan oleh at-Tirmidzi: 2035, lihat Shahih al-Jami'. 6244, Shahih at-Tirmidzi: II/200.

<sup>119</sup> Dinwayatkan oleh Penyusun penyusun kitab Sunan, kecuali an Nasa'i dan lihat *Shehih at-Tirmidzi*. I/316.

# اَللَّهُمَّ إِنِّيَ أَسُأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِهَا وَشَرِ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ.

"Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon kepada Mu ke baikan perempuan alau budak ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalam wataknya. Dan aku mohon perlindungan kepada-Mu dari kejelekan perempuan atau budak ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalam wataknya."

#### 58. Do'a sebelum Bersetubuh

بِسْمِ اللّهِ اَللَّهُمَّ جَنِبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا.

"Ku awali (hubungan intim ini) dengan menyebut nama Allah, Ya Allah! Jauhkan setan dari kami, dan jangan biarkan ia mengganggu apa yang Engkau rizkikan kepada kami." 120

<sup>120</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari: VI/141, Muslim: II/1028.

#### Anak;

59. Ucapan bagi Orang yang Mendapatkan Kelahiran dan Jawabannya

"Semoga Allah memberkahimu atas pemberiannya kepadamu (anak), engkau layak bersyukur, (semoga) anak mu cepat dewasa dan dapat berbakti kepadamu."

60. Bagi yang Diberi Ucapan Selamat, la Membalasnya dengan Mengucapkan:

"Semoga Allah juga memberkahimu dan membalasmu dengan kebaikan dan anakmu dapat berbakti kepadmu dan balasanmu dilipatgandakan."<sup>121</sup>

<sup>121</sup> Lihat al-Adzkar an-Nawawi, hal. 349 dan Shahin al-Adzkar oleh Salim al-Hilali: II/713.

### 61. Do'a Perlindungan bagi Anak

أُعِينَٰذُكُمَا بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَبْنِ لاَمَّةٍ.

Adalah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berdo'a untuk perlindungan Hasan dan Husain, beliau berkata, "Aku berlindung kepada Allah untukmu berdua dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari setan, binatang yang berbisa dan 'ain (kejahatan pandangan mata) yang menimpanya." 122

#### Pakaian;

### 62. Doa ketika Mengenakan Pakaian

َالْحَمْدُ لِلّهِ الَّذِي كَسَانِيَ هَذَا (الثَّوْبَ) وَرَزَقَنِيْهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِيِّ وَلَا قُوَّةٍ.

"Segala puja-puji aku sanjungkan kepada Allah yang memberikan pakaian ini kepadaku sebagai rizki dari-Nya tanpa daya dan kekuatan dari-ku." <sup>123</sup>

<sup>122</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari, V/119

<sup>123</sup> Diriwayatkan oleh seluruh penyusun kitab *Sunan*, kecuali Nasa'i , lihat; *Irwa' al-Ghalil*: IV/47.

### 63. Do'a Mengenakan Pakaian Baru

اَللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ كَسَوْتَنِيْهِ، أَسَأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ وَخَيْرِ مَا صُنِعَ لَهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا صُنِعَ لَهُ.

"Ya Allah, hanya milik-Mu lah segala puji, Engkaulah yang memberi pakaian ini kepadaku. Aku mohon kepada-Mu agar pakaian ini baik untukku. Dan aku berlindung kepada-Mu bila pakaian yang kupakai ini tidak layak lagi untukku." 124

#### 64. Do'a bagi Orang yang Mengenakan Pakaian Baru

تُبَيِّلِي وَيُخْلِفُ اللَّهُ تَعَالَى.

"Kenakanlah sampai lusuh, semoga Allah ta'ala selalu memberikan gantinya kepadamu. 125

إِنْهِسْ جَدِيْدًا، وَعِشْ حَمِيْدًا، وَمُتْ شَهِيْدًا.

<sup>124</sup> Dir wayatkan oleh Abu Dawud, at-Tirmidz , Al-Baghawi dan lihat Mukhtashar Syama'il at Tirmidzi, oleh Al-Albanı hal: 47.

<sup>125</sup> Diriwayatkan oleh Abu Daud, IV/41 dan lihat pula Shahih Abi Dawud II/760.

"Berpakaianlah yang baru, hiduplah dengan terpuji dan janganlah mati kecuali dalam keadaan syahid." 126

#### 65. Do'a ketika Menanggalkan Pakaian

بِشْمِ اللَّهِ.

"Dengan nama Allah."127

#### Rumah;

#### 66. Doa ketika Keluar Rumah

"Dengan nama Allah (aku keluar rumah). Aku berserah diri kepada-Nya, dan tiada daya dan kekuatan kecuali karena pertolongan Allah."<sup>128</sup>

<sup>126</sup> Diriwayatkan oleh Ibnu Majah II/1178, Al-Baghawi XII/41 dan lihat Shahih Ibnu Majah: II/275

<sup>127</sup> Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: II/505 dan Imam yang lain Lihat I/wa`al-Ghalit: 49 dan Shahih al-Jami': III/203.

<sup>128</sup> Diriwayatkan oleh Abu Dawud IV/325, at-Tirmidzi: V/490, dan lihat Shahih at-Tirmidzi. III/151.

# أُزَلَ، أَوْ أَظْلِمَ، أَوْ أُظْلَمَ، أَوْ أَجْهَلَ، أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ.

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari menjadi sesat atau tersesat, bersalah atau disalahkan, menganiaya atau dianiaya (orang), dan berbuat bodoh atau dibodohi." 129

#### 67. Doa Apabila Masuk Rumah

بِسْمِ اللهِ وَلَجُنَا، وَبِسْمِ اللهِ خَرَجُنَا، وَعَلَى رَبِنَا تَوَكَّلْنَا، ثُمَّ لِيُسَلِّمْ عَلَى أَهْلِهِ.

"Dengan nama Allah, kami masuk (ke rumah). Dengan nama Allah, kami keluar (darinya) dan kepada Tuhan kami, kami bertawakkal."

Kemudian mengucapkan salam kepada keluarganya. 130

<sup>129</sup> Diriwayatkan oleh Seluruh penyusun kitab Sunan, dan lihat Shahih at-Turmidzi: III/152 dan Shahih Ibnu Majah: II/336,

<sup>130</sup> Diriwayatkan oleh Abu Dawud. IV/325, dan Al-'Allamah ibnu Baaz menyatakan bahwa isnad hadis tersebut hasan dalam Tuhiah al-Akhyar, no. 28. Dalam Kitab Shahih: "Apabila seseorang masuk rumahnya, lalu berdzikir kepada Aliah ketika masuk rumah dan makan maka setan berkata (kepada anak buahnya), "Tiada lagi tempat tinggal dan makanan bagi kalian (malam ini)' " Muslim, no. 2018.

WC;

68. Do'a masuk WC

(بِسْمِ اللَّهِ) ٱللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَابِثِ.

"Dengan nama Allah. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari godaan setan laki-laki dan perempuan."<sup>131</sup>

69. Do'a Keluar dari WC

غُفْرَانَكَ.

Bepergian;

70. Do'a Naik Kendaraan

بِسْمِ اللَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ

شُبُّحانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ\* وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنقَلِبُونَ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

<sup>131</sup> Diriwayatkan oleh al Bukhari: I/45 dan Muslim: I/283 Sedang tambahan bismiliah pada permulaan hadis, menurut riwayat Said bin Manshur. Lihat Fath al-Ban, I/244.

# اللَّهُ أَكْمَرُ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ إِنِيَّ ظَلَمْتُ نَفْسِيْ فَاغْفِرْ لِيَّ فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الدُّنُوبَ إِلاَّ أَنْتَ.

"Dengan nama Allah (ku naiki kendaraan ini), Segala puji bagi Allah,

Mahasuci Tuhan yang menundukkan kendaraan ini untuk kami (baca; memfasilitasi kami dengan kendaraan ini agar bisa melakukan perjalanan jauh), padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya (baca; hanya mampu berjalan kaki). Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami (di hari kiamat).

Segala puji bagi Allah (3x), Mahasuci Engkau, ya Allah! Sesungguhnya aku menganiaya diriku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau."<sup>132</sup>

# 71. Do'a dalam Perjalanan

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ،

سُبّحانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ\* وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنقَلِبُونَ

<sup>132</sup> Diriwayatkan oleh Abu Dawud, III/34, at Tirmidzi. V/501 dan lihat Shahih at-Tirmidzi. III/156,

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوَى، وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى، اللَّهُمَّ هَوِنَ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ اللَّهُمَّ إِنِيّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعُثَاءِ وَالْخَلِيْفَةُ فِي الأَهْلِ، اللَّهُمَّ إِنِيّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعُثَاءِ السَّفَرِ وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ السَّفَرِ وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ.

"Allah Mahabesar (3x). Mahasuci Tuhan yang menundukkan kendaraan ini untuk kami (baca; memfasilitasi kami dengan kendaraan ini agar bisa melakukan perjalanan jauh), padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya (baca; hanya mampu berjalan kaki). Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami (di hari kiamat).

Ya Allah! Karuniakanlah kepada kami kebaikan dan taqwa dalam perjalanan ini, jadikanlah kami dapat melakukan perbuatan yang membuat Mu ridha. Ya Allah! Permudahlah perjalanan kami ini, dan dekatkan jaraknya bagi kami. Ya Allah! Engkaulah teman dalam bepergian dan yang mengurusi keluarga (ku). Ya Allah! Ilindarkanlah aku dari rasa lelah dalam bepergian,

pemandangan yang menyedihkan dan perubahan yang jelek dalam harta dan keluarga."

Apabila telah pulang kembali dari perjalanan ter sebut, do'a di atas dibaca, dan ditambah:

"Kami telah pulang, selalu bertobat, tetap beribadah dan senantiasa memuji kepada Tuhan kami." 133

#### 72. Do'a Masuk Desa atau Kota

اَللَّهُمُّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَمَا أَظُلَلْنَ، وَرَبَّ الشَّيَاطِيِّنَ وَمَا الْأَرْضِيِّنَ الشَّيَاطِيِّنَ وَمَا أَقْلَلْنَ، وَرَبَّ الشَّيَاطِيِّنَ وَمَا أَضْلَلْنَ، وَرَبَّ الرِّيَاجِ وَمَا ذَرَيْنَ. أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ الْقَرِّيَةِ وَخَيْرٌ مَا فِيْهَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ الْقَرِّيَةِ وَخَيْرٌ مَا فِيْهَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيْهَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيْهَا،

"Ya Allah, Tuhan tujuh langit dan apa yang dinaunginya, Tuhan penguasa tujuh bumi dan apa yang di permukaannya, Tuhan yang menguasai setan-setan dan apa yang mereka sesatkan, Tuhan yang menguasai angin

<sup>133</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: II/998.

dan apa yang dihembuskannya. Berilah desa ini beserta penduduknya kebaikan, dan apa yang ada di dalamnya. Lindungilah aku dari kejelekan desa ini, kejelekan penduduknya dan apa yang ada di dalamnya." <sup>134</sup>

#### 73. Do'a Masuk Pasar

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحَدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ حَيُّ لَا يَمُونَ مُ بِيَدِهِ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

"Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah, Yang Esa, tiada sesembahan lain yang bersama-Nya. Dia memiliki kerajaan dan segala pujian. Dia-lah Yang menghidupkan dan Yang mematikan. Dialah Yang hidup, tidak akan mati. Di tangan-Nya kebaikan. Dia lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu." 135

Diriwayatkan oleh a -Hakim, ia menshahihkannya. Dan adz-Dzahabi menyetujuinya: II/100, Ibnu Sunn , no. 524. Menurut al Hafizh Ibnu Hajar dalam *Takhrij al-Adzkar V/154.* "Hadis tersebut hasan " Ibnu Baz berkomentar, Hadis itu diriwayatkan juga oleh *an-Nasa'i* dengan sanad yang hasan Lihat Tuhfah al-Akhyar, hali 37

<sup>135</sup> Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: V/291, al-Hakim: I/538, dan al-Albani menyatakan, hadis tersebut hasan dalam Shahih Ibnu Majah: II/21 dan Shahih at-Tirmidzi: II/152.

#### 74. Do'a Apabila Binatang Tunggangan Tergelincir

بِشبِ اللَّهِ.

"Dengan nama Allah."136

#### 75. Do'a Musafir kepada Orang yang Ditinggalkan

"Aku menitipkan kalian kepada Allah yang tidak akan hilang titipan-Nya." 137

#### 76. Do'a Orang Mukmim kepada Musafir

"Aku menitipkan agama, amanah (kepercayaan) dan penutup amalmu." <sup>138</sup>

# زَوَّدَكَ اللَّهُ التَّقُوِّي، وَغَفَرَ ذَنْبَكَ، وَيَسَّرَ لَكَ الْخَيْرَ

<sup>136</sup> Dir wayatkan oleh Abu Dawud: IV/296 dan al-Albani menshahihkan dalam Shehih Abi Dawud: I /941.

<sup>137</sup> Dinwayatkan oleh Ahmadi II/403, Ibnu Majahi II/943, dan I hat *Shahih* Ibnu Majahi II/133

<sup>138</sup> Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi V/499, dan lihat *Shahih at-Tirmidzi* II/155.

# حَيْثُ مَا كُنْتَ.

"Semoga Allah membekalimu dengan taqwa, memaafkan kesalahanmu dan memudahkan kebaikan kepadamu di mana saja engkau berada." 19

# 77. Takbir dan Tasbih dalam Perjalanan

Dari Jabir radhiyallahu 'anhu, dia berkata, "Kami apabila berjalan menanjak, membaca Allahu Akbar, dan apabila kami turun, membaca Subhanallah." 140

# 78. Do'a Musafir ketika Menjelang Subuh

"Semoga ada yang memperdengarkan puja-puji kami kepada Allah (atas nikmat) dan cobaan-Nya yang baik bagi kami. Wahai Tuhan kami, temanilah kami dan karuniakanlah kepada kami perlindungan dari api Neraka." 141

<sup>139</sup> Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, lihat Shahih at-Tirmidzi: IIV155.

<sup>140</sup> Diriwayatkan oleh Bukhan dengan Fath al-Ban. VI/135.

<sup>141</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2086 Syarah an-Nawawi: XVII/39.

# 79. Do'a Apabila Mendiami suatu Tempat, Baik dalam Bepergian atau Tidak

"Aku berlindung dengan kalimat kalimat Allah yang sempurna, dari kejahatan makhluk-Nya." 142

# 80. Do'a Apabila Pulang dari Bepergian

Bertakbir tiga kali, di atas tempat yang tinggi, kemudian membaca:

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحَدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلُكُ وَلَهُ الْمُلُكُ وَلَهُ الْمَلُكُ وَلَهُ الْمَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. آيِبُوْنَ تَابِبُوْنَ عَابِبُوْنَ عَابِبُوْنَ عَابِبُوْنَ عَابِبُوْنَ عَابِدُوْنَ اللَّهُ وَعُدَهُ وَنَصَرَ عَابِدُوْنَ لِرَبِّنَا حَامِدُوْنَ، صَدَقَ اللَّهُ وَعُدَهُ وَنَصَرَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُوْنَ، صَدَقَ اللَّهُ وَعُدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهُوَ مَا لَا حَرَابَ وَحْدَهُ.

"Tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah Yang Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujaan. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Kami telah pulang, selalu bertobat, konsisten

<sup>142</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2080.

beribadah dan senantiasa memuji kepada Tuhan kami. Allah telah menepati janji-Nya, membela hamba-Nya (Muhammad) dan mengalahkan musuh sendirian." <sup>143</sup>

# 81. Do'a Apabila Ada Sesuatu yang Menyenangkan atau Menyusahkan

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam apabila ada sesuatu yang menyenangkan, beliau membaca,

"Segala puji bagi Allah yang dengan nikmat-Nya segala amal shalih dapat dikerjakan hingga sempurna."

Apabila ada sesuatu yang tidak disukai, beliau membaca:

"Segala puji bagi Allah, atas segala kondisi."144

<sup>143</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari VII/163, Mustim II/980

<sup>144</sup> Diriwayatkan oleh Ibnu Sunni dalam kitab 'Amai al-Yaum wa al-Lailah, al-Hakim, menshahihkannya: I/499 al-Albani juga menshahihkannya dalam Shahih al Jami': IV/201.

#### Shalawat;

#### 82. Keutamaan Membaca Shalawat

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa yang bershalawat kepadaku sekali, Allah akan bershalawat kepadanya sepuluh kali." 145

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Janganlah kamu berhari raya dengan (mengagungkan) quburku, cukuplah bershalawatlah padaku saja, sesungguhnya shalawatmu akan sampai kepadaku, di mana saja kamu berada." 146

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَّمَ: الْبَخِيْلُ مَنْ ذُكِرْتُ

<sup>145</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: 1/288.

<sup>146</sup> Diriwayatkan oleh Abu Dawud II/218, Ahmad: II/367, dan Albani menshahihkannya Shahih Abi Dawud: II/383.

عِنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sepelit-pelit orang adalah orang yang apabila aku disebut, dia pelit untuk membaca shalawat kepadaku." <sup>147</sup>

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَّمَ: إِنَّ لِلَّهِ مَلَابِكُهُ سَيَّاحِبْنَ فِي ٱلأَرْضِ يُبَلِّغُونِي مِنْ أُمَّتِي السَّلَامَ.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya ada para malaikat Allah yang senantiasa berkeliling di bumi untuk menyampaikan salam kepadaku dari umatku." 48

وَقَالَ مَنَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَّمَ: مَا مِنْ أَحَدٍ يُسَلِّمُ عَلَيَّ إِلاَّ رَدًّ اللَّهُ عَلَيَّ رُوحِيَ حَنَّى أَرُدًّ عَلَيْهِ السَّلَامَ.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Apabila seseorang mengucapkan salam kepadaku maka Allah

<sup>147</sup> Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi. V/551, begitu juga imam hadis yang lain, lihat Shahih al Jami': II /25 dan Shahih at Tirmidzi: III/177.

<sup>148</sup> Diriwayatkan oleh an-Nasa'i la -Hak m. II/421. Dishahihkan oleh al-A bani dalam Shahih en-Nasa'i 1/274.

mengembalikan ruhku kepadaku sehingga aku membalas salam-(nya)."<sup>149</sup>

#### Mawas Diri;

#### 83. Mendo'akan Kebaikan kepada Orang yang Anda Caci

اللَّهُمَّ فَأَيُّمَا مُؤْمِنٍ سَبَبْتُهُ فَاجْعَلْ ذَلِكَ لَهُ قُرْبَةً إِلَيْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

"Ya Allah, siapa saja orang mukmin yang pernah kucaci, jadikanlah itu sebagai sarana yang mendekatkan dirinya kepada-Mu di hari Kiamat."<sup>150</sup>

# 84. Apabila Memuji Temannya

قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَّمَ: إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ مَادِحًا صَاحِبَهُ لَا مَحَالَةَ فَلْيَقُلْ: أَحْسِبُ فَلاَنَا وَاللَّهُ مَادِحًا صَاحِبَهُ لَا مَحَالَةَ فَلْيَقُلْ: أَحْسِبُ فَلاَنَا وَاللَّهُ حَسِيْبُهُ وَلَا أُزَكِيْ عَلَى اللّهِ أَحَدًا أَحْسِبُهُ -إِنْ كَانَ يَعْلَمُ ذَاكَ- كَذَا وَكَذَا.

<sup>149</sup> Abu Dawud no. 2041, dihasankan oleh al-Albani dalam Shahih Abi Dawud: 1/383.

<sup>150</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari dengan Fath al-Bari. XI/171, Muslim. IV/2007, dan kalimatnya "Jadikanlah sebagai pembersih dan rahmat

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Apabila seseorang harus memuji saudaranya, katakanlah, 'Aku memang sudah menduganya dan Allah lah yang memperhatikan gerak-geriknya. Aku tidak akan memuji seseorang di hadapan Allah.' Apabila seseorang mengeta hui cukuplah berkata, 'Aku kira begini dan begitu."

# 85. Yang Diucapkan bila Dipuji Orang

"Ya Allah, semoga Engkau tidak menghukumku karena apa yang mereka sangkakan. Maafkanlah aku atas apa yang tidak mereka ketahui. Dan jadikanlah aku lebih baik daripada yang mereka duga." 151

#### Keindahan Hati;

#### 86. Yang Diharapkan ketika Kagum terhadap Sesuatu

سُبْحَانَ اللَّهِ

<sup>151</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2296

<sup>152</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari dalam *al-Adab al-Mufrad* no. 761. Isnadnya dishahihkan al-Albani dalam *Shahih al-Adab al-Mufrad* no. 585. Kal mat dalam kurung tambahan al-Baihaqi dalam *Syu'ab al-Iman* 17/228 dan jalan lain.

اللَّهُ أَكْبَرُ

"Allah Mahabesar." 154

# 87. Yang Dilakukan bila Mendapatkan Sesuatu yang Menggembirakan

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَاهُ أَمْرُ يَسُرُّهُ أَوْ يُسَرُّ بِهِ خَرَّ سَاجِدًا شُكْرًا لِلَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى.

"Nabi shallallahu 'alashi wa sallam selalu bersujud apabila ada sesuatu yang menggembirakan atau menyenangkannya sebagai bentuk syukur kepada Allah Yang Mahasuci dan Mahatinggi." 155

#### Taubat;

# 88. Istighfar dan Taubat

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَّمَ: وَاللَّهِ إِنِّي

<sup>153</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari Fath al-Bari: 1/210, 390 dan 414, Muslim: IV/1857.

<sup>154</sup> Dinwayatkan oleh Bukhari, Fath al-Bari: VIII/441, lihat pula Shahih at-Tirmidzi: II/103, II/235, dan Musnad Ahmad: V/218

<sup>155</sup> Dir wayatkan oleh Ashhabus Sunan, kecuali an-Nasa'i, lihat Shahih Ibnu Majah: I/233 dan Irwa'al-Ghalil, II/226.

لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَنْتُوبُ إِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِيْنَ مَرَّةً.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Demi Allah! Aku saja mohon ampun kepada Allah (istighfar) dan bertaubat kepada-Nya dalam sehari lebih dari tujuh puluh kali." 156

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَّمَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ تُوْبُوًا إِلَى اللَّهِ فَإِنِّيُ أَنْتُوبُ فِي الْيَوْمِ إِلَيْهِ مِائَةً مَرَّةٍ.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Wahai manusia! Bertaubatlah kepada Allah, sesungguhnya aku saja bertaubat kepada-Nya seratus kali dalam sehari." <sup>157</sup>

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa yang membaca:

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِيّ لَا إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَأَنْتُوبُ إِلَيْهِ.

<sup>156</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari, Fath el-Bari. XI/101.

<sup>157</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2076

'Aku minta ampun kepada Allah, tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Dia, Yang Hidup dan terus-menerus mengurus makhluk-Nya.'

Maka Allah mengampuni dosa-dosanya. Sekalipun dia pernah melarikan diri dari medan pertempuran." <sup>158</sup>

وَقَالَ مَهِلَى اللّهُ عَلَيْدِ عَلَيْدِ سَلَّمَ: أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الرَّبُ مِنَ الْعَبْدِ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ ٱلآخِرِ فَإِنِ اسْتَطَعْتَ الرَّبُ مِنَ الْعَبْدِ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ ٱلآخِرِ فَإِنِ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَكُونَ مِمَّنْ يَذْكُرُ اللّهَ فِي تِلْكَ السَّاعَةِ فَكُنْ.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Saat yang paling dekat (mesra) antara Tuhan dan hamba-Nya adalah di penghujung tepian malam. Apabila kamu mampu menyebut Allah pada saat itu, lakukanlah." 159

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِ عَلَيْدِ سَلَّمَ: أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّدِ وَهُوَ سَاجِدٌ فَأَكْثِرُوا اللَّاعَاءَ.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Saat seorang hamba berdekatan dengan Tuhannya adalah

<sup>159</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2076.

<sup>159</sup> Dinwayatkan oleh at Tirmidzi dan an Nasa'i: I/279 dan al-Hakim, lihat Shahih at Tirmidzi. III/183, Jami' al Ushul dengan tahqiq: al Arnauth. IV/144.

di kala sujud. Oleh karena itu, teruslah meminta pada waktu itu."160

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya hatiku (terkadang) lupa (tidak menyebut Allah) oleh karena itulah aku minta ampun kepada-Nya dalam sehari seratus kali." ""

## Makan dan Minum;

### 89. Do'a sebelum Makan

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Apabila seseorang di antara kamu hendak makan, bacalah 'bismillaah':

بِشمِ اللَّهِ

<sup>160</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: I/350.

Diriwayatkan oleh Muslim IV/2075, Ibnul Atsir berkata "Maksud Nabi shallahu 'alaihi wa sallam lupa" karena beliau senantiasa memperbanyak zikir, selalu mendekatkan diri kepada-Nya dan waspada. Jadi apabila sebagian waktu yang lewat tidak melakukan dzikir, maka beliau menganggapnya dosa. Kemud an beliau cepat-cepat membaca istignfar. Lihat Jami' al-Ushui: IV/386.

Apabila lupa pada permulaannya, bacalah:

"Dengan menyebut nama Allah, dari awalnya hingga akhirnya." <sup>162</sup>

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa yang diberi rizki oleh Allah berupa makanan, hendaklah membaca:

"Ya Allah! Berkahilah kami dengan menyantapnya dan berilah makanan yang lebih baik darinya."

Apabila diberi rizki berupa minuman susu, hendaklah membaca:

"Ya Allah! Berkahilah kami dengan meminumnya dan tambahkanlah kepada kami (berkah) darinya." 163

<sup>162</sup> Dir wayatkan oleh Abu Dawud 311/347, at-Tirmidzi: IV/288, dan lihat lutab Shahih at-Tirmidzi: II/167

<sup>163</sup> Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: V/506, dan lihat Shahih Tirmidzi: IIi/156.

### 90. Do'a setelah Makan

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِيْهِ مِنْ غَيْرٍ حَوْلٍ مِنِّيْ وَلَا قُوَّةٍ.

"Segala puji bagi Allah Yang memberiku makanan ini dan Yang memberi rizki kepadaku yang kuraih tanpa tenaga dan kekuatanku." 164

الْحَمْدُ لِلّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيْهِ، غَيْرَ (مُكَافِيِّ وَلَا) مُوَدَّعٍ، وَلَا مُسْتَغْنَى عَنْهُ رَبَّنَا.

"Segala puji milik Allah (aku memuji-Nya) dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh berkah, yang senantiasa dibutuhkan, diperlukan dan tidak bisa ditinggalkan, ya Tuhan kami." 165

# 91. Do'a Tamu untuk Orang yang Menjamu Makan

<sup>164</sup> Diriwayatkan oleh Penyusun kitab Sunan, kecuali an-Nasa'i, dan tihat Shahih at-Tirmidzi. III/159.

<sup>165</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari: VI/214, at-Tirmidzi dengan redaksi yang sama: V/507.

"Ya Allah! Berkahilah apa yang Engkau rizkikan kepada mereka, ampunilah mereka karena dosa yang mereka perbuat dan sayangilah mereka." <sup>166</sup>

## 92. Berdo'a untuk Orang yang Memberi Minum

"Ya Allah! Berilah makan orang yang memberiku makan dan berilah minuman orang yang memberiku minuman."<sup>257</sup>

### Tidur;

## 93. Zikir Menjelang Tidur

"Kedua telapak tangannya disatukan lalu membaca: Surat Al Ikhlas, Al-Falaq dan An-Nas.



<sup>166</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: III/1615.

<sup>167</sup> Dinwayatkan oleh Muslim: III/126.

# وَلَمْ يُولَدُ اللَّ وَلَمْ يَكُن لَّهُ كُن لَّهُ كُنُّ اللَّهِ الْحَدُ اللَّ

# بِسْمِ اللَّهِ ٱللَّهِ الرَّحْمَرُ ٱلرَّحْمَرُ الرَّحْمَرِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِ ٱلْفَكِقِ آلَ مِن شَرِّ مَاخَلَقَ آلَ وَمِن شَرِّ مَاخَلَقَ فَائْتَ فِي شَرِّ خَاسِةٍ إِذَا حَسَدَ آلَ فَائْتَ فَي مِن شَرِّ خَاسِةٍ إِذَا حَسَدَ آلَ اللهُ قَدَد آلَ وَمِن شَرِّ حَاسِةٍ إِذَا حَسَدَ آلَ اللهُ قَدَد آلَ اللهُ وَمِن شَرِّ حَاسِةٍ إِذَا حَسَدَ آلَ اللهُ الل

# بِسْمِ اللَّهِ ٱلرَّحْمَرِ ٱلرَّحِيدِ

ثُمَّ يَمْسَحُ بِهِمَا مَا اسْتَطَاعَ مِنْ جَسَدِهِ يَبْدَأُ بِهِمَا عَلَى رَأْسِهِ وَوَجْهِهِ وَمَا أَقْبَلَ مِنْ جَسَدِهِ، يَفْعَلُ فَلَى رَأْسِهِ وَوَجْهِهِ وَمَا أَقْبَلَ مِنْ جَسَدِهِ، يَفْعَلُ فَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ

.....Kemudian dengan dua tapak tangannya, beliau mengusap tubuh yang dapat dijangkau dengannya. Dimulai dari kepala, wajah dan tubuh bagian depan. Dilakukan tiga kali."<sup>168</sup>

"Siapa yang membacanya (ayat Kursi [QS. Al Baqarah: 255]) saat hendak tidur, maka sesungguhnya dia selalu berada dalam perlindungan Allah dan tidak didekati se tan hingga pagi hari." 169

ءَامَنَ ٱلرَّسُولُ مِمَا أَنْزِلَ إِلَيْهِ مِن رَبِّهِ، وَٱلْمُؤْمِنُونَ كُلُّ عَلَى الرَّسُولُ مِمَا أَنْزِلَ إِلَيْهِ مِن رَبِّهِ، وَٱلْمُؤْمِنُونَ كُلُّ عَلَى اللهِ عَامَنَ بِٱللَّهِ وَمَلَكَهِكُوه وَلَكُهُوه وَرُسُلِهِ، لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ آحَدِ

<sup>168</sup> Dinwayatkan oleh Bukhari: IX/62, Fath al Bari, Muslim: IV/1723.

<sup>169</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari, Fath al-Ban. IV/487.

مِن رُّسُلِهِ وَقَدَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا عُفْرَانَكَ رَبِّنَا وَلِيَتِكَ الْمَعْنَا عُفْرَانَكَ رَبِّنَا الله نَفْسًا إِلَّا وُسَعَهَا لَهُ مَا كَسَبَتُ وَعَلَيْهَا مَا أَكْتَسَبَتُ رَبِّنَا لَا تُوَاخِذُنَا إِن لَهَا مَا كَسَبَتَ وَعَلَيْهَا مَا أَكْتَسَبَتُ رَبِّنَا لَا تُوَاخِذُنَا إِن لَهَا مَا كَسَبَنَا أَوْ الْخُطَانَا رَبَّنَا وَلَا تَخْمِلُ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا نَسِينَا أَوْ أَخْطَانًا رَبَّنَا وَلَا تَخْمِلُ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا كَسِينَا أَوْ أَخْطَانًا رَبَّنَا وَلَا تَخْمِلُ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا كَسَينَا أَوْ أَخْطَانًا رَبِّنَا وَلَا تَخْمِلُ عَلَيْنَا مَا لَا صَمَعَلَقَهُ عَلَى الّذِينَ وَلَا تُحْمِلُنَا وَالْمُ مَنْنَا أَنْ اللهِ وَلَا تُحْمَيِلُنَا مَا لَا طَافَةَ لَنَا بِهِ \* وَاعْفُ عَنَا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمَنَا أَنْتَ مَوْلَىنَا مَا لا طَافَةً لَنَا بِهِ \* وَاعْفُ عَنَا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمَنَا أَنْتَ مَوْلَىنَا مَا لا فَانْ مُنَا أَنْ اللَّهُ وَلَا تُعْمِلُونَ مَنْ أَنَا وَارْحَمَنَا أَنْتُ مَوْلَىنَا مَا لا فَانْصُرْنَا عَلَى الْفَوْمِ الْكَافِرِينَ وَالْمُؤْمِلُونَ وَالْمُؤْمِلُونَ وَالْمُؤْمِلُونَ وَالْمُؤْمِلُونَا وَالْمُؤْمِلُونَا وَالْمُؤْمِلُونَ وَلَا تُعْمِلُونَا وَالْمُعْمَلِيْنَا مَا لَا اللهُ مُنْ اللهُ وَالْمُؤْمِلُونَا عَلَى الْفَوْمِ الْكَافِهُ وَالْمُؤْمِلُونَا وَالْمُؤْمِلُونَا وَالْمُؤْمِلُونَ وَلَا عَلَى الْفَوْمِ الْمُؤْمِلُونَا وَالْمُؤْمِلُونَا وَالْمُؤْمِلُولِي اللَّهُ وَلِمُ اللَّهُ وَمِنْ اللَّهُ وَالْمُؤْمِلُونَا وَالْمُؤْمِلُونَا وَالْمُؤْمِلُونَا وَالْمُؤْمِلُونَا وَالْمُؤْمِلُولَا وَالْمُؤْمِلُونَا وَلَالْمُؤْمِلُونَا وَالْمُؤْمِلُونَا وَالْمُؤْمِلُونَا وَالْمُؤْمِلُونَا وَالْمُؤْمِلُونَا وَالْمُؤْمِلُونَا وَالْمُؤْ

"Rasul itu telah beriman kepada al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orangorang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan), 'Kami tidak membedabedakan antara seorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya', dan mereka mengatakan, 'Kami dengar dan kami ta'at.' (Mereka berdo'a): 'Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkau-lah tempat kembali.' Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan)

yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami, jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan tahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir." (QS. Al Baqarah: 285-286).

"Siapa yang membaca kedua ayat tersebut, maka keduanya akan mencukupinya."<sup>170</sup>

بِاسْمِكَ رَبِّي وَضَعْتُ جَنْبِي، وَبِكَ أَرْفَعُهُ، فَإِنَّ أَمْسَكُتَ نَفْسِي فَارْجَمُهَا، وَإِنْ أَرْسَلَتَهَا فَاحْفَظُهَا، بِمَا تَحْفَظُ بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِيْنَ

"Dengan menyebut nama-Mu wahai Tuhanku, aku merebahkan tubuhku. Jika Engkau hendak menahan (memisahkan) jiwaku (dari ragaku) maka kasihanilah ia, dan jika Engkau biarkan (hidup) maka jagalah se

<sup>170</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari, Fath al-Bari: IX/94, Muslim: I/554.

bagaimana Engkau menjaga hamba-hamba-Mu yang shaleh."<sup>171</sup>

اللَّهُمَّ إِنَّكَ خَلَقْتَ نَفْسِي وَأَنْتَ تَوَفَّاهَا، لَكَ مَمَاتُهَا وَمَحْيَاهَا، إِنَّ أَحْيَيْتَهَا فَاحْفَظُهَا، وَإِنَّ أَمَتَّهَا فَاغْفِرُ لَهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ

"Ya Allah, Sesungguhnya Engkau menciptakan diriku, dan Engkaulah yang akan melenyapkannya. Mati dan hidupnya hanya milik-Mu. Apabila Engkau menghidupkannya, maka peliharalah ia. Apabila Engkau mematikannya, maka ampunilah ia. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada Mu keselamatan." 172

# اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ (ثَلَاثَ مَرَاتٍ)

"Ya Allah, lindungilah aku (dari) azab-Mu pada hari Engkau bangkitkan hamba bamba Mu." Dibaca tiga kali.<sup>173</sup>

<sup>171</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari: X/126, Muslim: IV/2084

<sup>172</sup> Diriwayatkan oleh Muslim /2083, Ahmad dengan lafaz yang sama: II/79, Ibnu Sunni dalam 'Amai al-Yaumi wa al-Lailah no 721.

<sup>173</sup> Diriwayatkan oleh Abu Dawud: IV/311, Lihat juga Shahih Tirmidzi: IIi/143.

# بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ أَمُوْتُ وَأَحْيَا

"Dengan nama-Mu, ya Allah, aku mati dan hidup."174

سُبُحَانَ اللهِ (ثلاثا وثلاثين) وَالْحَمْدُ لِلّهِ (ثلاثا وثلاثين) وَاللّهُ أَكْبَرُ (ثلاثا وثلاثين).

"Membaca Subhanallah 33x, Alhamdulillah 33x, Allahu Akbar 33x."

"Siapa yang membacanya saat hendak tidur, maka hal itu lebih baik baginya dari (memiliki) seorang pemban tu."<sup>175</sup>

اللَّهُمُّ رَبُّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ،
رَبَّتَ وَرَبُّ كُلِّ شَيْءٍ، فَالِقَ الْحَبِ وَالنَّوَى، وَمُنْزِلَ
التَّوْرَاةِ وَٱلإِنْجِيْلِ، وَالْفُرَقَانِ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ
التَّوْرَاةِ وَٱلإِنْجِيْلِ، وَالْفُرَقَانِ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ
شَيْءٍ أَنْتَ آخِذُ بِنَاصِيمَةِ. اللَّهُمُّ أَنْتَ ٱلأَوَّلُ فَلَيْسَ
قَبْلِكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ

<sup>174</sup> Dinwayatkan oleh Bukhari, Fath al-Bari: XI/113 Muslim: IV/2083.

<sup>175</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari dalam Fath al-Bari: VII/71, Muslim: IV/2091.

الظَّاهِرُ ۚ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٍ وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُوْنَكَ شَيْءً، اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَأَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ.

"Ya Allah, Tuhan yang menguasai langit yang tujuh, dan Arasy yang agung, Tuhan kami dan Tuhan segala sesuatu, Tuhan yang membelah butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah, Tuhan yang menurunkan kitab Taurat, Injil dan Furqan (al-Qur'an). Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan segala sesuatu yang Engkau memegang ubun-ubunnya. Ya Allah, Engkaulah yang Pertama, sebelum-Mu tidak ada sesuatu. Engkaulah yang Akhir setelah-Mu tidak ada sesuatu. Engkaulah yang Jelas Terlihat, tidak ada sesuatu yang lebih jelas terlihat dari-Mu. Engkaulah yang Tak Nampak, tidak ada sesuatu lebih tak nampak dari-Mu, lunasilah hutang kami dan berilah kami kekaya-un hingga kami terlepas dari kefakiran." 176

الْحَمَّدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا، وَكَفَانَا، وَآوَانَا، وَآوَانَا، وَآوَانَا، وَآوَانَا، وَقَانَا، وَآوَانَا، وَقَانَا، وَآوَانَا، وَقَانَا، وَآوَانَا،

"Segala puji hanya bagi Allah Yang telah memberi kami makan dan memberi kami minum, mencukupi kami,

<sup>176</sup> Diriwayatkan oleh Muslim, IV/2084

memberi kami tempat berteduh. Karena betapa banyak orang yang tidak memiliki siapa yang mencukupinya dan memberinya tempat berteduh."<sup>177</sup>

اللَّهُمَّ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيْكُهُ أَشِّهَدُ أَنَّ لَا إِلَّهَ إِلاَّ أَنْتَ أَعُوٰذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرَكِهِ، وَأَنْ اَقْنَرِفَ عَلَى نَفْسِي شُوَءًا، أَوْ أَجُرَّهُ إِلَى مُسْلِمٍ

"Ya Allah, Yang Mahamengetahui yang ghaib dan yang nyata. Wahai Tuhan Pencipta langit dan bumi, Tuhan segala sesuatu yang merajainya. Aku bersaksi bahwa tiada tuhan (yang berhak disembah dengan benar) ke cuali Engkau. Lindungilah aku dari kejahatan diriku, setan dan bala tentaranya, atau dari menjalankan kejelekan terhadap diriku sendiri atau mendorong orang Islam padanya." 178

يَقْرَأُ {أَلَم} تَنْزِيْلُ السَّجْدَةُ وَ {تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلُكُ} اللَّهِ السَّجْدَةُ وَ الْتَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلُكُ}

<sup>177</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2085.

<sup>178</sup> Diriwayatkan oleh Tirmidzi dan Abu Dawud, Lihat Shahih Tirmidzi: 11/142.

اللَّهُمُّ أَسُلَمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ، وَوَجَّهْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ، وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ، وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ، رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ، لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنْجَا مِنْكَ إِلاَّ رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ، لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنْجَا مِنْكَ إِلاَّ إِلَيْكَ، آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ وَبِنبِيتِكَ الَّذِي إَنْزَلْتَ وَبِنبِيتِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ وَبِنبِيتِكَ الَّذِي أَنْرَلْتَ وَبِنبِيتِكَ الَّذِي أَزَلْتَ وَبِنبِيتِكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ

"Ya Allah, aku menyerahkan diriku dan urusanku kepada-Mu, aku menghadapkan wajahku kepada-Mu, aku merebahkan punggungku kepada-Mu. Karena senang (mendapat rahmat-Mu) dan takut pada (siksaan-Mu). Tidak ada tempat perlindungan dan penyelamatan dari (ancaman)-Mu, kecuali kepada-Mu. Aku beriman pada kitab yang telah Engkau turunkan (melalui malaikat) dan (kebenaran) nabi-Mu yang Engkau utus."

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam memberi kabar gembira kepada orang yang membacanya menjelang tidur; "Jika engkau meninggal, engkau meninggal dalam keadaan fitrah." 180

<sup>179</sup> Diriwayatkan oleh Tirmidz dan Nasa i Lihat Shahih al-Jami' IV/255.

<sup>180</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari, Fath al-Bari: XI/113, Muslim: IV/2081.

## 94. Do'a Jika Terbangun pada Malam Hari

"Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah, Yang Esa, Yang Mahaperkasa, Tuhan langit dan bumi dan di antara keduanya, yang Mahamulia lagi Mahapengampun."

Do'a diatas dibaca jika membolak balıkkan tubuh pada malam hari.'\*'

## 95. Do'a Apabila Ada yang Menakutkan dalam Tidur

أَعُوذُ بِكُلِمَاتِ اللهِ التَّامّاتِ مِنَ غَضَبِهِ وَعِقَابِهِ، وَشَرِّ عِبَادِهِ، وَمِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِيْنِ وَأَنْ يَخْضُرُونَ

"Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari kemarahan, siksaan dan kejahatan hamba-hamba-Nya dan dari godaan setan serta jangan sampai setan mendatangiku." 182

Riwayat Hakim, dishahihkannya dan disetujui oleh adz-Dzahabi 1/540. an-Nasa'ı dalam 'Amal al-Yaumı wa al-Lallah, Ibnu Sunn . Lihat Shahih al-Jami': IV/213.

<sup>182</sup> Dinwayatkan oleh Abu Dawud: IV/12. Shahih Tirmidzi: III/171

# 96. Apa yang Dilakukan Jika Bermimpi Buruk يَنْفُثُ عَنْ يَسَارِهِ (ثلاثا).

 « يَسْتَمِيَّذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ وَمِنْ شَرِّ مَا رَأَى

 (ثلاث مرات).

لَا يُحَدِّثَ بِهَا أَحَدًا.

يَتَحَوَّلُ عَنَّ جَنَّبِهِ الَّذِي كَانَ عَلَيْهِ.

يَقُوْمُ يُصَلِّي إِنْ أَرَادَ ذَلِكَ.

#### Lakukan hal hal berikut:

- meniup (seperti meludah) [ke arah kiri] tiga kali;
- berlindung kepada Allah dari setan dan dari keburukan apa yang dia mimpikan;
- 3. tidak menceritakannya kepada siapapun;
- 4. merubah posisinya dari yang semula;
- 5. bangun dan shalat, jika dia menghendaki .144

## 97. Do'a Bangun dari Tidur

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورِ

<sup>183</sup> Lihat Shahih Muslim, IV/1772-1773.

"Segala puja-puji kami sanjungkan kepada Allah yang telah membangunkan kami setelah ditidurkan-Nya dan hanya kepada-Nya lah kami dibangkitkan." [84]

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَخَدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرُ. سُبْحَانَ اللَّهِ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرُ. سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، وَلَا حَوْلَ وَلَا خُولًا وَلَا تُولِيَّ اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُولًا عَوْلًا فَوَلًا عَوْلًا اللَّهُ الْعَلِيِّ الْعَطِيِّ الْعَطِيْمِ رَبِّ اغْفِرْ لِي.

"Tiada Tuhan (yang kami sembah dengan benar) selain Allah, Yang Esa, tiada tuhan lain yang kami sembah bersama-Nya. Hanya milik-Nya lah kerajaan dan pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Mahasuci Allah, segala puji bagi-Nya, hanya Dialah satu-satunya Tuhan, Allah Mahabesar, tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah yang Mahatinggi dan Mahagung. Ya Tuhanku, mohon ampunilah dosaku." 185

<sup>184</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari dalam Fath al-Bari: XI/113 dan Muslim IV/2083.

Siapa yang membacanya akan diampuni dosanya, jika dia berdo'a akan dijawabi, dan jika dia bangun untuk berwudhu' lalu shalat, maka shalatnya (insya Aliah) diterima, Imam *Bukhari* dalam *Fath al-Bari*: III/39 dan lainnya. Redaksi diatas dari Ibnu Majah lihat *Shahih Ibnu Majah*. II/335

# الْحَمْدُ لِلّهِ الَّذِي عَافَانِي فِي جَسَدِيْ وَرَدَّ عَلَيَّ رُوْحِيِّ وَأَذِنَ لِيَّ بِذِكْرِهِ

"Segala puja puji aku sanjungkan kepada Allah yang telah memberikan kesehatan kepadaku, mengembalikan ruh dan memberiku kesempatan untuk selalu menyebut-Nya." 186

إِنَّ فِي خَلْقِ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَفِ ٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ لَايَنتِ لِأَوْلِي ٱلْأَلْبَنبِ ﴿ ۚ ٱلَّذِينَ يَذَكُّرُونَ ٱللَّهَ قِينَمَا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَحَّكُرُونَ فِي خَلْقِ ٱلسَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضِ رَبُّنَا مَا خَلَقْتَ هَٰذَا بَنطِلًا سُبْحَننَكَ فَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ﴿ اللَّهِ كُرُّنَّا ۚ إِنَّكَ مَن تُدْخِلِ ٱلنَّارَ فَقَدْ أَخْزَنْنَهُۥ وَمَا لِلظَّللِمِينَ مِنْ أَنصَارِ اللَّ رَّبَّنَا إِنَّنَا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِى لِلْإِيمَانِ أَنَّ ءَامِنُوا بِرَبِّكُمْ فَعَامَنَا ۚ رَبَّنَا فَٱغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرُ عَنَّا سَيِّعَاتِنَا وَنُوَفِّنَا مَعَ ٱلْأَبْرَارِ ﴿ لَى رَبُّنَا

<sup>186</sup> Diriwayatkan oleh Tirmidzi, V/473, I hat Shahih Tirmidzi, III/144.

وَءَالِنَا مَا وَعَدَتَّنَا عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا يَخَزِّنَا يَوْمَ ٱلْقِيكُمَةُّ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ ٱلِّيعَادَ اللَّ فَٱسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ عَلِيلِ مِنكُم مِن ذَكِّرِ أَوْ أَنثَنَ بَعَضُكُم مِن بَعْضِ فَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَأُخْرِجُوا مِن دِيَدرِهِمْ وَأُوذُوا فِي سَكِيلِي وَقَلْتَلُواْ وَقُتِلُواْ لَأُكَفِّرَنَّ عَنَّهُمْ سَيَكَاتِهُمْ وَلَأُدَّخِلَنَّهُمْ جَنَّاتٍ بَحْدِي مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنَّهَارُ ثُوَابًا مِنْ عِندِ ٱللَّهِ وَٱللَّهُ عِندُهُ حُسِّنَ ٱلثَّوَابِ ﴿ ﴿ لَا يَغُرَّنَّكَ تَقَلُّبُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ فِي ٱلْهِلَادِ اللهِ مَتَكُمُّ قَلِيلٌ ثُمَّ مَأُولَهُمْ جَهَنَّهُ وَبِئْسَ ٱلِلْهَادُ اللَّ لَكِنِ ٱلَّذِينَ ٱتَّـفَوْا رَبَّهُمْ لَهُمْ جَنَّنْتُ تَجْرِي مِن تَعْتِهَا ٱلْأَنْهَارُ خَلِابِينَ فِيهَا ثُؤُلًا مِّنْ عِندِ ٱللَّهُ وَمَا عِندَ ٱللَّهِ خَيْرٌ لِلْأَبْرَادِ اللَّ وَإِنَّ مِنْ أَهْلِ ٱلْكِتَنبِ لَمَن يُؤْمِنُ بِٱللَّهِ وَمَآ أُنزِلَ إِلَيْكُمْ وَمَآ أُنزِلَ إِلَيْهِمْ خَنشِعِينَ لِلَّهِ لَا يَشْتَرُونَ بِعَايَنتِ ٱللَّهِ ثَمَنَا قَلِيلًا ۗ أُوْلَتِهِكَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِندَ رَبِهِمْ إِنَ اللهَ سَرِيعُ ٱلْحِسَابِ اللهَ الْجَرُهُمْ عِندَ رَبِهِمْ إِن اللهَ سَرِيعُ ٱلْحِسَابِ اللهَ اللهِ اللهُ ا

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal, yaitu orang-orang yang menyebut Allah sambil berdiri atau duduk atau keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi [seraya berkata],

"Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Mahasuci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.

Ya Tuhan kami, sesungguhnya barang siapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh telah Engkau hinakan dia dan tidak ada bagi orang orang yang zalim seorang penolongpun.

Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar seruan yang menyeru kepada iman, (yaitu): 'Berimanlah kamu kepada Tuhanmu', maka kamipun beriman.'

Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah bagi kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang berbakti.

Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji.

Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman), 'Sesungguhnya Aku tidak me nyia-nyiakan amal orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain. Maka orangorang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang dibunuh, pastilah akan Aku hapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Sebagai pahala di sisi Allah. Dan Allah pada sisi Nya pahala yang baik. Janganlah sekali kali kamu terpedaya oleh kebebasan orang-orang kafir bergerak di dalam negri. Itu hanyalah kesenangan sementara, kemudian tempat tinggal mereka adalah Jahannam, dan Jahannam itu adalah tempat tinggal yang seburuk-buruknya. Akan tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya, bagi mereka surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya sebagai tempat tinggal (anugerah) dari sisi Allah dan apa yang di sisi Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang berbakti. Dan sesungguhnya di antara ahli kitab ada orang yang beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kamu dan yang diturunkan kepada mereka sedang mereka berendah hati kepada Allah dan mereka tidak menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit. Mereka memeroleh pahala di sisi Tuhan-nya. Sesungguhnya Allah amat cepat perhitungan-Nya. Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (diperbatasan negrimu) dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung." (QS. Ali Imran: 190-200),187

## Kebajikan Budi Pekerti;

98. Beberapa Adab dan Kebaikan

إِنَّا كَانَ جُنْحُ اللَّيْلِ - أَوْ أَمْسَيْتُمْ - فَكُفُّوًا صِبْيَانَكُمْ ا فَإِنَّ الشَّيَاطِيْنَ تَنْتَشِرُ حِيْنَيِذٍ، فَإِذَا ذَهَبَ سَاعَةً مِنَ اللَّيْلِ فَخَلُوْهُمْ وَأَغْلِقُوا ٱلأَبْوَابَ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ اللَّهِ

<sup>187</sup> Shahih Bukhan da am Feth el-Bari VIII/237, Mushm. V530.

فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَفْتَحُ بَابًا مُغَلَقًا، وَأَوْكُوا قِرَبَكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللهِ، وَخَيِّرُوا آنِيَتَكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللهِ، وَخَيِّرُوا آنِيَتَكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللهِ، وَخَيِّرُوا آنِيَتَكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللهِ، وَلَوْ أَنْ تَعْرُضُوا عَلَيْهَا شَيْئًا، وَأَطْفِئُوا اللهِ، وَلَوْ أَنْ تَعْرُضُوا عَلَيْهَا شَيْئًا، وَأَطْفِئُوا مَصَابِيْحَكُمْ

"Apabila malam mulai gelap, tahanlah anak-anakmu, sesungguhnya setan pada saat itu mulai bertebaran ke sana kemari. Apabila malam telah berlalu sesaat, maka lepaskan mereka, tapi ingat (sebelum tidur) kuncilah pintu dan sebut selalu nama Allah (baca: Bismillaah). Sesungguhnya setan tidak membuka pintu yang terkunci, tutuplah wadah air minum dan sebutlah nama Allah. Tutuplah wadah makanan dan sebutlah nama Allah, sekalipun dengan melintangkan sesuatu di atasnya, dan matikanlah lampu-lampumu." 188

<sup>188</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari dengan Fath al Bari. X/88, Mushm. III/1595



## B. Zikir dalam Ibadah Fardhu

#### Azan

99. Bacaan ketika Mendengar Adzan

"Bila seseorang yang mendengarkan adzan, hendaklah mengucapkan sebagaimana yang diucapkan oleh muadzin, kecuali dalam kalimat: Hayya 'alash shalaah dan Hayya 'alal falaah (Marilah kita shalat dan marilah menuju kemenangan). Maka mengucapkan: 'Laa haula wala quwwata Ilia billah' (tiada daya dan upaya kecuali dengan kehendak Allah).<sup>189</sup>

<sup>189</sup> Diriwayatkan oleh Bukhan. /152, Muslim: I/288.

((وَأَنَا أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَٰهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحَدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبَّا، وَبِمُحَمَّدٍ رَسُوْلًا، وَبِالْإِسْلَامِ دِيْنًا))

"Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq selain Allah, Yang Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Aku rela Allah sebagai Tuhanku, Muhammad sebagai Rasul dan Islam sebagai agama (yang benar). 190 (Dibaca setelah muadzin membaca syahadat). 191

Membaca shalawat atas Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* sesudah adzan.<sup>192</sup>

اَللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ، وَالصَّلَاةِ الْقَابِمَةِ، آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ، وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُوكًا الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ، وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُوكًا الَّذِي وَعَدْتَهُ، (إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيْعَادَ).

"Ya Allah, Tuhan Pemilik seruan yang sempurna (adzan) ini dan shalat (wajib) yang didirikan. Berilah Wasilah

<sup>190</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari: I/152 dan Musl mi I/288

<sup>191</sup> Dirawayatkan oleh Ibnu Khuzaimah: I/220.

<sup>192</sup> Diriwayatkan oleh Muslim, I/288

(derajat di Surga, yang tidak akan diberikan selain kepada Nabi shallalahu 'alaihi wa sallam) dan fadhilah kepada Muhammad. Dan bangkitkanlah beliau sehingga bisa menempati kedudukan terpuji yang telah Engkau janjikan. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi jan ji." 193

Berdo'a untuk diri sendiri antara adzan dan iqamah, sebab do' pada waktu itu dikabulkan.<sup>194</sup>

## Masjid

100. Do'a Pergi ke Masjid

اَللَّهُمَّ اجْعَلْ فِيْ قَلْبِي نُورًا، وَفِيْ لِسَانِيْ نُورًا، وَفِيْ السَّانِيْ نُورًا، وَفِيْ الْمُعْمِي نُورًا، وَمِنْ فَوْقِيْ نُورًا، وَمِنْ فَوْقِيْ نُورًا، وَمِنْ فَوْقِيْ نُورًا، وَمِنْ نَوْرًا، وَعَنْ شِمَالِيْ وَمِنْ تَحْبِيْ نُورًا، وَعَنْ شِمَالِيْ نُورًا، وَمِنْ خَلْفِيْ نُورًا، وَعَنْ شِمَالِيْ نُورًا، وَمِنْ خَلْفِيْ نُورًا، وَاجْعَلْ فَيْ نَوْرًا، وَمِنْ خَلْفِيْ نُورًا، وَاجْعَلْ فِيْ نَوْرًا، وَعَظِمْ لِيْ نَوْرًا، وَعَظِمْ لِيْ نَوْرًا، وَعَظِمْ لِيْ نُورًا، وَعَظِمْ لِيْ نُورًا، وَعَظِمْ لِيْ نُورًا، وَعَظِمْ لِيْ نُورًا، وَعَظِمْ لِيْ نُورًا،

<sup>193</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari. I/152 Untuk kalimat *'Innaka laatukhliful mii'aad'*, menurut riwayat Baihaqi. I/410, Al-Allamah Abdul Aziz bin Baaz menyatakan bahwa *isnad* hadis tersebut *hasan* dalam *Tuhfah al-Akhyar*, hal. 38

<sup>194</sup> Diriwayatkan oleh at Tirmidzi, Abu Dawud dan Ahmad. Lihat *Irwa al* Ghalil. I/252

رَاجْعَلْ لِي نُورًا، وَاجْعَلْنِي نُورًا، اَللَّهُمَّ أَعْطِنِي نُورًا، وَفِي تَعِي وَاجْعَلْ فِي عَصَبِي نُورًا، وَفِي لَخَمِي نُورًا، وَفِي تَعِي فَورًا، وَفِي تَعْمِي نُورًا، وَفِي تَعْمِي نُورًا، وَفِي تَعْمِي نُورًا، وَفِي بَشَرِي نُورًا. (اللَّهُمَّ نُورًا، وَفِي بَشَرِي نُورًا. (اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي نُورًا فِي عَلْمَامِي) اجْعَلْ لِي نُورًا فِي عَظَامِي) (وَفِي نُورًا، وَزِدْنِي نُورًا، وَزِدْنِي نُورًا، وَزِدْنِي نُورًا، وَزِدْنِي نُورًا) (وَهَبَ لِي نُورًا عَلَى نُورًا، وَزِدْنِي نُورًا، وَزِدْنِي نُورًا، وَزِدْنِي نُورًا، وَزِدْنِي نُورًا) (وَهَبَ لِي نُورًا عَلَى نُور).

"Ya Allah sinarilah hatiku, lidahku, pendengaranku penglihatan-ku, bagian atasku, bawahku, sebelah kananku, kiriku, depanku, dan belakangku dengan cahaya. Sinarilah diriku dengan cahaya, perbesarlah cahaya untukku, agungkanlah cahaya untukku, ciptakanlah cahaya untukku, dan jadikanlah aku sebagai cahaya. Ya Allah, karuniakan cahaya kepadaku, ciptakan cahaya pada urat sarafku, cahaya dalam dagingku, cahaya dalam darahku, cahaya di rambutku, dan cahaya di kulitku" [Ya Allah, ciptakan-lah cahaya untukku dalam kuburku... dan cahaya dalam tulangku"] [Ya Tambahkanlah cahaya untukku dalam kuburku...

<sup>195</sup> Hai ini semuanya disebutkan dalam Bukhari XI/116 no.6316 dan Muslim: I/526, 529, 530, no. 763

<sup>196</sup> Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: 3419, V/483.

tukku, tambahkanlah cahaya untukku, tambahkanlah cahaya untukku"]<sup>197</sup>, ["dan karuniakanlah bagiku cahaya di atas cahaya"]<sup>198</sup>

## 101. Do'a Masuk Masjid

أَعُوذُ بِاللهِ الْعَظِيمِ، وَبِوَجْهِهِ الْكَيْرِيمِ، وَسُلْطَانِهِ الْكَيْرِيمِ، وَسُلْطَانِهِ الْقَدِيمِ، مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّحِيمِ، (بِسَمِ اللهِ، وَالصَّلَاةُ) (وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللهِ) اَللَّهُمَّ افْتَحْ لِيْ أَبُوابَ رَحْمَتِكَ.

"Aku berlindung kepada Allah Yang Mahaagung, dengan wajah-Nya Yang Mulia dan kekuasaan-Nya yang abadi, dari setan yang terkutuk. 199 Dengan nama Allah dan semoga shalawat<sup>200</sup> dan salam tercurahkan kepada

<sup>197</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari dalam al Adab al Mufrad, no. 695, hal. 258. al-Albani menegaskan bahwa isnadnya shahih, dalam Shahih al-Adab al-Mufrad, no. 536.

Disebutkan Ibnu Hajar da am Fath al-Bari, dengan menisbatkannya kepada Ibnu Abi 'Ashim dalam kitab ad-Du'a Lihat Fath al-Bari XI/118. Katanya: "Dari berbaga macam riwayat, lalu terkumpuliah sebanyak dua pu uh lima budi pekerti".

<sup>199</sup> Diriwayatkan oleh Abu Dawud, lihat Shahih al Jami" 4591

<sup>200</sup> Diriwayatkan oleh Ibnu As-Sunni no. 88, dinyatakan al-Albani "hasan".

Rasulullah<sup>202</sup> Ya Allah, bukalah pintu-pintu rahmat-Mu untukku.<sup>8202</sup>

## 102. Do'a Keluar dari Masjid

بِسْمِ اللهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللهِ اَللَّهُمَّ إِنِيَّ أَسُالُكُمُّ إِنِيَّ أَسُالُكُ مِنْ الشَّيْطَانِ أَسُّالُكَ مِنْ الشَّيْطَانِ الرَّحِيْمِ. الرَّحِيْمِ. الرَّحِيْمِ. الرَّحِيْمِ.

"Dengan nama Allah, semoga shalawat dan salam tercurah kepada Rasulullah. Ya Allah, sesungguhnya aku minta kepada-Mu dari karunia-Mu. Ya Allah, peliharalah aku dari godaan setan yang terkutuk."<sup>203</sup>

### Wudhu'

### 103. Doa sebelum Wudhu'

بِشبِ اللَّهِ.

<sup>201</sup> Dir wayatkan olen Abu Dawud, lihat Shahih al-Jami' 1/528.

<sup>202</sup> Dinwayatkan oleh Muslim: I/494 Dalam Sunan Ibnu Majah, dari hadis Fathimah "Allahummagh fir li dzunubi waftah li abwaba rahmatik", al-Albani menshahihkannya karena beberapa syahid (penguat) Lihat Shahih Ibnu Majah: I/128-129

<sup>203</sup> Tambahan: *Allaahumma'shimni minasy syai-thaanir rajim*, adalah riwayat Ibnu Majah. Lihat *Shahih Ibnu Majah*: 129.

"Dengan nama Allah (aku memulai perbuatan ini)."204

### 104. Doa setelah Wudhu'

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحُدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبُدُهُ وَرَسُولُهُ.

"Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang haq kecuali Allah, Yang Esa dan tiada sekutu bagi-Nya. Aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya." 205

"Ya Allah, golongkanlah aku ke dalam barisan orangorang yang bertaubat dan turut sertakanlah aku ke da lam golongan orang-orang (yang senang) bersuci." <sup>206</sup>

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَنْتُوبُ إِلَيْكَ.

"Mahasuci Engkau, ya Allah, aku memuji-Mu. Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq di sembah selain Eng-

<sup>204</sup> Diriwayatkan oleh **Abu Dawud**, Ibnu Majah dan Ahmad. Lihat *Irwa'al-Ghalil*: I/122

<sup>205</sup> Diriwayatkan oleh Muslim, I/209,

<sup>206</sup> Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi. I/78, dan lihat Shahih at-Tirmidzi. I/18.

### Shalat

105. Do'a Istiftah

اَللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِيِ وَبَيِّنَ خَطَايَايَ كُمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمُشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اَللَّهُمَّ نَقِّنِيُ مِنْ خَطَايَايَ، كَمَا يُنقَى النَّوْبُ اللَّهُمَّ اللَّهُمَّ اللَّهُمَّ الْمَسْلِنِيُ مِنْ يُنقَى النَّوْبُ الأَبْيَضُ مِنَ الدَّنْسِ، اَللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ يَنقَى النَّقَى النَّوْبُ اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِن خَطَايَايَ بِالنَّلْحِ وَالْمَاءِ وَالْبَرَدِ.

"Ya Allah, jauhkanlah antara aku dan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah aku dari kesalahankesalahanku, sebagaimana baju putih dibersihkan dari kotoran. Ya Allah, cucilah aku dari kesalahan-kesalahanku dengan, es, air dan salju."<sup>208</sup>

سُبُحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، وَتَبَارَكَ اسَّمُكَ، وَتَعَالَى جَدُّكَ، وَتَعَالَى جَدُّكَ، وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ.

<sup>207</sup> Dir wayatkan oleh an-Nasa'i dalam 'Amal ai-Yaum wa al-Lallah. halaman; 173 dan lihat Irwe'el-Ghald 1/135 dan 11/94

<sup>208</sup> Dir/wayatkan oleh Bukhari: I/181 dan Muslim: I/419

Mahasuci Engkau ya Allah, aku memuji-Mu, Mahaberkah nama-Mu, Mahatinggi kekayaan dan kebesaran-Mu, tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Engkau.<sup>209</sup>

وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَٱلأَرْضَ حَنِيْقًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ، إِنَّ صَلَاتِي، وَنُسُكِيْ، وَمَحْيَايَ، وَمَمَاتِيَّ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، لَا شَرِيْكَ لَهُ وَيِذَلِكَ أُمِرَّتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ. اَللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ. أَنْتَ رَبِّي وَأَنَا عَبْدُكَ، ظَلَمْتُ نَفْسِى وَاعْتَرَفْتُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِيَ ذُنُو بِيّ جَمِيْعًا إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوَّبَ إِلاَّ أَنْتَ. وَاهْدِنِي لاَّحْسَنِ ٱلاَّخْلَاقِ لَا يَهْدِي لأَحْسَنهَا إِلاَّ أَنْتَ، وَاصْرِفْ عَنِيْ سَيِّتَهَا، لَا يَصْرِفُ عَنِيَّ سَيِّئَهَا إِلاَّ أَنْتَ، لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ، وَالْخَيْرُ كُلُّهُ بِيَدَيْكَ، وَالشُّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ، أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ، تَبَارَكُتَ وَتَعَالَيْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

<sup>209</sup> Diriwayetkan oleh Empat Penyusun Kitab Sunan dan lihat Shahih et-Tirmidzi: I/77 dan Shahih Ibnu Majah: I/135.

"Aku menghadap Tuhan Pencipta langit dan bumi, dengan memegang agama yang lurus dalam keadaan tidak menyembah-Nya bersama tuhan-tuhan yang lain.

Sesungguhnya shalat, ibadah dan hidup serta matiku hanya untuk Allah, Tuhan seru sekalian alam, tiada sekutu bagi-Nya, dan karena itu, aku diperintah dan aku termasuk orang-orang muslim.

Ya Allah, Engkau adalah Raja, tiada Tuhan (yang ber hak disembah) kecuali Engkau, engkau Tuhanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku menganiaya diriku, aku mengakui dosaku (yang telah kulakukan). Oleh karena itu, ampunilah seluruh dosaku, karena hanya Engkaulah yang bisa mengampuninya. Tunjukkan aku pada akhlak yang terbaik, karena hanya Engkau yang bisa menunjukannnya padaku. Hindarkan aku dari akhlak yang jahat, karena hanya Engkau lah yang bisa melakukannya. Aku penuhi panggilan-Mu dengan kegembiraan, seluruh kebaikan di kedua tangan Mu, kejelekan tidak dihubung kan kepada-Mu. Aku hidup dengan pertolongan dan rahmat-Mu, dan kepada-Mu (aku kembali). Mahasuci Engkau dan Mahatinggi. Aku minta ampun dan bertaubat kepada-Mu."210

اَللَّهُمُّ رَبَّ جِمِّرَامِيْلَ، وَمِيْكَامِيْلَ، وَإِسْرَافِيْلَ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَٱلأَرْضِ، عَالِمَ الْفَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، أَنْتَ السَّمَاوَاتِ وَٱلأَرْضِ، عَالِمَ الْفَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيْمَا كَانُوا فِيْهِ يَخْتَلِفُونَ. الْحَقِّ بِإِذْنِكَ تَهُدِيْ مَنْ الْحَقِ بِإِذْنِكَ تَهُدِيْ مَنَ الْحَقِ بِإِذْنِكَ تَهُدِيْ مَنَ الْحَقِ بَهِ إِنْ أَنِكَ مَنْ الْحَقِ اللَّهُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيْجٍ.

"Ya Allah, Tuhan Jibrail, Mikail dan Israfil. Wahai Pencipta langit dan bumi. Wahai Tuhan yang mengetahui yang ghaib dan nyata. Engkau yang memutuskan apa yang mereka (orang-orang Nasrani dan Yahudi) perselisihkan. Tunjukkanlah aku pada kebenaran pada apa yang dipertentangkan dengan seizin dari-Mu. Sesungguhnya Engkau menunjukkan pada jalan yang lurus bagi orang yang Engkau kehendaki."

((اَللَهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، اَللَهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، اَللَهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، اللَهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، وَالْحَمْدُ لِللَّهِ وَالْحَمْدُ لِللَّهِ كَثِيرًا، وَالْحَمْدُ لِللَّهِ وَالْحَمْدُ لِللَّهِ كَثِيرًا، وَالْحَمْدُ لِللَّهِ كَثِيرًا، وَالْحَمْدُ لِللَّهِ كَثِيرًا، وَالْحَمْدُ لِللَّهِ كَثِيرًا، وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا)) ثلاثا (( أَعُوذُ

<sup>211</sup> Diriwayatkan oleh Muslim, I/534.

# بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ، مِنْ نَفْخِهِ وَنَفْثِهِ وَهَمْزِهِ ﴾.

"Allah Mahabesar, Allah Mahabesar, Allah Mahabesar. Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak. Mahasuci Allah di waktu pagi dan sore." (Diucapkan tiga kali). "Aku berlindung kepada Allah dari tiupan, bisikan dan godaan setan."<sup>2,2</sup>

كَانَ النّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ

يَتَهَجَّدُ قَالَ: اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيْمُ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيْمُ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ رَبُّ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ, وَلَكَ الْحَمْدُ لَكَ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ, وَلَكَ الْحَمْدُ لَكَ
مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ, وَلَكَ الْحَمْدُ لَكَ
مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ, وَلَكَ الْحَمْدُ لَكَ
مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ, وَلَكَ الْحَمْدُ الْتَ

<sup>212</sup> Dir wayatkan oleh Abu Dawud: I/203, Ibnu Majah: I/265 dan Ahmad: IV/85. Muslim, I/420 juga meriwayatkan hadis semakna dari Ibnu Umar, dan di dalamnya terdapat kisah.

الْحَقُّ، وَوَعْدُكَ الْحَقُّ، وَقَوْلُكَ الْحَقُّ، وَلِقَاؤُكَ الْحَقُّ، وَالْخَوْدُ صَلَّى وَالْجَنَّةُ حَقَّ، وَالنَّبِيُّونَ حَقَّ، وَالنَّبِيُّونَ حَقَّ، وَالنَّبِيُّونَ حَقَّ، وَالنَّبِيُّونَ حَقَّ، وَالنَّاعَةُ حَقَّ، وَاللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَّمَ حَقَّ، وَالسَّاعَةُ حَقَّ, اللَّهُمَّ لَكَ اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَإِلَيْكَ أَسُلَمْتُ، وَيِكَ آمَنْتُ، وَإِلَيْكَ أَنْتُ، وَيِكَ آمَنْتُ، وَإِلَيْكَ مَا أَنْتُ، وَيِكَ آمَنْتُ، وَإِلَيْكَ عَاكَمْتُ، وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ، وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ، فَاغْفِرْ لِي مَا أَنْبَتُ، وَيِكَ خَاصَمْتُ، وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ. فَاغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخُرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ, أَنْتَ إِلَهُ عِيْ لَا اللَّهُ إِلَا أَنْتَ, أَنْتَ إِلَهِ إِلاَ أَنْتَ, أَنْتَ إِلَهِ إِلاَ أَنْتَ, أَنْتَ إِلَهِ إِلاَ أَنْتَ, أَنْتَ إِلَهُ إِلاَ أَنْتَ, أَنْتَ إِلَهِ إِلاَ أَنْتَ, أَنْتَ إِلَهِ إِلاَ أَنْتَ, أَنْتَ إِلَهُ إِلاَ أَنْتَ.

Apabila Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam shalat tahaj-jud di waktu malam, beliau membaca: "Ya, Allah! segala puji hanya milik-Mu, Engkau lah Cahaya langit dan bumi beserta isinya. Bagi-Mu segala puji, Engkau yang mengurusi langit dan bumi serta seluruh isinya. Segala puji hanya bagi-Mu, Engkau Tuhan yang menguasai langit dan bumi serta segala isinya. Milik-Mu lah segala puji dan milik-Mu pulalah kerajaan langit dan bumi serta seluruh isi-nya. Segala puji hanya milik-Mu, Engkau benar, janji-Mu benar, firman-Mu benar, bertemu dengan-Mu benar, Surga adalah benar (ada), Neraka adalah benar

(ada), (terutusnya) para nabi adalah benar, (terutusnya) Muhammad adalah benar (dari-Mu), peristiwa hari kiamat adalah benar.

Ya Allah, kepada-Mu aku pasrah, kepada-Mu aku berserah diri, kepada-Mu aku beriman, kepada-Mu pula aku kembali (bertaubat), dengan pertolongan-Mu aku berdebat, melalui bimbingan-Mu aku menjatuhkan hukum. Oleh karena itu, ampunilah dosaku yang telah lalu dan yang akan datang. Engkaulah yang mendahulukan dan mengakhirkan, tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, Engkau adalah Tuhanku, tidak ada Tuhan yang hak disembah kecuali Engkau."213

#### 106. Do'a Ruku'

((سُبْحَانَ رَبِيَ الْعَطِيْمِ)) 3×.

"Mahasuci Tuhanku yang Mahaagung." (Dibaca tiga kali).214

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ.

Dinwayatkan oleh Al-Bukhari dalam Fath al-Bari III/3, 11/116-13/371, 423, 465 dan *Muslim*: I/532 meriwayatkannya dengan ringkas.

<sup>214</sup> Diriwayatkan oleh Penyusun kitab Sunan dan Imam Ahmad, lihat Shahih at-Tirmidzi: 1/83.

"Mahasuci Engkau, ya Allah! Tuhan-ku, dan dengan pujianku pada-Mu. Ya Allah! Ampuni-lah dosaku."<sup>215</sup>

"Engkau, Tuhan Yang Mahasuci (dari kekurangan dan hal yang tidak layak bagi kebesaran-Mu), Mahaagung, Tuhan para malaikat dan Jibril."<sup>216</sup>

َاللَّهُمَّ لَكَ رَكَعْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَلَكَ أَسَّلَمْتُ، خَشَعَ لَكَ سَمِّعِيْ وَبَصَرِيْ وَمُحِنِّ وَعَظْمِيٌ وَعَطْمِيْ وَعَصَبِيٌ وَمَا اسْتَقَلَّ بِهِ قَدَمِيْ.

"Ya Allah, aku ruku' hanya untuk-Mu. Hanya kepada-Mu mukaku berlinang, dan hanya kepada-Mu lah aku memasrahkan diri. Pendengaranku, penglihatanku, otakku, tulangku, syarafku dan apa yang berdiri di atas dua tapak kakiku, telah tunduk dengan khusyuk kepada-Mu."<sup>217</sup>

<sup>215</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari. /99 dan Muslim 1/350.

<sup>216</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: I/353 dan Abu Dawud: I/230.

<sup>217</sup> Diriwayetkan oleh Muslim 1/534, dan empat imam hadis, kecuali Ibnu Majah.

# سُبْحَانَ ذِي الْجَمَرُوْتِ وَالْمَلَكُوْتِ وَالْحَكِرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ.

"Mahasuci (Allah) Yang memiliki keperkasaan, kerajaan, kebesaran dan keagungan. 218

### 107. Do'a Bangun dari Ruku'

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ.

"Allah senantiasa mendengar sanjungan orang yang memuji-Nya."<sup>219</sup>

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمَّدُ، حَمَّدًا كَثِيرًا طُيِّبًا مُبَارَكًا فِيْدٍ.

"Wahai Tuhan kami, hanya milik-Mu lah segala puji, aku memuji-Mu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh dengan berkah."<sup>220</sup>

مِلْ َ الشَّمَاوَاتِ وَمِلْ َ ٱلأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا، وَمِلْ َ مَا شِنْ مَا شَيْءَ مَا شِيْءَ مَا شِنْ شَيْءٍ بَعْدُ. أَهْلَ الثَّنَاءِ وَالْمَجْدِ، أَحَقُّ مَا شِنْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ. أَهْلَ الثَّنَاءِ وَالْمَجْدِ، أَحَقُّ مَا

<sup>218</sup> Diriwayatkan oleh Abu Dawud: I/230, an-Nasa'i dan Ahmad. Dan sanadnya hasan

<sup>219</sup> Dinwayatkan oleh Bukhari dalam Fath al-Bari: II/282.

<sup>220</sup> Dinwayatkan oleh Bukhari dalam Fath al-Bati. II/284.

قَالَ الْعَبْدُ، وَكُلُّنَا لَكَ عَبْدُ. اَللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتُ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ.

"Pujian sepenuh langit dan sepenuh bumi, sepenuh apa yang di antara keduanya, sepenuh apa yang Engkau kehendaki setelah itu.

Wahai Tuhan pemilik pujian dan keagungan, Yang paling berhak diucapkan oleh seorang hamba. Dan kami seluruhnya adalah hamba-Mu.

Ya Allah apa yang Engkau berikan tidak ada yang dapat menghalanginya dan apa yang Engkau halangi tidak ada pula yang dapat memberinya, tidak pula bermanfaat kekayaan bagi orang yang memilikinya, karena hanya dari-Mu kekayaan itu.\*\*<sup>221</sup>

### 108. Do'a Sujud

سُبْحَانَ رَبِيَ ٱلأَعْلَى. (3×)

"Mahasuci Tuhanku, Yang Mahatinggi." Dibaca tiga kali<sup>222</sup>

221 Diriwayatkan oleh Muslim: I/346

<sup>222</sup> Diriwayatkan oleh Para Penyusun Kitab Sunan dan Imam Ahmad, Lihat Shahih at-Tirmidzi, I/83.

# سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ.

"Mahasuci Engkau. Ya Allah, Tuhan kami, aku memuji-Mu dan ampunilah dosaku."<sup>223</sup>

# سُبُّوْ مَحُ قُدُّوشٌ رَبُّ الْمَلَابِكَةِ وَالرُّوْجِ.

"Engkau Tuhan Yang Mahasuci, Mahaagung, Tuhan para malaikat dan Jibril."224

اَللَّهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ آمَنْتُ، وَلَكَ أَسْلَمْتُ، سَجَدَ وَجَهِيَ لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ تَبَارَكَ اللَّهُ أَخْسَنُ الْخَالِقِيْنَ.

"Ya Allah, aku bersujud, beriman, menyerahkan diri hanya kepada-Mu, wajahku bersujud kepada Tuhan Yang menciptakannya, Yang membentuk rupanya, Yang membelah (memberikan) pendengarannya, penglihatannya, Mahasuci Allah sebaik-baik Pencipta."225

<sup>223</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, lihat Babi Do'a Ruku'.

<sup>224</sup> Dirawayatkan oleh Muslim: 1/533, lihat no. 35.

<sup>225</sup> Diriwayatkan oleh Muslim. I/534, begitu juga imam hadis yang lain.

سُبْحَانَ ذِي الْجَبَرُوْتِ وَٱلْمَلَكُوْتِ وَالْحَكِرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ.

"Mahasuci Tuhan Yang memiliki keperkasaan, kerajaan, kebesaran dan keagungan." <sup>226</sup>

َاللَّهُمُّ اغْفِرَ لِيْ نَنْبِي كُلَّهُ دِقَّهُ وَجِلَّهُ وَأَوَّلَهُ وَآخِرَهُ وَعَلَانِيَّتَهُ وَسِرَّهُ.

"Ya Allah, ampunilah seluruh dosa-ku yang kecil dan besar, yang telah lewat dan yang akan datang, yang kulakukan dengan terang-terangan dan yang tersembunyi."<sup>237</sup>

ٱللَّهُمَّ إِنِّيَّ أَعُوْذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوْبَتِكَ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْكَ، لَا أَحْصِيِّ ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ.

"Ya Allah, ridhailah aku bila Kau membenciku, selamatkanlah aku bila kau ingin menyiksa-Ku. Aku tidak membatasi pujian kepada-Mu. Engkau (dengan kebesaran

Diriwayatkan oleh Abu Dawud: I/230, an-Nasa'i dan Ahmad Dinyatakan shahih oleh al-Albani dalam Shahih Abi Dawud: I/166.

<sup>227</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: I/350.

dan keagungan-Mu) adalah sebagaimana pujian-Mu kepada diri-Mu."<sup>228</sup>

## 109. Do'a Duduk antara Dua Sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِيَّ رَبِّ اغْفِرْ لِيَّ.

"Wahai Tuhanku, ampunilah dosaku, wahai Tuhanku, ampunilah dosaku." 229

َاللَّهُمَّ اغْفِرَ لِيَّ وَارْخَمْنِيِّ وَاهْدِنِيَّ وَاجْدُرَٰنِيَّ وَعَافِنِيِّ وَارْزُقْنِيِّ وَارْفَعْنِي.

"Ya Allah, ampunilah dosaku, berilah rahmat kepadaku, tunjukilah aku (ke jalan yang benar), cukupkanlah aku, selamatkan aku, berilah aku rizki (yang halal) dan angkatlah derajatku." <sup>230</sup>

### 110. Do'a Sujud Tilawah

سَجَدَ وَجَهِيَ لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمُعَهُ وَبَصَرَهُ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ.

<sup>228</sup> Dinwayatkan oleh Muslim 1/532

<sup>229</sup> Dinwayatkan oleh Abu Dawud: I/231, lihat Shahih Ibnu Majah: I/148.

<sup>230</sup> Dinwayatkan oleh Ash-hab as-Sunan, kecual an-Nasa'i. Lihat Shahih at Tirmidzi: I/90 dan Shahih Ibnu Majah: I/148.

"Wajahku bersujud kepada Tuhan yang menciptakannya, yang memisahkan pendengaran dan penglihatannya, Mahasuci Allah sebaik-baik Pencipta."<sup>231</sup>

اَللَّهُمُّ اكْتُبُ لِيْ بِهَا عِنْدَكَ أَجْرًا، وَضَعْ عَنِيْ بِهَا وِزُرًا، وَضَعْ عَنِيْ بِهَا وِزُرًا، وَاجْعَلْهَا مِنِّيْ كَمَا وَزُرًا، وَاجْعَلْهَا مِنِّيْ كَمَا تَقَبَّلْهَا مِنْ عَبْدِكَ دَاوُدَ.

"Ya Allah, tulislah untukku pahala di sisi Mu dengan sujudku dan ampunilah dengannya dosaku, serta jadi-kanlah simpanan untukku di sisi Mu dan terimalah sujudku sebagaimana Engkau telah menerimanya dari hamba-Mu Dawud." 1912

### 111. Tasyahud

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ، وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى

232 Diriwayatkan oleh at Tirmidzi. II/473, dan Al-Hakim, Menurut Al-Hakim, hadis tersebut *shahih*. Dan Adz-Dzahabi. I/219 menyetujunya.

Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, II/474, Ahmad, VI/30 dan Al-Hakim, Menurut Al-Hakim, hadis tersebut shahih. Imam Adz-Dzahabi: I/220 menyetujuinya. Sedang tambahannya: Fatabaarakallahu menurut riwayat Adz Dzahabi sendiri.

عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ.

"Segala penghormatan, pengagungan dan kebaikan hanya milik Allah. Semoga kesejahteraan begitu juga rahmat dan berkah-Nya terlimpahkan kepadamu, wahai Nabi. Dan semoga kesejahteraan terlimpahkan kepada kita dan juga hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang hak disembah selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya."233

# 112. Membaca Shalawat Nabi *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* setelah Tasyahud

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدُ مَجِيْدُ، اَللَّهُمَّ بَارِكَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدُ مَجِيْدُ.

<sup>233</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari dalam Fath al-Ban: I/13 dan Imam Muslim: I/301.

"Ya Allah, karuniakanlah rahmat kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah mengaruniakannya kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Mahaterpuji dan Mahaagung. Berkatilah Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau memberkati Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Mahaterpuji dan Mahaagung." Sesungguhnya Engkau Mahaterpuji dan Mahaagung.

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى صَلَّيْتَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى صَلَّيْتَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى مُنَادِكُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ خَيْدٌ مَجِيْدٌ مَجِيْدٌ.

"Ya Allah, rahmatilah Muhammad, istri-istri dan keturunannya, sebagaimana Engkau merahmati keluarga Ibrahim. Berkatilah Muhammad beserta istri-istri dan keturunannya, sebagaimana engkau telah memberkati keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Mahaterpuji dan Mahaagung." 235

<sup>234</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari da am Fath al-Bari VI/408.

Diriwayatkan oleh Bukhari dalam Fath al-Bari: VI/407 dan Imam Muslim meriwayatkannya dalam kitabnya: I/306, redaksi hadis tersebut menurut riwayat Muslim.

# 113. Do'a setelah Tasyahud Akhir sebelum Salam

اَللَّهُمَّ إِنِيَّ أَعُوْدُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَدِّرِ، وَمِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنَ فِتُنَدِّ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتُنَدِّ الْمَسِيِّجِ الدَّجَّالِ.

"Ya Allah, lindungilah aku dari siksa kubur, siksa neraka Jahanam, cobaan kehidupan dan setelah mati, serta dari kejahatan bencana Almasih Dajjal."<sup>236</sup>

اَللَّهُمَّ إِنِيُّ أَعُودُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيْجِ الدَّجَّالِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ. اَللَّهُمَّ إِنِيَّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ الْمَأْئَمِ وَالْمَعْرَمِ.

"Ya Allah, lindungilah aku dari siksa kubur, fitnah Almasih Dajjal, fitnah kehidupan dan sesudah mati. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari perbuatan dosa dan kerugian."<sup>237</sup>

<sup>236</sup> Dir wayatkan oleh Bukhari: II/102 dan Muslim: I/412, Lafaz hadis ini dalam riwayat Muslim.

<sup>237</sup> Dir/wayatkan oleh Bukhari: II/202, Muslim: I/412.

اَللَّهُمَّ إِنِيَ ظَلَمْتُ نَفْسِيَ ظُلْمًا كَثِيرًّا، وَلَا يَغْفِرُ اللَّهُمُّ إِنِي ظَلْمًا كَثِيرًّا، وَلَا يَغْفِرُ اللَّنُوبِ إِلاَّ أَنْتَ، فَاغْفِرْ إِلَى مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْجَمْنِيْ إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيْمُ.

"Ya Allah, sesungguhnya aku banyak menganiaya diriku, ampunilah dosa dosaku karena hanya Engkau yang bisa mengampuni dosa-dosa dan rahmatilah aku, Sesungguhnya Engkau Mahapengampun dan Mahapenyayang."<sup>238</sup>

اَللَّهُمَّ اغْفِرَ فِيْ مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسُرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، وَمَا أَسَرَفْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّيْ. أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ.

"Ya Allah, ampunilah aku dari segala (dosaku) yang aku lewatkan (telah perbuat) dan yang aku akhirkan (belum hilang dariku hingga sekarang), apa yang aku rahasiakan dan yang kutampakkan, yang aku lakukan secara berlebihan, serta apa yang Engkau lebih mengetahui dari pada diriku, Engkau yang mendahulukan dan mengakhirkan, tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau."<sup>239</sup>

<sup>238</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari: VIII/168 dan Muslim: IV/2078.

<sup>239</sup> Diriwayatkan oleh Muslim, I/534.

# اَللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ، وَشُكْرِكَ، وَحُسَنِ عِبَادَتِكَ.

"Ya Allah, berilah pertolongan kepadaku untuk selalu menyebut nama-Mu, mensyukuri-Mu dan ibadah yang baik kepada-Mu."<sup>240</sup>

اَللَّهُمَّ إِنِيِّ أَعُودُ بِكَ مِنَ الْهُخْلِ، وَأَعُودُ بِكَ مِنَ الْجُمْنِ، وَأَعُودُ بِكَ مِنَ الْجُمْنِ، وَأَعُودُ بِكَ وَأَعُودُ بِكَ وَأَعُودُ بِكَ وَأَعُودُ بِكَ وَأَعُودُ بِكَ مِنَ النَّعُمْرِ، وَأَعُودُ بِكَ مِنَ فِتْنَةِ اللَّنْيَا وَعَذَابِ الْقَمْرِ.

"Ya Allah, lindungilah aku dari sifat bakhil, penakut, dan dikembalikan ke usia yang terhina, dan lindungilah aku dari cobaan dunia dan siksa kubur."241

# اَللَّهُمَّ إِنَّ أَسُأَلُكَ الْجَنَّةَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ.

"Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu, agar dimasukkan ke surga dan aku berlindung kepada-Mu dari Neraka."<sup>242</sup>

اَللَّهُمَّ بِعِلْمِكَ الْغَيْبَ وَقُدْرَتِكَ عَلَى الْخَلْقِ أَحْيِنِيْ مَا

<sup>240</sup> Dir wayatkan oleh Abu Dawud: II/86 dan an-Nasa'i: III/53, al-Albani menshah/hkannya dalam Shahih Abi Dawud: I/284.

<sup>241</sup> Dinwayatkan oleh Bukhari dalam Fath al-Ban: VI/35

<sup>242</sup> Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan lihat Shahih Ibnu Majah: II/328.

عَلِمْتَ الْحَيَاةَ خَيْرًا لِيْ، وَتَوَفَّنِيْ إِذَا عَلِمْتَ الْوَفَاةَ خَيْرًا لِي، اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَشْيَتَكَ فِي الْغَيْبِ وَالشُّهَاكَةِ، وَأَسَّأَلُكَ كَلِمَةً الْحَقِّ فِي الرِّضَا وَالْغَضَبِ، وَأَسَّأَلُكَ الْقَصْدَ فِي الْغِنَى وَالْفَقْرِ، وَأَسَّأَلُكَ نَعِيْمًا لَا يَنْفَدُ وَأَسْأَلُكَ قُرَّةَ عَيْنِ لَا يَنْقَطِعُ، وَأَسْأَلُكَ الرِّضَا بَعْدَ الْقَضَاءِ، وَأَسْأَلُكَ بَرْدَ الْعَيْشِ بَعْدَ الْمَوْتِ، وَأَسۡأَلُكَ لَٰذَةَ النَّظِرِ إِلَى وَجِّهِكَ وَالشُّوقَ إِلَى لِقَابِكَ فِيْ غَيْرٍ ضَرًّاءَ مُضِرَّةٍ وَلَا فِتْنَةٍ مُضِرَّةٍ، ٱللَّهُمَّ زَيِّنَّا بِزِيْنَةِ أَلْإِيْمَانِ وَاجْمَلْنَا هُٰذَاةً مُهْتَدِيْنَ.

"Ya Allah, -dengan ilmu-Mu atas yang gaib dan dengan keMaha Kuasaan-Mu atas seluruh makhluk- perpanjanglah hidupku, bila Engkau mengetahui bahwa kehidupan selanjutnya lebih baik bagiku. Dan matikan aku dengan segera, bila Engkau mengetahui bahwa kematian lebih baik bagiku.

Ya Allah, jadikanlah aku selalu merasa takut kepada Mu dalam keadaan sembunyi (sepi) atau ramai (dilihai orang banyak). Aku mohon kepada-Mu, agar dapai berpegang dengan 'kalimat haq' (kebenaran) di waktu rela atau marah. Aku minta kepada-Mu, agar aku bisa melaksanakan kesederhanaan dalam keadaan kaya atau fakir, aku mohon kepada-Mu agar diberi nikmat yang tidak akan habis dan aku minta kepada Mu, agar di beri penyejuk mata yang tak terputus. Aku mohon kepada-Mu agar aku dapat rela setelah qadha'-Mu (terjadi pada diriku). Aku mohon kepada-Mu, kehidupan yang menyenangkan setelah aku meninggal dunia. Aku mohon kepada-Mu kenikmatan memandang wajah-Mu, rindu bertemu dengan-Mu tanpa penderitaan yang membahayakan dan fitnah yang menyesatkan.

Ya Allah, hiasilah kami dengan keimanan dan jadikanlah kami sebagai penunjuk jalan (lurus) yang memeroleh bimbingan dari-Mu."<sup>243</sup>

اَللَّهُمَّ إِنِيْ أَسَّأَلُكَ يَا اللَّهُ بِأَنَكَ الْوَاحِدُ ٱلاَّحَدُ الصَّمَدُ الَّذِيْ لَمْ يَلِدٌ وَلَمْ يُوْلَدُ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدُ، أَنْ تَغْفِرَ لِيْ ذُنُو بِيْ إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

<sup>243</sup> Dir/wayatkan oleh an-Nasa`ı II /54-55 dan Ahmad IV/364. Dinyatakan oleh al-Albani shahih dalam Shahih an-Nasa i: I/281.

"Ya Allah, dengan bersaksi bahwa Engkau adalah Tuhan Yang Esa, tak berbilang, tidak membutuhkan sesuatu, tapi segala sesuatu itulah yang justru butuh kepada-Mu, tidak beranak dan tidak diperanakkan, tidak ada seorang pun yang menyamai Mu, aku mohon kepada Mu agar mengampuni dosa-dosaku. Sesungguhnya Engkau Mahapengampun dan Mahapenyayang." 244

اَللَّهُمَّ إِنِيَّ أَسَالُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدَ لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ وَحَدَكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ الْمَنَّانُ يَا بَدِيْعَ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ لَا شَرِيْكَ لَكَ الْمَنَّانُ يَا بَدِيْعَ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ يَا خَيُّ يَا فَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ إِنِيَّ أَسْأَلُكَ لَا خَيُّ يَا قَيُّوْمُ إِنِيَّ أَسْأَلُكَ الْجَنَّةُ وَأَعُوْدُ بِكَ مِنَ النَّارِ.

"Ya Allah, sesungguhnya hanya milik-Mu lah segala pujian, tiada Tuhan (yang hak disembah) kecuali Engkau Yang Esa, tiada sekutu bagi-Mu, Mahapemberi nikmat, Pencipta langit dan bumi tanpa contoh sebelumnya. Wahai Tuhan Yang Mahaagung dan Mahapemurah, wahai Tuhan Yang Hidup, wahai Tuhan yang mengurusi segala sesuatu, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu agar di-

<sup>244</sup> Diriwayatkan oleh an Nasa'i, redaksi hadis menurut riwayatnya: III/52 dan Ahmad, IV/338. Dinyatakan al-Albani shahih dalam Shahih an-Nasa'i. V280.

masukkan ke Surga dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa Neraka."<sup>245</sup>

اَللَّهُمَّ إِنِّيُ أَسَّأَلُكَ بِأَنِيَّ أَضَهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ اللَّهُمِّ إِلَّا أَنْتَ اللَّهُ اللَّ

"Ya Allah, aku ingin terus bersaksi bahwa Engkau adalah Allah, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Eng kau, Esa, tidak membutuhkan sesuatu tapi segala sesuatu butuh kepada Mu, tidak beranak dan tidak diper anakkan, tidak seorang pun yang menyamai-Nya." <sup>246</sup>

#### 114. Zikir selesai Shalat

أَسْتَغْفِلُ اللَّهُ (تَكَلَّنًا) اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَأَلْإِكْرَامِ

"Aku minta ampun kepada Allah" (dibaca tiga kali),

<sup>245</sup> Diriwayatkan oleh Seluruh penyusun As-Sunan Lihat Shahih ibnu Majah: 11/329

<sup>246</sup> Dir wayatkan oleh Abu Dawud II/82 at-Tirmidzi: V/515 Ibnu Majah: II/1267, Ahmad: V/360, lihat Shahih Ibnu Majah: II/329 dan Shahih at-Tirmidzi: III/163.

"Ya Allah, Engkau pemberi keselamatan, dan dari-Mu keselamatan, Mahasuci Engkau, wahai Tuhan Yang Mahaagung dan Mahamulia."<sup>247</sup>

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحَدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلُكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِ شَيْءٍ قَدِيْرُ، اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، لَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

"Tiada Tuhan selain Allah Yang Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya lah kerajaan dan pujian. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ya Allah tidak ada yang dapat menghalang-halangi apa yang Engkau berikan dan tidak ada yang mampu memberi apa yang belum Engkau berikan. Nasib baik sese orang tiada berguna untuk menyelamatkan ancaman dari Mu.<sup>248</sup>

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. لَاحَوَلَ وَلَا قُوَّةَ

<sup>247</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: I/414

<sup>248</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari, /225, Muslim, I/414.

إِلاَّ بِاللَّهِ، لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَلَا نَعْبُدُ إِلاَّ إِيَّاهُ لَهُ النِّعْمَةُ وَلَا نَعْبُدُ إِلاَّ إِيَّاهُ لَهُ النِّعْمَةُ وَلَهُ الثَّنَاءُ الْحَسَنُ، لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ مُخْلِصِةً نَ لَهُ الدِّيْنُ وَلَوْ كَرِهَ الْحَكَافِرُونَ

"Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya lah kerajaan dan pujian. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali (dengan pertolongan) Allah. Tiada Tuhan yang berhak disembah (dengan benar) selain Allah. Kami tidak menyembah kecuali kepada-Nya. Milik-Nya lah segala nikmat, anugrah, dan pujaan yang baik. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, dengan memurnikan ibadah kepada-Nya, sekalipun orang-orang kafir tidak pernah suka terhadapnya."

سُبِّحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ (ثَلَاثًا وَثَلَاثِبَنَ) لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحُدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلُكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِ شَيْءٍ قَدِيْرٌ "Mahasuci Allah, Segala sanjungan hanya milik Allah, Allah Mahabesar" (di-baca 33 kali),

"Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan dan pujian dan Dia berkuasa atas segala sesuatu."<sup>250</sup>

<sup>250</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: /418, "Siapa yang mengucapkannya selesai shalat, Aku (Aliah) ampuni kesalahan-kesalahannya walaupun sebanyak buih di lautan".

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ اللَّ مَلِكِ ٱلنَّاسِ اللَّ إِلَكِهِ ٱلنَّاسِ اللَّ مِن شَرِّ ٱلْوَسْوَاسِ ٱلْخَنَّاسِ اللَّاسِ اللَّالَيٰ النَّاسِ اللهِ مَنْ شَرِّ ٱلْوَسْوَاسِ ٱلْخَنَاسِ اللَّاسِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّ وَالنَّاسِ اللَّ

Dibaca setiap selesai shalat fardhu'.251

اللهُ لا إِلهَ إِلهَ هُو الْحَى الْقَيْوُمُ لا تَأْخُذُهُ سِنةٌ وَلا نَوْمٌ لَا اللهِ لا إِلْهُ لا إِللهِ هُو الْحَى الْقَيْوُمُ لا تَأْخُذُهُ سِنةٌ وَلا نَوْمٌ اللهُ مَا اللهِ اللهُ ال

"Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah den gan benar), melainkan Dia yang hidup kekal, lagi terus

<sup>251</sup> Dir wayatkan oleh Abu Daud: 1/68, lihat Shahih Tirmidzi: 11/8, ketiga surat tersebut disebut juga "Al-Mu'awwidzat", lihat Fath al-Bari: IX/62.

menerus mengurus (makhluk-Nya). Tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa seizin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang ada di hadapan mereka dan di belakang mereka. Dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah, melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi (Ilmu) Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya. Dan Allah Mahatinggi lagi Mahabesar." (QS. Al-Baqarah: 255)<sup>252</sup>

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحَدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْمُمْلُكُ وَلَهُ الْمُمْلُكُ وَلَهُ الْمُمْدُ يُخْيِي وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٍ (عَشْرَ مَرَّاتٍ بَعْدَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ وَالصَّبْحِ)

"Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi Nya, Milik Nya lah kerajaan dan pujian, Dia Yang menghidupkan dan mematikan

<sup>252</sup> Nabi bersabda. "Siapa yang membacanya sehabis shalat tidak ada yang menghalanginya masuk surga kecuak kematian", Nasa`i dalam Amal al-Yaum Wa al-Lailah: 100 Ibnu Sunni: 121, dishahihkan al-Albani dalam Shahih al-Jami'. V/339, dan Silsilah Hadis Shahih: Il/697, no. 972.

dan Dia berkuasa atas segala sesuatu." Dibaca sepuluh kali setelah shalat Maghrib dan Subuh.<sup>253</sup>

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا ( بَعْد السَّلَامِ مِنْ صَلَاةِ الفَجْر)

"Ya Allah, Aku mohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rizki yang baik dan amal yang diterima." Diucapkan setelah salam khusus shalat Subuh.<sup>254</sup>

#### 115. Do'a Shalat Istikharah

اللَّهُمَّ إِنِي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ، وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ، وَأَسْتَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ، وَأَسْتَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ، وَأَسْتَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ، وَأَسْتَقَدِرُ وَلَا أَقْدِرُ، وَأَسْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ، اللَّهُمَّ إِنْ وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ، وَأَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ، اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الأَمْرَ -وَيُسَعِي حَاجَتَهُ - خَيْرٌ لِي فَيْدِ، وَإِنْ فِيدِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي -أَوْ قَالَ: عَاجِلِهِ فِيدِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي -أَوْ قَالَ: عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ وَآجِلِهِ وَآجِلِهِ وَيَسِرَهُ لِي ثُمْ بَارِكَ فِي فِيْدٍ، وَإِنْ وَيَسِرَهُ لِي ثُمْ بَارِكَ فِي فِيْدٍ، وَإِنْ

<sup>253</sup> Diriwayatkan oleh Tirmidzi: V/515, Ahmad: IV/227, lihat takhrijnya dalam *Zad al Ma'ad*: I/300.

<sup>254</sup> Diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan lainnya. Lihat Shahih Ibnu Majah. I/152 dan Majma' az-Zawa'id: X/111.

كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا ٱلأَمْرَ شَرُّ لِي فِي دِيْنِي وَمَعَاشِي وَعَاشِي وَعَاشِي وَعَاشِي وَعَاشِي وَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي -أَوْقَالَ: عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ- فَاصَرِفْهُ عَنْيَ أَمْرِي عَنْهُ وَاقْدُرَ لِيَ الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ شُمَّ عَنْيٍ وَاصْرِفْنِي عَنْهُ وَاقْدُرَ لِيَ الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ شُمَّ عَنْهُ وَاقْدُرَ لِيَ الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ شُمَّ الْرَضِنِي بِهِ

"Ya Allah, melalui bimbingan-Mu arahkan aku untuk mengambil pilihan (keputusan) yang tepat, dan aku mohon kekuasaan-Mu dengan ke-Mahakuasaan-Mu. Aku mohon diberikan anugerah-Mu Yang Mahaagung, sesungguhnya Engkau lah Yang berkuasa, sedang aku tidak kuasa, Engkau mengetahui, sedang aku tidak mengetahuinya dan Engkau adalah Mahamengetahui hal yang ghaib. Ya Allah apabila Engkau mengetahui bahwa urusan ini lebih baik dalam agamaku, dan akibatnya terhadap diriku

-atau Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda- "di dunia atau di akhirat".

maka takdirkanlah untukku, mudahkan-lah jalannya, kemudian berilah berkah. Akan tetapi apabila Engkau mengetahui bahwa persoalan ini tidak baik bagiku dalam agama, perekonomian dan akibatnya kepada diriku, maka singkirkanlah persoalan tersebut dan jauhkan aku daripadanya, takdirkan kebaikan untukku dimana saja kebaikan itu berada, kemudian berilah kerelaan-Mu kepadaku."

Orang yang ber-istikharah kepada Sang Pencipta dan bermusyawarah kepada Makhluk-Nya yang beriman dan berhati-hati dalam menangani persoalan tidak akan pernah menyesal.

Allah swt bersirman,

# وَشَاوِرْهُمْ فِي ٱلْأُمْ فِي إِذَا عَنَهُتَ فَتَوَكَّلُ عَلَى ٱللَّهِ ﴿

"...Dan bermusyawarahlah kepada mereka (para shahabat) dalam urusan itu. Bila kamu telah membulatkan tekad, bertawakkal-lah kepada Allah." (QS. Ali Imran: 159).<sup>255</sup>

#### 116. Do'a Qunut Witir

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيْمَنَ هَدَيْتَ، وَعَافِنِي فِيْمَنِ عَافَيْتَ، وَعَافِنِي فِيْمَنِ عَافَيْتَ، وَتَوَلَّنِي فِيْمَنَ أَعْطَيْتَ، وَبَارِكَ لِي فِيْمَا أَعْطَيْتَ،

Jabir bin Abdullah ra bercenta, Rasulullah mengajarkan kami (do'a) Istikharah dalam semua urusan sebagaimana yang a ajarkan dari surat dalam Al Qur'an. Be iau bersabda: "Jika salah seorang di antara kalian sedang mengalami masalah maka shalatlah dua raka'at selain shalat fardhu, kemudian bacalah: (do a istikharah)" Bukhari: VII/162.

وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ، فَإِنَّكَ تَقُضِي وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ، إِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ، (وَلَا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ) تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ.

"Ya Allah berilah aku hidayah, seperti hidayah pada orang yang Engkau beri hidayah, dan berilah aku keselamatan, dan orang yang Engkau anugrahi keselamatan dan perbaikilah urusanku, termasuk dalam orang yang Engkau perbaiki urusannya, dan berkahilah aku pada apa yang Engkau anugerahkan kepadaku, dan hindarkan aku dari kejahatan apa yang Engkau putuskan, sungguh Engkaulah yang memutuskan dan bukan diputuskan, dan sungguh tidak akan hina orang yang Engkau tolong serta tidak akan mulia orang yang memusuhi-Mu. Maha Berkah Engkau dan Maha Tinggi, tiada tempat berlindung dari-Mu kecuali kepada diri-Mu."256

اللَّهُمَّ إِنِيِّ أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوّبَتِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ، لَا أُحَصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ،

<sup>256</sup> Ashhab as Sunan, Ahmad Darimi, Hakim dan Baihaqi. Di antara dua kurung menurut riwayat Baihaqi. Lihat Shahih Tirmidzi. I/144, Shahih Ibnu Mejah, I/194 dan Irwa` al-Ghahi oleh a -Albami. II/172.

# أَنْتُ كُمَا أَثْنَيْتُ عَلَى نَفْسِكَ

"Ya Allah, bila Kau membenciku maka ridhailah aku, bila kau ingin menyiksa-Ku maka selamatkanlah aku. Aku tidak membatasi pujian kepada-Mu. Engkau (dengan kebesaran dan keagungan-Mu) adalah sebagaimana Engkau memuji diri-Mu." 257

اللَّهُمَّ إِيَّاكَ نَعْبُكُ وَلَكَ نُصَلِّي وَنَسْجُدُ، وَإِلَيْكَ نَسْعَى وَنَخْفِدُ، وَإِلَيْكَ نَسْعَى وَنَخْفِدُ، وَإِلَيْكَ نَسْعَى وَذَابَكَ، إِنَّ عَذَابَكَ بِأَلْكَا فَرُسْتَغْفِرُكَ، وِنَخْفِرُكَ، وَنَشْبِيْنَكَ، وَنَشْتَغْفِرُكَ، وَنَشْبِيْنَكَ، وَنَشْتَغْفِرُكَ، وَنَثْنِي عَلَيْكَ الْخَيْرَ، وَلَا نَكْفُرُكَ، وَنَوْمِنُ بِكَ، وَنَخْضَعُ لَكَ، وَنَخْلِعُ مَنْ يَكْفُرُكَ.

"Ya Allah, kami menyembah Mu; kami shalat dan sujud kepada-Mu, dan kami berusaha dan melayani-Mu. Kami mengharapkan rahmat Mu, kami takut akan siksa Mu, sesungguhnya siksaan-Mu akan menimpa orang-orang yang kafir. Ya Allah, kami mohon pertolongan dan ampunan kepada-Mu. Kami memuji kebaikan-Mu, kami

<sup>257</sup> Ashab as-Sunan dan Imam Ahmad. Lihat Shahih Tirmidzi. 111/180, Shahih Ibnu Majah: 1/194, serta kitab Irwa al-Ghalif 11/175.

beriman kepada-Mu, kami tunduk (pada ajaran-Mu) dan kami berlepas diri dari orang-orang yang kufur kepada-Mu.<sup>\*258</sup>

#### 117. Zikir setelah Salam Shalat Witir

# سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ رَبِّ الْمَلَابِكَةِ وَالرُّوْحِ

"Mahasuci (Engkau Ya Allah), Raja Yang Mahasuci, Tuhan-nya para malaikat dan ar-Ruh (Jibril)."

Dibaca tiga kali dan yang ketiganya dikeraskan serta dipanjangkan suaranya dengan berkata,

رَبِّ الْمَلَابِكَةِ وَالرُّوْجِ

"Tuhan-nya para malaikat dan ar-Ruh (Jibril)."259

### 118. Do'a Sa'at Ragu dalam Shalat dan Bacaannya

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ (وَاتْفُلُّ عَلَى يَسَارِكَ ثلاثًا).

<sup>258</sup> Riwayat Baihaqi dalam *Sunan Kubra, sanad*nya *shahih* 17211, Syeikh al-Albani men*shahih*kannya dalam *Irwa`al-Ghalii*: II/170, hadis ini *meuguf* pada Umar ra

<sup>259</sup> Riwayat Nasa'i: III/244, Daruqutni. Tambahannya terdapat dalam riwayat Daruqutni. II/31 dan sanadnya shahih. Lihat Zad al-Ma'ad. tahqiq Syu'aib dan Abdul Qadir al-Arna'uth: I/377.

"Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk " Lalu meludahlah ke kiri tiga kali.<sup>260</sup>

#### Tasbih, Tahmid, Tahlil dan Takbir

#### 119. Keutamaan Tasbih, Tahmid, Tahlil dan Takbir

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barang siapa yang membaca:

سُبِّحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ 'Mahasuci Allah dan aku memuji-Nya',

dalam sehari seratus kali, maka dosa-dosanya akan dihapuskan meskipun dosanya itu seperti buih air laut."261

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Ba-rang siapa yang membaca:

'Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Allah Yang Esa tak ada sesembahan yang lain

<sup>260</sup> Dir wayatkan Muslim IV/1729, dari hadis Utsman bin al-Aash ra, la berkata: "Aku laksanakan hal itu, maka Allah menghilangkan (gangguan tersebut) danku".

<sup>261</sup> Dirwayatkan oleh Bukhari: VII/168, Muslim: IV/2071.

bersama-Nya. Dia memiliki kerajaan dan segenap pujian dan Dia Mahaberkuasa atas segala sesuatu'

maka dia laksana orang yang memerdekakan empat orang budak dari keturunan Nabi Ismail."262

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Dua kalimat yang ringan di lidah, pahalanya berat di timbangan (hari Kiamat) dan disukai oleh Tuhan Yang Maha Pengasih, adalah:

'Mahasuci Allah Yang Mahamulia dan dengan segala pujian yang dimiliki-Nya', 'Mahasuci Allah Yang Mahaagung.<sup>™263</sup>

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sungguh, apabila aku membaca:

'Mahasuci Allah, dan segala pujian hanyalah untuk-Nya, dan tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Allah, Allah Mahabesar'. Adalah lebih aku senangi dari apa yang disinari oleh matahari terbit."<sup>264</sup>

<sup>262</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari: VII/167, Mualim dengan redaksi yang sama: IV/2071.

<sup>263</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari, VII/168, Muslim, IV/2072.

<sup>264</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2072

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَّم: أَيَعْجِزُ أَحَدُكُمْ أَنَ يَكْسِبُ كُلَّ يَوْمِ أَلْفَ حَسَنَةٍ فَسَأَلَهُ سَابِلُ مِنْ جُلَسَابِهِ يَكْسِبُ كُلَّ يَوْمِ أَلْفَ حَسَنَةٍ فَسَأَلَهُ سَابِلُ مِنْ جُلَسَابِهِ كَيْفَ يَكْسِبُ أَحَدُنَا أَلْفَ حَسَنَةٍ ؟ قَالَ: يُسَبِّحُ مِانَةً تَسْبِيْحَةٍ فَيُكْتِبُ لَهُ أَلْفُ حَسَنَةٍ أَوْ يُحَطَّ عَنْهُ أَلْفُ خَسَنَةٍ أَوْ يُحَطَّ عَنْهُ أَلْفُ خَطِيْعَةٍ.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Kenapa kalian tidak mampu mendapatkan seribu kebaikan setiap hari?" Salah seorang di antara yang duduk bertanya: "Bagaimana mungkin di antara kita bisa memeroleh seribu kebaikan (dalam sehari)?" Rasulullah bersabda, "Bacalah seratus tasbih, maka ditulis seribu kebaikan baginya atau dihapuskan darinya seribu keburukan."265

"Barang siapa yang membaca,

سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِحَمَّدِهِ،

'Mahasuci Allah Yang Mahamulia dan dengan segala pujian yang dimiliki-Nya', maka akan ditanam untuknya sebatang pohon kurma di Surga."<sup>256</sup>

265 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2073.

<sup>266</sup> Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: V/511, al-Hakim: I/501 la menshahihkannya Adz-Dzahabi menyetujunya. Lihat pula Shahih al-Jami; V/531 dan Shahih at-Tirmidzi: III/160.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Wahai Abdullah bin Qais! Apakah kamu mau kutunjukkan perbendaharaan Surga?" Aku jawab, "Tentu saja aku mau, wahai Rasulullah!" Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Bacalah,

'tidak ada tenaga dan kekuatan kecuali apa yang diberikan Allah.'<sup>267</sup>

Rasulullah shallallahu 'alathi wa sallam bersabda, "Zikir yang paling dicintai oleh Allah adalah empat,

'Mahasuci Allah, dan segala pujian hanyalah untuk-Nya, dan tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benat) kecuali Allah, Allah Mahabesar',

Tidak mengapa dimulai yang mana di antara kalimat tersebut."268

Seorang Arab Badui mendatangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam- lalu berkata, 'Mohon ajarkan aku zikir untuk dibaca!' Rasulullah bersabda, katakanlah:

<sup>267</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari, Fath al-Bari, XI/213 dan Muslim, IV/2076.

<sup>268</sup> Diriwayatkan oleh Muslim III/1685

لَا إِلَٰهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحَدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا، وَالْحَمَّدُ لِلَّهِ كَنِيْرًا، مُسْبَحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلاَّ بِاللَّهِ الْعَزِيْزِ الْحَكِيْمِ

"Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah Yang Esa, tiada sesembahan sesembahan yang lain bersama-Nya. Allah Mahabesar, Segala puji yang banyak bagi Allah. Mahasuci Allah, Tuhan sekalian alam dan tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah Yang Mahamulia lagi Mahabijaksana."

Orang Badui itu berkata, kalimat itu untuk Tuhanku, mana yang untukku?'

Rasulullah bersabda, katakanlah,

Ya Allah! Ampunilah aku karena dosa yang kuperbuat, kasihanilah aku, berilah petunjuk kepadaku dan berilah rizki kepadaku."<sup>269</sup>

Dirwayatkan oleh Muslim IV/2072 Abu Dawud menambahkan: Ketika orang Arab Badui berpaling. Nabi shallahu 'alaihi wa saliam bersabda: "Sungguh dia telah memenuhi kebaikan pada kedua telapak tangannya" I/220.

Apabila ada seorang laki-laki masuk Islam, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam mengajarinya shalat, kemudian beliau memerintahkannya berdo'a dengan kalimat ini,

"Ya Allah, Ampunilah aku karena dosa yang kuperbuat, sayangilah aku, berilah petunjuk kepadaku, lindungilah aku dan berilah rizki kepadaku."<sup>276</sup>

"Sesungguhnya doa yang terbaik adalah membaca, الْحَمَّدُ لِللهُ إِنَّهُ اللهُ segala pujian hanyalah untuk Allah' dan zikir yang terbaik adalah, الْمُعَمَّدُ اللهُ إِلَّهُ إِلَّهُ إِلَا اللهُ tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Allah"<sup>271</sup>

"Kalimat-kalimat yang baik adalah:

"Mahasuci Allah, dan segala pujian hanyalah untuk-Nya, dan tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan

<sup>270</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2073, dengan tambahan redaksi: "Sesungguhnya kalimat-kalimat tersebut akan mencukupi dunia dan akhiratmu"

<sup>271</sup> Diriwayatkan oleh at-Tirmidz : V/462, Ibnu Majan: II/1249, al-Hakim: 1/503. la menshahihkan. Dan Adz-Dzahab menyetuju nya, Lihat pula Shahih al-Jami': I/362.

benar) kecuali Allah, Allah Mahabesar, tidak ada tenaga dan kekuatan kecuali apa yang diberikan Allah."<sup>272</sup>

# 120. Bagaimana Cara Nabi *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* Membaca Tasbih

عَنْ عَبْدِ اللّهِ بْنِ عَمْرِو رَضِيَ اللّهُ عَنْهُ قَالَ: رَأَيْتُ النّبِيّ صَلّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْقِدُ التَّسْبِيْحَ بِيَمِيْنِهِ.

Dari Abdullah bin Amru *radhiyallahu 'anhu*, dia bercerita, aku melihat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menghitung bacaan *tasbih* (dengan jari-jari) tangan kanannya.\*\*<sup>273</sup>

#### Puasa

#### 121. Do'a Melihat Bulan Sabit

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُمَّ أَهِلَهُ عَلَيْنَا بِالأَمْنِ وَٱلإِيْمَانِ، وَاللَّمِنَ وَٱلإِيْمَانِ، وَالتَّوْفِيْقِ لِمَا تُحِبُّ رَبَّنَا

<sup>272</sup> Dir wayatkan oleh Ahmed no. 513 menurut susunan Ahmad Syakir, sanadnya shahih, I hat Majme' ez-Zewe'id. 1/297, Ibnu Hajar menisbatkannya di Bulughul Maram dari riwayat Abu Sa'id kepada an-Nesa'i. Ibnu Hajar berkata, "Hadis tersebut adalah shahih menurut Ibnu Hibban dan Al-Hakim."

<sup>273</sup> Dir wayatkan oleh Abu Dawud dengan redaksi yang sama: II/81, af-Tirmidzi: 5/521, dan Ilhat Shahih al-Jami' IV/271, no. 4865.

# وَتَرْضَى، رَبُّنَا وَرَبُّكَ اللَّهُ.

"Allah Mahabesar. Ya Allah! Tampakkan awal bulan itu kepada kami dengan damai dan keimanan, keselamatan dan kepasrahan serta mendapat persetujuan-Mu untuk menjalankan apa yang Engkau sukai dan ridhai. Tuhan kami dan Tuhanmu (wahai bulan sabit) adalah Allah."274

# 122. Do'a ketika Berbuka bagi Orang yang Berpuasa

ذَهَبَ الظَّمَأُ وَابْتَلَتِ الْعُهُوقَ وَثَبَتَ ٱلأَجْرُ إِنَّ شَاءَ اللَّهُ.

"Telah hilang rasa dahaga, dan urat-urat (kerongkongan) telah basah serta pahala akan tetap, insya Allah."275

اَللَّهُمَّ إِنِيَّ أَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ الَّتِيُ وَسِعَتُ كُلَّ شَيْءٍ أَنْ تَغْفِرَ لِيْ.

<sup>274</sup> Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: V/504, ad-Darimi dengan redaksi hadis yang sama: I/336 dan Ilhat Shahih Tirmidzi: III/157.

<sup>275</sup> Diriwayatkan oleh Abu Dawud, Il/306, begitu juga imam hadis yang lain. Dan lihat *Shahih al-Jami*': IV/209.

"Ya Allah!, Sesungguhnya aku memohon ampun kepada-Mu dengan rahmat-Mu yang meliputi segala sesuatu."<sup>276</sup>

## 123. Do'a Apabila Berbuka di Rumah Orang Lain

أَفْطَرَ عِنْدَكُمُ الصَّابِمُوْنَ، وَأَكَلَ طَعَامَكُمُ ٱلأَبْرَارُ، وَصَلَّتُ عَلَيْكُمُ الْمَلَابِكَذُ.

"Semoga orang-orang yang berpuasa berbuka di tengah kalian dan orang-orang yang baik menyantap makanan-mu, serta malaikat mendo'akannya."<sup>277</sup>

## 124. Berdo'anya Orang yang Berpuasa Apabila Diajak Makan

إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ فَلْيُجِبْ، فَإِنْ كَانَ صَابِمًا فَلْيُصَلِّ وَإِنْ كَانَ مُفَطِرًا فَلْيَطْعَمْ.

"Apabila seseorang di antara kamu diundang (makan) maka penuhilah undangannya. Apabila berpuasa, hen-

<sup>276</sup> Dir wayatkan o eh Ibnu Majah: I/557, Hadis ini *hasan* menurut Al-Hafizh Ibnu Hajar dalam *Takhrij al-Adzkar* Iihat *Syarah al-Adzkar* IV/342

<sup>277</sup> Sunan *Abu Dawud*: III/367, Ibnu Majah: I/556 dan *an-Nasa'i* dalam '*Amal al-Yaum wa al-Lailah* no. 296-298, al-Albani menyatakan, hadis tersebut *shahih* dalam *Shahih Abi Dawud*: II/730

daklah mendo'akan (orang yang mengundang). Apabila tidak, hendaklah ia menyantap hidangannya."<sup>278</sup>

## 125. Ucapan Orang yang Berpuasa bila Dihina

إِنَّ صَابِمٌ، إِنَّ صَابِمٌ.

"Sesungguhnya aku sedang berpuasa. Sesungguhnya aku sedang berpuasa." <sup>279</sup>

## Haji

126. Bacaan Talbiyah

لَبَيْكَ اللَّهُمَّ لَبَيْكَ، لَبَيْكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ لَبَيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلُكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ.

"Aku memenuhi panggilan-Mu, ya Allah aku memenuhi panggilan-Mu. Aku memenuhi panggilan-Mu, tiada sesembahan yang lain yang kami sembah bersama-Mu, aku memenuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya pujaan dan nikmat hanyalah milik-Mu, begitu juga kerajaan, tiada sesembahan yang lain yang kami sembah bersama-Mu." 280

<sup>278</sup> Diriwayatkan oleh Muslim 11/1054

<sup>279</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari dengan Fath al-Bari: IV/103, Muslim: II/806.

<sup>280</sup> Diriwayatkan oleh Bukhari dengan Fath al-Ban III/408, Muslim II/841.

#### 127. Bertakbir di Setiap Datang ke Rukun Hajar Aswad

طَافَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَيْتِ عَلَى بَعِيْمٍ كُلَّمَا أَنَى الرُّكْنَ أَشَارَ إِلَيْهِ بِشَيْءٍ عِنْدَهُ وَكَبَّرَ.

"Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam melaksanakan thawaf di Baitullah dengan menaiki unta. Setiap datang ke sisi hajar aswad, beliau berisyarat dengan sesuatu yang dipegangnya dan bertakbir."<sup>281</sup>

#### 128. Do'a antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad

رُبِّنَا ءَالِنَا فِي ٱلدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي ٱلْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ۞

"Wahai Tuhan kami! Berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan jauhkan kami dari siksaan api Neraka." (QS. al-Baqarah: 201)<sup>282</sup>

<sup>281</sup> Dinwayatkan oleh Bukhari, Fath al-Bari: III/476, maksud "sesuatu" adalah tongkat. Lihat Al-Bukhari dengan Fath al-Bari: III/472.

Dirlwayatkan oleh Abu Dawud: II/179, Ahmad: III/411 dan Al-Baghawi dalam Syarh as-Sunnah VII/128 al-Albani menghasankan, Shahih Abu Dawud: I/354.

#### 129. Bacaan ketika di Atas Bukit Shafa dan Marwah

Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dekat dengan bukit Shafa, beliau membaca:

"Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah termasuk sy'iar agama Allah. Aku memulai sa'i dengan apa yang didahulukan oleh Allah."

Kemudian beliau mulai naik ke bukit Shafa, hingga beliau melihat Baitullah. Lalu menghadap kiblat, membaca kalimat tauhid dan takbir, serta membaca:

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحَدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحَدَهُ أَنْجَزَ وَعَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحَدَهُ أَنْجَزَ وَعَدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحَدَهُ أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ

"Tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah, Yang Esa, tiada sesembahan lain yang bersama-Nya. Dia memiliki kerajaan dan pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah Yang Esa, yang melaksanakan janji-Nya, membela hamba-Nya (Muhammad) dan mengalahkan musuh sendirian."

Kemudian beliau berdo'a di antara Shafa dan Marwah sebanyak tiga kali. Di dalam hadits tersebut disebutkan, Nabi shallaltahu 'alaihi wa sallam juga berdoa di Marwah sebagaimana beliau berdoa di Shafa."<sup>283</sup>

## 130. Do'a pada Hari Arafah

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Do'a yang paling utama adalah di hari Arafah, dan sebaik-baik apa yang aku dan para nabi sebelumku baca pada hari itu, adalah:

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحُدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

"Tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah, Yang Esa, Tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu."<sup>284</sup>

<sup>283</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: II/888.

<sup>284</sup> Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan lihat Shahih at-Tirmidzi: III/184. al-Albani menyatakan, hadis tersebut adalah hasan. Lihat pula al-Ahadis ash-Shahihah lil-Albani: IV/6.

## 131. Bacaan di Masy'aril Haram

رَكِبَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَّمَ الْقَصَوَاءَ حَتَّى أَنَى الْمَشْعَمُ الْحَرَامَ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ (فَدَعَاهُ وَكَبَّرَهُ وَهَلَّلَهُ وَقَدَعَاهُ وَكَبَّرَهُ وَهَلَّلَهُ وَوَحَّدَهُ عَلَمْ يَزَلُ وَاقِفًا حَتَّى أَسْفَرَ جِدًّا فَدَعَةَ قَبْلُ أَنْ نَطْلُعُ الشَّمْسُ.

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam mengendarai unta bernama al-Qaswa' hingga di Masy'aril Haram, lalu beliau menghadapkan dirinya ke arah kiblat, berdo'a, bertakbir dan bertahlil serta membaca kalimat tauhid (laa ilaha illahllaah). Beliau terus berdo'a hingga fajar menyingsing. Kemudian beliau berangkat (ke Mina) sebelum matahari terbit." 285

## 132. Bertakbir pada Setiap Lemparan Jumrah

يُكَمِّرُ كُلَّمَا رَمَى بِحَصَاةٍ عِنْدَ الْجِمَارِ الثَّلاَثِ شَمَّ يَتَقَدَّمُ وَيَقِفُ يَدْعُو مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ، رَافِعًا يَدَيْهِ بَعْدَ الْجَمْرَةِ ٱلأُولَى وَالثَّانِيَةِ. أَمَّا جَمْرَةُ الْعَقَبَةِ فَيَرَّمِيْهَا

<sup>285</sup> Diriwayatkan oleh Muslim: II/891.

# وَيُكَيِّرُ عِنْدَ كُلِّ حَصَاةٍ وَيَنْصَرِفُ وَلَا يَقِفُ عِنْدُهَا.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bertakbir pada setiap kali melempar tiga Jumrah dengan batu kecil, kemudian beliau maju dan berdiri untuk berdo'a dengan menghadap kiblat dan beliau mengangkat kedua tangannya setelah melempar Jumrah yang pertama dan kedua. Adapun untuk Jumrah Aqabah, beliau melempar dan bertakbir, dan beliau tidak berdiri di sana, tapi langsung pergi." 286

#### Kurban dan Sembelihan;

133. Bacaan ketika Menyembelih Kurban

"Dengan nama Allah, (aku menyembelih), Allah Mahabesar. Ya Allah! (hewan yang kusembelih ini) dari-Mu, (kami menyembelih hanya) untuk-Mu. Ya Allah! Terimalah kurban ini dariku."<sup>287</sup>

286 Diriwayatkan oleh Bukhari, Fath al-Bari: III/583, III/584 dan III/581.

Muslim juga meriwayatkannya.

Diriwayatkan oleh Muslim: III/1557, al-Baihaqi: IX/287, sedangkan kalimat di antara dua kurung, menurut riwayat al-Baihaqi: IX/287. Dan yang terakhir, kami kutip dari riwayat Muslim.